

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Minat Baca Murid Sekolah Dasar di Jawa Timur



**Departemen Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Minat Baca Murid Sekolah Dasar di Jawa Timur

Minat Baca Murid Sekolah Dasar di Jawa Timur

Oleh :

Abd. Rachman H.A.

Soedjijono

Sunoto

Aminoedin

Kusnan adiwiryawan

Mukhsin Ahmadi

M.A. Icksan



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

PERPUSTAKAAN KEPALA PUSAT BAHASA	
PB Klasifikasi 497.218 M12 m	No. Induk : 1402 Tgl. : 17/2-06 Ttd. : _____

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Timur 1982/1983, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukesri Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur.

KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah – termasuk susastra – tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa

Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambahkan proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi, yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Maka pada saat ini, ada dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disuning diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Minat Baca Murid Sekolah Dasar di Jawa Timur* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota-anggota : Abd. Rachman H.A, Soedjijono, Sunoto, Aminoedin, Kusnan Adiwiryawan, Mukhsin Ahmadi, dan M.A. Icksan yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah Jawa Timur tahun 1982/1983. Naskah itu disunting oleh Drs. Dendy Sugono dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kepada Pemimpin Proyek Penelitian dengan stafnya yang memungkinkan penerbitan buku ini, para peneliti, penilai, dan penyunting, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1985.

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Pimpinan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta;
2. Bapak Pimpinan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jawa Timur;
3. Bapak Rektor IKIP Malang, Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Malang, Ketua Jurusan pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan izin kepada Tim untuk melaksanakan penelitian ini;
4. Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur, Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, Kabupaten/Kodya Blitar, Kabupaten/Kodya Malang, Kabupaten/Kodya Surabaya, Kabupaten Tuban, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Ponorogo yang telah memberi izin dan menunjuk sekolah dasar di wilayahnya sebagai tempat pengambilan data penelitian ini;
5. Saudara Kepala Sekolah dan guru vak bahasa Indonesia di SD Giri I Banyuwangi, SD Jember Lor IX Jember, SD Kepanjen Lor II Blitar, SD Kauman II Malang, SD Ketabang I Surabaya, SD Kebonsari I Tuban, SD Taman II Madiun, dan SD Bangunsari Ponorogo yang telah memberi izin dan membantu peneliti menyebarkan kuesioner penelitian ini kepada murid-muridnya;
6. Saudara Suwarno, Saudara Sunoto, dan Saudara Djuma'ati yang telah membantu penyelesaian laporan ini;
7. Semua pihak yang belum disebutkan namanya dan telah membantu penyelesaian penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengembangan minat baca murid SD, khususnya pengembangan minat baca murid-murid SD di Jawa Timur.

Malang, 28 Februari 1983

Ketua/Penanggung Jawab

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR REKAPITULASI	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup dan Masalah	4
1.2.1 Ruang Lingkup	4
1.2.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Kerangka Teori	6
1.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	6
1.4.2 Tujuan dan Manfaat Membaca	9
1.4.3 Masalah Pokok dalam Memahami Minat Baca	9
1.4.4 Minat Baca	10
1.4.5 Buku Bacaan	12
1.4.6 Unsur Signifikan Ceritera	12
1.4.7 Membaca sebagai Pengalaman	13
1.4.8 Penelitian Deskriptif	13
1.4.9 Populasi dan Sampel	14
1.5 Pembatasan Konsep-konsep Pokok	15

1.5.1 Minat	16
1.5.2 Membaca	16
1.5.3 Buku Bacaan	17
1.5.4 Prinsip-prinsip Pendekatan	18
1.5.4.1 Pendekatan Kurikular	18
1.5.4.2 Pendekatan Analitik Naratif	19
1.5.4.3 Pendekatan Sosiologis	19
1.5.4.4 Pendekatan Psikologis	20
1.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis	21
1.6.1 Anggapan Dasar	21
1.6.2 Hipotesis	22
1.7 Metode dan Teknik	23
1.7.1 Metode Penelitian	23
1.7.2 Teknik pengumpulan Data	23
1.7.2.1 Konsultasi/Orientasi Lapangan	23
1.7.2.2 Macam Data	26
1.7.2.3 Alat Pengumpulan Data	27
1.7.2.4 Data Terkumpul dan Data Terseleksi	28
1.7.3 Teknik Pengolahan Data	29
1.7.3.1 Seleksi Data	29
1.7.3.2 Kesimpulan Hasil Analisis dan Penafsiran	30
1.8 Populasi dan Sampel	34
1.8.1 Populasi	34
1.8.2 Sampel	35
Bab II Pengolahan Data	37
2.1 Hasil Pengolahan Data	37
2.1.1 Pengolahan Data	37
2.1.2 Hasil Pengolahan Data C	42
2.1.3 Pengolahan Data	81
Bab III Hasil Penelitian	95
3.1 Minat Baca Murid dan Buku yang Disenangi	96
3.1.1 Minat Baca Murid SD di Jawa Timur	96
3.1.2 Buku yang Disenangi	97
3.2 Variabel: Kegiatan Kurikuler, Analitik Naratif, Kondisi Sosiologis, dan Motivasi Internal sebagai Pendorong	99
3.2.1 Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terjadinya Kualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang Secara Umum (Kumulatif)	100

3.2.2	Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terjadinya Kualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang bagi Murid Laki-laki	104
3.2.3	Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Kualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan kurang bagi Murid Perempuan	105
3.3	Kondisi Keluarga yang Mendorong Terjadinya Kualifikasi Minat Baca Murid	108
3.3.1	Kondisi Keluarga yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Murid Secara Kumulatif.	109
3.3.2	Kondisi Keluarga yang Mendorong kualifikasi Minat Baca Murid Laki-laki	111
3.3.3	Kondisi Keluarga yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Murid Perempuan	114
	Bab IV Kesimpulan, Hambatan dan Saran	117
4.1	Kesimpulan	117
4.1.1	Jumlah Murid Berkualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang	117
4.1.2	Buku-buku yang Disenangi Murid	118
4.1.3	Variabel yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Baik	118
4.1.4	Variabel yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Cukup	119
4.1.5	Variabel yang Menghambat Minat Baca Murid	119
4.1.6	Keadaan Keluarga yang Menjadi Pembeda Kualifikasi Minat Baca	119
4.2	Hambatan	119
4.3	Saran	120
4.3.1	Saran yang Berkaitan dengan Minat Baca Murid	120
4.3.2	Saran yang Berkaitan dengan Penelitian Lanjutan	120
	DAFTAR PUSTAKA	121
	LAMPIRAN	123

DAFTAR REKAPITULASI

	Halaman
Rekapitulasi 1 Perbandingan Persentase Jumlah Responden Berkualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang	38
Rekapitulasi 2 Perbandingan Persentase Responden laki-laki (L) dan Perempuan (P) Kelompok Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K)	39
Rekapitulasi 3 Persentase Tertinggi Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 dari kelompok Baik Secara Kumulatif	43
Rekapitulasi 4 Persentase Tertinggi Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Kelompok Baik Laki-laki	45
Rekapitulasi 5 Persentase Tertinggi Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Kelompok Baik Perempuan	45
Rekapitulasi 6 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Cukup Secara Kumulatif	47
Rekapitulasi 7 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Cukup Laki-laki	48
Rekapitulasi 8 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Cukup Perempuan	48
Rekapitulasi 9 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Kurang Secara Kumulatif	50
Rekapitulasi 10 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Kurang Laki-laki	51

Rekapitulasi 11	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Kurang Perempuan	51
Rekapitulasi 12	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Baik Secara Kumulatif	53
Rekapitulasi 13	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Baik Laki-laki . .	54
Rekapitulasi 14	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Baik Perempuan	54
Rekapitulasi 15	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Cukup Secara Kumulatif	56
Rekapitulasi 16	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Kelompok Cukup Laki-laki	57
Rekapitulasi 17	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Cukup perempuan	57
Rekapitulasi 18	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 responden Kelompok Kurang Secara Kumulatif	59
Rekapitulasi 19	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Kurang Laki-laki	60
Rekapitulasi 20	Persentase Teringgi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Kelompok Kurang Perempuan	60
Rekapitulasi 21	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Baik Secara Kumulatif	62
Rekapitulasi 22	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Baik Laki-laki . .	64
Rekapitulasi 23	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Baik Perempuan	64
Rekapitulasi 24	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Cukup Secara Komulatif	66

Rekapitulasi 25	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Cukup Laki-laki	67
Rekapitulasi 26	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Cukup Perempuan	67
Rekapitulasi 27	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Kurang Kumulatif	69
Rekapitulasi 28	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Kurang Laki-laki	70
Rekapitulasi 29	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Kurang Perempuan	70
Rekapitulasi 30	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Baik Kumulatif	72
Rekapitulasi 31	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Baik Laki-laki	73
Rekapitulasi 32	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Baik Perempuan	73
Rekapitulasi 33	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Cukup Kumulatif	75
Rekapitulasi 34	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Cukup Laki-laki	76
Rekapitulasi 35	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Cukup Perempuan	76
Rekapitulasi 36	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Kurang Kumulatif	78
Rekapitulasi 37	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Kurang Laki-	

	laki	79
Rekapitulasi 38	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Kurang Perempuan	79
Rekapitulasi 39	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Baik Secara Kumulatif	82
Rekapitulasi 40	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Baik Laki-laki	83
Rekapitulasi 41	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Baik Perempuan	84
Rekapitulasi 42	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Cukup Kumulatif	86
Rekapitulasi 43	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Cukup Laki-laki	88
Rekapitulasi 44	persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Cukup Perempuan	89
Rekapitulasi 45	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Kurang Secara Kumulatif	90
Rekapitulasi 46	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Kurang Laki-laki	92
Rekapitulasi 47	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Kurang Perempuan	93
Rekapitulasi 48	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Secara Kumulatif, Variabel: orang yang diikuti	109
Rekapitulasi 49	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Secara Kumulatif, Variabel: Pendidikan Orang Tua	110
Rekapitulasi 50	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Secara Kumulatif, Variabel: Pekerjaan Orang Tua	110
Rekapitulasi 51	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Secara Kumulatif, Variabel: Pendidikan Saudara Kandung	110
Rekapitulasi 52	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Murid Laki-laki, Variabel: Orang yang Diikuti	112
Rekapitulasi 53	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kua-	

	lifikasi Minat Baca Murid Laki-laki, Variabel: Pendidikan Orang Tua	112
Rekapitulasi 54	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Murid Laki-laki, Variabel: Pekerjaan Orang Tua	113
Rekapitulasi 55	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Murid Laki-laki, Variabel: Pendidikan Saudara Kandung	113
Rekapitulasi 56	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Murid Perempuan, Variabel: orang yang Diikuti	114
Rekapitulasi 57	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Murid Perempuan, Variabel: Pendidikan Orang Tua	115
Rekapitulasi 58	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Murid Perempuan, Variabel: Pekerjaan Orang Tua	115
Rekapitulasi 59	Perbandingan Kondisi Keluarga Antarkelompok Kualifikasi Minat Baca Murid Perempuan, Variabel: Pendidikan Saudara Kandung	115

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Perbandingan Persentase Jumlah Responden Berkualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang	39
Diagram 2 Perbandingan Persentase Responden Laki-laki dan Perempuan Kelompok Baik, Cukup, dan Kurang	40
Diagram 3 Persentase Tertinggi Kasus Butir-Butir Pertanyaan Data C1 dari Kelompok Baik Secara Kumulatif	44
Diagram 4 Persentase Tertinggi Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Kelompok Baik Laki-laki	45
Diagram 5 Persentase Tertinggi Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1, Kelompok Baik Perempuan	46
Diagram 6 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Cukup Secara Kumulatif	47
Diagram 7 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Cukup Laki-laki	48
Diagram 8 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Cukup Perempuan	49
Diagram 9 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Kurang Secara Kumulatif	50
Diagram 10 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Kurang Laki-laki	51
Diagram 11 Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C1 Responden Kelompok Kurang Perempuan	52

Diagram 12	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Baik Secara Kumulatif	53
Diagram 13	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Baik Laki-laki	55
Diagram 14	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Baik Perempuan	55
Diagram 15	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Cukup Secara Kumulatif	57
Diagram 16	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Cukup Laki-laki	58
Diagram 17	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Cukup Perempuan	58
Diagram 18	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok kurang secara Kumulatif	60
Diagram 19	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Kurang Laki-laki	61
Diagram 20	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C2 Responden Kelompok Kurang Perempuan	61
Diagram 21	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Baik Secara Kumulatif	63
Diagram 22	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Laki-laki	64
Diagram 23	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Baik Perempuan	65
Diagram 24	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Cukup Kumulatif	66
Diagram 25	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Cukup Laki-laki	67
Diagram 26	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Cukup Perempuan	68
Diagram 27	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Kurang Kumulatif	69

Diagram 28	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Kurang Laki-laki	70
Diagram 29	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C3 Responden Kelompok Kurang Perempuan . . .	71
Diagram 30	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 dari Responden Kelompok Baik Kumulatif . .	73
Diagram 31	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Baik Laki-laki	74
Diagram 32	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Baik Perempuan	74
Diagram 33	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Cukup Kumulatif	76
Diagram 34	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Cukup Laki-laki	77
Diagram 35	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Cukup Perempuan . . .	77
Diagram 36	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Kurang Kumulatif . . .	79
Diagram 37	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Kurang Laki-laki	80
Diagram 38	Persentase Tertinggi Jawaban Kasus Butir-butir Pertanyaan Data C4 Responden Kelompok Kurang Perempuan . . .	80
Diagram 39	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Baik Secara Kumulatif	82
Diagram 40	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Baik Laki-laki	84
Diagram 41	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Baik Perempuan	85
Diagram 42	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Cukup Kumulatif	87
Diagram 43	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Cukup Laki-laki	88
Diagram 44	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Cukup Perempuan	89
Diagram 45	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Kurang Secara Kumulatif	91
Diagram 46	Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Responden Kelompok Kurang Laki-laki	92

Diagram 47 Persentase Tertinggi Identitas/Kondisi Keluarga Respon-
den Kelompok Kurang Perempuan 93

DAFTAR SINGKATAN

B	Baik
BP3	Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan
C	cukup
K	kurang
Kodya	kotamadya
L	laki-laki
P	perempuan
P2PSD	Proyek Pengadaan Buku Bacaan Anak-anak Sekolah Dasar
SD	sekolah dasar
SDN	sekolah dasar negeri

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	DAFTAR SEKOLAH DASAR SUMBER DATA 123
LAMPIRAN 2A	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI GIRI BANYUWANGI 124
LAMPIRAN 2B	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER LOR IX JEMBER 125
LAMPIRAN 2C	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KEPANJEN LOR II BLITAR 126
LAMPIRAN 2D	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KAUMAN II MALANG 127
LAMPIRAN 2E	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KETABANG I SURABAYA 128
LAMPIRAN 2F	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI II TUBAN 129
LAMPIRAN 2G	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI TAMAN II MADIUN 130
LAMPIRAN 2H	DAFTAR RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNSARI PONOROGO 131
LAMPIRAN 3A	FREKUENSI BACA RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI GIRI I BANYUWANGI 132
LAMPIRAN 3B	FREKUENSI RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER LOR IX JEMBER 133
LAMPIRAN 3C	FREKUENSI BACA RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KEPANJEN LOR II BLITAR 134
LAMPIRAN 3D	FREKUENSI BACA RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KUMAN II MALANG 135
LAMPIRAN 3E	FREKUENSI BACA RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KETAPANG I SURABAYA 136

LAMPIRAN 3F	FREKUENSI BACA RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI II TUBAN	137
LAMPIRAN 3G	FREKUENSI BACA RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI TAMAN II MADIUN	138
LAMPIRAN 3H	FREKUENSI BACA RESPONDEN SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNSARI PONOROGO	139
LAMPIRAN 4A	<i>RANKING</i> FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR GIRI I BANYUWANGI	140
LAMPIRAN 4B	<i>RANKING</i> FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR JEMBER LOR IX JEMBER	141
LAMPIRAN 4C	<i>RANKING</i> FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR KEPANJEN LOR II BLITAR	142
LAMPIRAN 4D	<i>RANKING</i> FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR KAUMAN II MALANG	143
LAMPIRAN 4E	<i>RANKING</i> FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR KETABANG II SURABAYA	144
LAMPIRAN 4F	<i>RANKING</i> FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR KEBON SARI II TUBAN	145
LAMPIRAN 4G	<i>RANKING</i> FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR TAMAN II MADIUN	146
LAMPIRAN 4H	RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG SEKOLAH DASAR BANGUN SARI I PONOROGO	147

LAMPIRAN 5	REKAPITULASI JUMLAH DAN PERSENTASE RESPONDEN B, C, DAN K SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	148
LAMPIRAN 6A	BUKU-BUKU YANG DISENANGI RESPONDEN KELOMPOK BAIK	149
LAMPIRAN 6B	BUKU-BUKU YANG DISENANGI RESPONDEN KELOMPOK CUKUP	149
LAMPIRAN 6C	BUKU-BUKU YANG DISENANGI RESPONDEN KELOMPOK KURANG	150
LAMPIRAN 7A	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN KURIKULER SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	151
LAMPIRAN 7A	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN ANALITIK NARATIF SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	154
LAMPIRAN 7A	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN SOSIOLOGIS SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	161
LAMPIRAN 7A	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN KURIKULER SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	163
LAMPIRAN 7B	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN KURIKULER SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	165
LAMPIRAN 7B	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN ANALITIK NARATIF SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	167
LAMPIRAN 7B	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN SOSIOLOGIS SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	174

LAMPIRAN 7B	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN PSIKOLOGIS SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	176
LAMPIRAN 7C	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN KURIKULER SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	178
LAMPIRAN 7C	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN ANALITIK NARATIF SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	180
LAMPIRAN 7C	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN SOSIOLOGIS SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	187
LAMPIRAN 7C	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KOESIONER PENDEKATAN PSIKOLOGIS SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	189
LAMPIRAN 8A	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK BERDASARKAN IDENTITAS/KONDISI MURID SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	191
LAMPIRAN 8B	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP BERDASARKAN IDENTITAS/KONDISI MURID SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	192
LAMPIRAN 8C	JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG BERDASARKAN IDENTITAS/KONDISI MURID SEKOLAH DASAR SUMBER DATA	193
LAMPIRAN 9	INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BACA MURID SEKOLAH DASAR DI JAWA TIMUR	194

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Minat adalah aspek kejiwaan yang kompleks dan unik karena perwujudannya yang menggejala pada perilaku sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan kejiwaan. Terhadap kekompleksan dan keunikan minat itu, banyak ahli melakukan penelitian yang berupaya memahami kondisi lingkungan dan kejiwaan dalam kaitannya dengan pelacakan mewujudnya kegairahan, rasa senang, intensitas, dan situasi kondisi kejiwaan lain yang diperlihatkan manusia dalam merespons sesuatu yang dihadapinya atau yang ada di sekitarnya. Atas dasar respons yang menggejala pada perilaku itulah secara kongkret minat dapat ditangkap, diamati, dan diukur.

Khusus tentang minat baca murid SD telah menarik perhatian para ahli, terutama dalam kaitannya dengan (1) usaha pengembangan perpustakaan sekolah, (2) penyusunan program kerja sama antara pustakawan dan para guru SD, (3) pemilihan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kesiapan, kematangan, dan kebutuhan murid SD, (4) memahami bahan-bahan bacaan yang diminati murid-murid laki-laki dan perempuan serta perbedaannya, dan (5) berbagai alasan yang melatarbelakangi minat baca murid-murid SD (Meckel dalam Gage, Ed., 1963: 990—993).

Pelaksanaan penelitian itu selain dilatarbelakangi beberapa manfaat di atas, juga dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pemahaman minat baca murid akan menentukan penetapan langkah awal kegiatan belajar-mengajar antara lain pengajaran sastra (Meckel dalam Gage, Ed., 1963: 1963:993). Pikiran itu menegaskan bahwa upaya meningkatkan pengajaran lewat pemahaman minat baca murid harus disertai upaya peningkatan bahan bacaan, baik mutu maupun jumlahnya. Sehubungan dengan maksud itu, pemerintah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) telah merintis pengadaan sarana minat baca dengan menyebarkan buku-buku bacaan melalui dana Inpres Nomor 10/1973, Nomor 6/1980, Nomor 6/1981, dan Nomor 4/1982. Dari dana itu

telah disebarikan buku bacaan sejumlah 21,5 juta dan 6,5 juta yang disebarikan pada 60.000 SD di seluruh Indonesia dengan perincian: Inpres Nomor 10/1973 dibeli 100 judul yang setiap judulnya terdiri dari 12.000 eksemplar, Inpres Nomor 5/1981 telah dicetak 150.000 eksemplar yang setiap judulnya dibeli dengan dana inpres Nomor 10/1973. Kemudian, dengan dana anggaran tahun 1982/1983 direncanakan akan disebarikan lagi sejumlah 15 juta eksemplar buku bacaan untuk murid SD. Dalam tahun anggaran 1981/1982 telah disebarikan sebanyak 14 milyar eksemplar buku di seluruh Indonesia (Sularto, 1982).

Dengan tersebarnya buku-buku bacaan itu, diperoleh kesan adanya kecenderungan bahwa perhatian terhadap kebutuhan buku bacaan murid-murid semakin meningkat (Sularto, 1982). Beredarnya buku-buku itu telah menimbulkan berbagai pendapat dan tanggapan di kalangan para ahli, penerbit, penulis buku, dan guru mengenai (1) dampak positif dan negatif buku-buku itu terhadap murid, (2) mutu penulis buku bacaan, (3) cara penyajian cerita, (4) pertemuan periodik para penulis, (5) kriteria cerita anak-anak, (6) contoh profil cerita anak-anak yang berhasil, (7) pembinaan dan pengarahan para penulis cerita anak-anak, (8) buku cerita yang digemari anak-anak, (9) buku-buku bacaan yang merugikan perkembangan anak-anak, (10) pembinaan minat baca, (11) jumlah buku bacaan yang memadai, (12) persaingan buku bacaan karya penulis Indonesia dengan karya terjemahan dari penulis luar negeri, (13) pelayanan peminjaman buku di perpustakaan sekolah, (14) buku-buku bacaan yang digemari anak-anak, dan (15) pentingnya penelitian tentang minat baca murid terhadap buku-buku yang disebarikan pemerintah selama ini (Sularto, 1982).

Dari sejumlah pendapat dan tanggapan itu, ada kecenderungan untuk lebih memprioritaskan kegiatan penelitian tentang minat baca terhadap buku-buku yang telah disebarikan itu. Misalnya, penelitian minat baca murid SD yang dilakukan di Jakarta (Sarumpaet, 1976; Yatiman, 1981) yang memusatkan perhatian dan masalahnya pada (1) bahan bacaan yang sesuai untuk murid SD, (2) ciri pembeda antara bahan bacaan murid SD dan orang dewasa, (3) nilai-nilai sosial budaya dalam bahan-bahan bacaan murid SD (Sularto, 1982) merupakan salah satu perwujudan maksud itu.

Di luar Indonesia, di Amerika Serikat (Gage, Ed., 1963: 992-993) jumlah penelitian tentang minat baca murid SD ternyata cukup banyak dilakukan orang. Russel, Gray, Robinson, dan Norvel pernah meneliti tentang pengaruh atau peranan faktor tingkat kesiapan dan kematangan, intelegensi, dan jenis kelamin terhadap minat baca murid SD. Kangley, Smith bersama-sama dengan

Tyler, dan Norvel berusaha melihat tipe-tipe bahan bacaan yang disenangi atau digemari murid. Krieg, Shepard, dan Dunkel berusaha melihat ciri-ciri karakteristik bahan bacaan yang bernilai atau dianggap bernilai oleh murid dan bahan bacaan yang memberikan rasa kepuasan dan kenikmatan emosional estetis murid. Hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan di Amerika Serikat itu pada umumnya dimanfaatkan untuk (1) menambah jumlah dan ragam bahan bacaan murid, (2) menentukan metode, bahan, dan prosedur pengajaran dalam kelas, (3) bahan masukan bagi para guru dan pihak lain yang terlibat dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan minat baca murid pada tahap-tahap berikutnya.

Memperhatikan penelitian yang pernah dilaksanakan, baik di Jakarta maupun yang pernah dilakukan oleh orang-orang di luar negeri itu, masih perlu dilaksanakan penelitian yang sejenis. Atas dasar kenyataan itulah, "Penelitian Minat Baca Murid SD di Jawa Timur penting untuk dikerjakan. Di samping itu, mengingat Jawa Timur adalah salah satu propinsi dengan jumlah SD yang cukup besar, maka penelitian ini perlu dilakukan sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan (1) Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam menetapkan kebijaksanaan yang lebih terarah dan tepat dalam upaya pengadaan buku-buku bacaan murid SD pada tahun-tahun anggaran berikutnya, (2) dalam upaya penetapan pola kebijakan dan pengarahan dalam pengelolaan pembinaan, pengembangan, serta peningkatan minat baca di kalangan murid SD.

Pentingnya penelitian ini dipandang dari segi pembinaan pengajaran sastra, khususnya pembinaan minat baca murid SD di Jawa Timur, tidak dapat dielakkan karena hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai:

- 1) bahan masukan yang objektif dalam upaya penetapan pola-pola kebijakan dan pengarahan dalam pengadaan buku-buku bacaan murid SD;
- 2) bahan masukan bagi guru SD dalam memilih buku-buku bacaan yang sesuai dengan minat murid-muridnya dalam upaya menyusun program kegiatan belajar-mengajar bahasa Indonesia yang lebih tepat;
- 3) bahan masukan bagi guru SD dalam upaya pengarahan dan bimbingan kegiatan pembinaan serta peningkatan minat baca murid-muridnya;
- 4) informasi dan bahan masukan mengenai keadaan objektif tingkat minat baca murid-murid SD;
- 5) informasi dan bahan masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam upaya pengembangan, pembinaan, dan peningkatan minat baca murid SD;
- 6) informasi balikan bagi para penulis buku bacaan anak-anak usia SD untuk kegiatan penulisan berikutnya;

7) informasi balikan bagi para penerbit buku bacaan anak-anak usia SD untuk kegiatan penerbitan berikutnya.

Ditinjau dari segi pengembangan teori sastra Indonesia, hasil penelitian ini penting karena dapat dimanfaatkan untuk merumuskan tipe-tipe bacaan yang digemari murid-murid SD ataupun untuk merumuskan faktor-faktor yang mendorong murid-murid SD membaca buku-buku bacaan.

1.2 Ruang Lingkup dan Masalah

1.2.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul "Penelitian Minat Baca Murid SD di Jawa Timur" ini menetapkan ruang lingkup atau sasaran penelitian sebagai berikut.

- 1) Buku bacaan yang telah disebarkan Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu buku bacaan berbentuk prosa cerita (*narrative prose*), baik yang informatif atau faktual (*informational or factual prose*) maupun yang artistik atau kreatif (*artistic or creative prose*), dan bukan buku yang tergolong kategori "buku pelajaran"
- 2) Murid kelas VI SD Negeri, baik laki-laki maupun perempuan, di Jawa Timur tanpa membedakan antara SD negeri di kotamadya dan SD negeri di kabupaten.
- 3) SD negeri (bukan SD Inpres dan SD laboratorium) di Jawa Timur yang relatif telah menerima secara lengkap buku-buku bacaan yang disebarkan Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 4) SD negeri yang telah melaksanakan pengelolaan dan peminjaman buku dengan mekanisme sistem yang dinilai relatif baik oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat.

1.2.2 Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan setelah memperhatikan latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian itu, dan kenyataan kegiatan membaca buku-buku bacaan oleh murid-murid SD. Kenyataan menunjukkan bahwa murid-murid SD paling tidak telah melakukan kegiatan membaca buku-buku bacaan sekurang-kurangnya mulai kelas IV. Jika kegiatan membaca mandiri dilakukan sejak kelas IV, berarti mereka sampai dengan kelas VI telah melakukan kegiatan membaca buku-buku bacaan selama tiga tahun. Selama melakukan kegiatan membaca mandiri itu, tentunya mereka tidak bisa terlepas dari pengaruh upaya kurikuler yang berupa tugas-tugas yang diberikan guru, bimbingan dan pengarahan guru, ataupun saran dan dorongan-dorongan guru. Di

samping itu, tentu masih ada faktor-faktor lain yang mendorong mereka melakukan kegiatan membaca, misalnya, orang tua mereka, keadaan hidup keluarga mereka, ataupun tingkat kematangan dan kesiapan mereka secara individual yang berwujud pada respons senang atau tidak senang terhadap bahan-bahan bacaan itu.

Dari keseluruhan uraian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini akan melibatkan berbagai faktor yang diduga dapat mendorong timbulnya minat baca. Beberapa faktor pendorong itu secara kongkret dirumuskan sebagai (1) faktor eksternal yang meliputi *kondisi kurikuler di sekolah mereka, kondisi sosiologis mereka, dan kondisi unsur signifikan buku bacaan*, (2) faktor internal yang berupa *kondisi psikologis mereka*.

Dengan demikian, informasi atau data yang menyangkut masalah-masalah minat baca murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur yang dimaksud meliputi:

- 1) jumlah buku bacaan dari Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang telah dibaca oleh murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur;
- 2) buku bacaan yang disenangi atau yang menarik minat baca murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur dari buku-buku bacaan yang disebarkan Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
- 3) murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur yang tergolong dalam kelompok minat baca baik;
- 4) murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur yang tergolong dalam kelompok minat baca cukup;
- 5) murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur yang tergolong dalam kelompok minat baca kurang;
- 6) faktor kurikuler, faktor unsur signifikan cerita dalam buku bacaan, faktor sosiologis murid, dan faktor psikologis murid sebagai faktor yang dapat mendorong munculnya minat baca murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur yang tergolong dalam kelompok minat baca baik;
- 7) faktor kurikuler, faktor unsur signifikan cerita dalam buku bacaan, faktor sosiologis murid, dan faktor psikologis murid sebagai faktor yang dapat mendorong munculnya minat baca murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur yang tergolong dalam kelompok minat baca cukup;
- 8) faktor kurikuler, faktor unsur signifikan cerita dalam buku bacaan, faktor sosiologis murid, dan faktor psikologis murid sebagai faktor yang dapat mendorong munculnya minat baca kelas VI SD negeri di Jawa Timur yang tergolong dalam kelompok minat baca kurang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini berusaha memperoleh deskripsi yang relatif lengkap dan objektif mengenai kenyataan minat baca murid-murid kelas VI SD di Jawa Timur terhadap buku-buku bacaan yang telah disebarakan oleh Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan faktor-faktor pendorong yang menyebabkan timbulnya minat baca.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah (butir 1.2.2) dan tujuan umum, secara khusus penelitian ini bermaksud mendeskripsikan minat baca murid kelas VI SD negeri di Jawa Timur terhadap buku-buku bacaan yang telah disebarakan oleh Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi :

- 1) buku-buku bacaan yang disenangi murid;
- 2) murid yang tergolong dalam kelompok minat baca baik;
- 3) murid yang tergolong dalam kelompok minat baca cukup;
- 4) murid yang tergolong dalam kelompok minat baca kurang;
- 5) faktor pendorong yang menyebabkan timbulnya minat baca murid dalam kelompok baik;
- 6) faktor pendorong yang menyebabkan timbulnya minat baca murid dalam kelompok cukup;
- 7) faktor pendorong yang menyebabkan timbulnya minat baca murid dalam kelompok kurang.

1.4 Kerangka Teori

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan studi pustaka terutama untuk mendapatkan sejumlah perangkat teori, prinsip-prinsip dasar pendekatan, dan prosedur pemecahan masalah yang relevan dengan sifat penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Sejumlah hasil studi pustaka yang berupa perangkat teori, prinsip-prinsip dasar pendekatan, dan prosedur pemecahan masalah yang dimaksud selanjutnya diangkat sebagai kerangka teori penelitian ini, dengan uraian sebagai berikut.

1.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dawson dan Bamman (1960: 133-147) mengemukakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Seseorang (baca: murid) dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat

- bahan-bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Berdasarkan prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa setiap murid memiliki kebutuhan dan kepentingan individual yang berbeda dengan murid lainnya. Perbedaan itu berpengaruh terhadap pilihan dan minat baca setiap individu murid sehingga setiap murid memilih buku atau bahan bacaan sesuai dengan kenyataan dan kepentingannya sendiri. Prinsip itu termasuk prinsip psikologis.
- 2) Kegiatan dan kebiasaan membaca dinyatakan atau dianggap berhasil atau bermanfaat jika murid memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya. Setiap murid ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif, dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Kebutuhan itu berpengaruh terhadap pilihan dan minat baca masing-masing individu. Hal itu berarti bahwa ada pengaruh faktor psikologis terhadap minat baca.
 - 3) Tersedianya sarana buku bacaan kehidupan keluarga atau rumah tangga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca setiap individu murid. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa pilihan dan minat baca setiap individu murid ada kemungkinan didorong oleh kondisi atau status sosial-ekonomis kehidupan keluarga atau rumah tangganya masing-masing. Dengan kata lain, perwujudan minat baca murid didorong pula oleh faktor-faktor sosiologis.
 - 4) Jumlah dan ragam bacaan yang disenangi oleh anggota-anggota keluarga (ayah, ibu, dan saudara kandung) juga berfungsi sebagai salah satu pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca setiap individu murid. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa minat baca setiap murid dapat timbul karena kebiasaan dan kesenangan anggota keluarganya masing-masing. Kebiasaan dan kesenangan di kalangan anggota keluarga itu dapat dilihat sebagai salah satu faktor pendorong yang dimasukkan sebagai faktor sosiologis.
 - 5) Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses meminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca murid. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa faktor kurikuler sangat mendorong terhadap timbulnya minat baca murid.
 - 6) Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan murid membaca secara periodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca murid. Prinsip itu menegaskan

bahwa kegiatan pelaksanaan pengajaran membaca secara intensif dan ekstensif merupakan kegiatan kurikuler yang sangat mendorong dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid. Dengan kata lain, faktor kurikuler, yang berwujud pelaksanaan program membaca secara teratur di perpustakaan sekolah, baik dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru, merupakan faktor dominan yang mendorong pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid.

- 7) Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid. Prinsip itu menegaskan bahwa kegiatan belajar mengajar berupa tukar pengalaman, diskusi, dan sumbang saran yang dilakukan murid-murid dalam ruang kelas atau di luar ruang kelas, baik dengan pengarahannya dan bimbingan guru maupun tanpa pengarahannya dan bimbingan guru dapat mendorong pemilihan bahan bacaan dan minat baca murid. Kegiatan belajar-mengajar yang memberikan kesempatan murid untuk saling mempengaruhi dan sumbang saran dalam hal pemilihan bahan-bahan bacaan merupakan salah satu bentuk kegiatan kurikuler yang perlu dimanfaatkan untuk pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid.
- 8) Faktor guru yang berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar-mengajar, khususnya dalam program pengajaran membaca, kejeliannya guru dalam memperhatikan perbedaan selera dan minat baca murid sangat mendorong pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid. Prinsip itu menegaskan bahwa kegiatan kurikuler merupakan faktor pendorong dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid.
- 9) Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid. Prinsip itu menegaskan bahwa perbedaan jenis kelamin secara psikologis dapat mendorong perwujudan selera dan minat baca murid.

Smith juga mengemukakan prinsip-prinsip dasar tentang minat baca yang relevan dengan prinsip-prinsip dasar yang pernah dikemukakan oleh Dawson dan Bamman (Pooley, Ed., 1960: 159-196). Beberapa prinsip Smith yang relevan dengan minat baca adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak pernah ada dua pembaca atau lebih yang memiliki minat baca yang sama mutlak karena masing-masing memiliki kemampuan alami yang berbeda-beda, baik dalam hal kemampuan membaca itu sendiri, latar belakang keluarga maupun tradisinya. Prinsip ini sejalan dengan prinsip Dawson dan Bamman yang menyatakan bahwa bahan bacaan dinyatakan

bermanfaat jika sesuai dengan kenyataan individunya sendiri. Oleh Dawson dan Bamman dijelaskan bahwa perbedaan dan kenyataan setiap individu itu disebabkan oleh intensitas faktor pendorong, baik secara eksternal maupun internal yang dimiliki oleh masing-masing individu.

- 2) Keragaman dan corak pengalaman yang diperoleh sejak kecil merupakan faktor pendorong yang dapat menyebabkan perbedaan pilihan bacaan dan minat baca murid. Prinsip ini juga menegaskan bahwa setiap individu memiliki kenyataan minat baca masing-masing yang disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternalnya.

1.4.2 Tujuan dan Manfaat Membaca

Heilman (1967: 316–322) mengemukakan beberapa manfaat dan tujuan membaca yang dimaksudkannya itu, antara lain, sebagai berikut :

- 1) menambah atau memperkaya diri dengan berbagai informasi tentang topik-topik yang menarik;
- 2) memahami dan menyadari kemajuan pribadinya sendiri;
- 3) membenahi atau meningkatkan pemahamannya tentang masyarakat dan dunia atau tempat yang dihuninya;
- 4) memperluas cakrawala wawasan atau pandangan dengan jalan memahami orang-orang lain dan bagian atau tempat-tempat lain;
- 5) memahami lebih cermat dan lebih mendalam tentang kehidupan pribadi orang-orang besar atau pemimpin terkenal dengan jalan membaca biografinya;
- 6) menikmati dan ikut merasakan liku-liku pengalaman petualangan dan kisah percintaan orang-orang lain.

Atas dasar tujuan dan manfaat membaca yang dikemukakan oleh Heilman itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat membaca itu pada dasarnya terbagi (a) membaca untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan (b) membaca untuk memperoleh kepuasan dan kenikmatan emosional artistik. Untuk memenuhi tujuan dan manfaat yang ingin diperoleh itu, tentu saja memerlukan sejumlah jenis dan corak atau ragam buku sehingga kebutuhan dan kenyataan individu setiap murid dapat terpenuhi dan tersalurkan secara tepat. Tujuan dan manfaat membaca itu tidak dapat dilihat terpisah dari selera dan minat baca yang berbeda pada setiap individu murid.

1.4.3 Masalah Pokok dalam Memahami Minat Baca

Pendapat Carnovsky yang dipaparkan kembali oleh Henry C. Meckel



menegaskan bahwa pada dasarnya dalam memahami minat baca murid ada beberapa masalah pokok, yaitu (1) buku atau bacaan yang dibaca dan (2) alasan yang mendorong murid memilih atau membaca buku atau bahan bacaan tertentu (Gage, Ed., 1963: 992)

Berdasarkan pernyataan Carnovsky itu, dapat dijelaskan bahwa minat baca murid menyangkut masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) jumlah buku atau bahan bacaan yang telah dibaca murid;
- 2) buku atau bahan bacaan yang disenangi murid;
- 3) faktor-faktor yang mendorong terhadap terwujudnya jumlah buku bacaan yang dibaca murid;
- 4) faktor-faktor yang mendorong terhadap terwujudnya pilihan buku bacaan yang disenangi murid.

Untuk memperoleh informasi atau data tentang masalah-masalah pokok yang dimaksud itu, menurut Carnovsky, dapat digunakan alat pengumpul data yang berupa kuesioner dan daftar cek (*check lists of titles*). Ditegaskannya pula bahwa informasi atau data itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan jika buku bacaan yang tersedia cukup memadai dan relatif lengkap sehingga memungkinkan murid dapat memilih secara bebas sesuai dengan kenyataan, kebutuhan dasar individu masing-masing. Syarat lain yang harus dipenuhi ialah adanya program yang memberikan kesempatan murid menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan sekolah secara teratur dan berkesinambungan.

Pernyataan dan ketegasan Carnovsky itu sejalan dengan hasil penelitian minat baca yang pernah dilakukan oleh Rankin (dalam Gage, Ed., 1963: 993) yang menyatakan bahwa adanya perubahan dan upaya pengadaan buku-buku bacaan baru oleh berbagai pihak, ternyata berpengaruh terhadap pilihan dan kesenangan membaca di kalangan murid-murid.

1.4.4 Minat Baca

Meckel menyatakan bahwa studi tentang minat baca murid menyangkut (1) minat baca spontan, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan – inisiatif pribadi murid sendiri tanpa pengaruh dari pihak lain atau pihak luar – dan (2) minat baca terpola, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan murid sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disegaja melalui serangkaian tindakan dan program yang terpola terutama kegiatan program belajar-mengajar di sekolah (Gage, Ed. 1983: 990).

Perwujudan minat baca yang dikemukakan Meckel itu tidak dilihat sebagai perilaku yang berbeda, tetapi dilihat sebagai sesuatu yang mewujud pada

perilaku yang sama, yaitu yang mewujud pada kegiatan membaca. Dalam penelitian ini minat terpola dan spontan itu disikapi sebagai faktor pendorong yang dapat menyebabkan terwujudnya perilaku membaca murid-murid. Selanjutnya, pengertian minat terpola diartikan sebagai faktor eksternal, sedangkan minat spontan sebagai faktor internal.

Pengertian faktor eksternal pada penelitian ini disamakan dengan motivasi ekstrinsik, sedangkan faktor internal disamakan dengan motivasi intrinsik (Smith, 1961: 58-586). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari inisiatif, kesadaran, dan tujuan pribadi murid sendiri tanpa pengaruh pihak lain atau pihak luar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai hasil atau akibat adanya pengaruh pihak lain atau pihak luar (Dawson dan Bamman 1960: 134-135).

Penjelasan Carnovsky tentang minat dan penjelasan Smith dan kawan-kawan tentang motivasi memperlihatkan kesamaan karena baik minat maupun motivasi ada yang intrinsik dan ekstrinsik. Baik Minat maupun motivasi keduanya mengacu dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar individu murid, yaitu kebutuhan untuk memperoleh (1) rasa aman, (2) status atau kedudukan tertentu, (3) afektif, dan (4) kebebasan. Dengan kata lain, kebutuhan-kebutuhan dasar individu murid itu merupakan sumber yang menimbulkan minat dan motivasi. Atas dasar itu, dapat dikatakan bahwa kebutuhan dasar murid dapat terpenuhi jika ada atau tersedia sejumlah objek yang memungkinkan timbulnya minat dan motivasi. Objek yang dimaksud di sini adalah buku-buku bacaan. Adanya saling pengaruh timbal balik antara kebutuhan dasar murid menyebabkan timbulnya minat dan motivasi untuk melakukan kegiatan membaca. Dalam kasus seperti itu, minat dan motivasi terproses secara tumpang tindih dan berkesinambungan.

Harris dan Liba (1960: 728-733) menyatakan bahwa minat dapat dilihat atau dinilai dari (1) wujud pernyataan atau pengakuan seseorang (baca: murid) terhadap objek-objek tertentu dan (2) wujud perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu (baca: membaca).

Dalam penelitian ini pernyataan atau pengakuan itu diartikan sebagai jawaban yang diberikan murid melalui kuesioner dan daftar cek (*check list*) (lihat Lampiran 9 kuesioner A dan C), sedangkan perilaku diartikan sebagai perwujudan membaca murid-murid (lihat Lampiran 9 kuesioner B).

Adanya hubungan dan saling pengaruh antara kebutuhan dasar dan objek berupa buku-buku bacaan yang relevan dengan kebutuhan dasar dapat mendorong murid untuk melakukan kegiatan membaca. Bagaimana corak kegiatan membaca yang dilakukan murid terhadap buku-buku bacaan tertentu

dalam penelitian ini dijadikan sebagai alat pengungkap atau pengukur minat dan motivasinya. Dengan kata lain, perilaku baca tertentu pada setiap murid merupakan realisasi minat baca dan motivasi baca murid itu. Dengan demikian, minat baca dan motivasi baca tertentu menggejala pada perilaku baca tertentu.

1.4.5 *Buku Bacaan*

Aggert dan Bowen (1963:367) menyatakan bahwa prosa adalah bentuk karangan atau komposisi yang biasa atau umum yang digunakan dalam bentuk ceramah, wejangan atau nasihat, percakapan atau obrolan seusai makan malam, cerpen, novel, biografi, esei, warta berita, dan berbagai jenis bentuk komposisi informal lainnya. Thomas (1961:348) menyatakan bahwa bacaan atau karangan yang berbentuk prosa cerita terdiri dari dua corak, yaitu (1) informatif yang dikenal dengan *informational narrative* dan (2) artistik yang dikenal dengan *artistic narrative*. Kedua corak itu masing-masing dibedakan oleh cara atau teknik penyajian dan tujuannya. Bentuk yang informatif lebih menekankan pembobotan pada penyajian fakta-fakta karena tujuannya lebih ditekankan pada penyajian informasi, sedangkan yang artistik lebih menekankan pembobotan pada penyajian aspek kenikmatan artistik dan daya imajinatif. Kedua jenis bentuk prosa atau prosa cerita itu sebagai perwujudan perilaku membaca tidak dibeda-bedakan dalam penelitian ini, karena kedua-duanya tidak dilihat sebagai dua faktor pendorong terwujudnya minat baca murid.

Knickerbocker dan Reninger (1963: 1-8) menyatakan bahwa prosa dapat dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan corak penyajian dan tujuannya. Ketiga jenis itu disebutnya dengan istilah (1) prosa utilitarian atau prosa literal (*utilitarian literature*), (2) prosa transisi atau prosa peralihan antara yang utilitarian dan yang kreatif, dan (3) prosa kreatif. Prosa utilitarian menyajikan kebenaran literal dan menekankan sesuatu yang lebih bermanfaat dalam peristiwa kehidupan praktis karena informasi yang disajikan selalu objektif dan impersonal. Prosa transisi menyajikan kebenaran yang literal dan simbolik, sedangkan prosa kreatif menyajikan kebenaran simbolik. Ketiga jenis atau corak prosa itu sengaja tidak dibedakan dalam penelitian ini karena tidak akan dilihat dalam kaitannya sebagai faktor pendorong yang menyebabkan munculnya minat baca.

1.4.6 *Unsur Signifikan Cerita*

Knickerbocker dan Reninger (1963: 90-96) menyatakan bahwa bahan-bahan atau unsur-unsur yang membangun fiksi (baca: prosa cerita) adalah

(1) plot atau struktur tatanan peristiwa (*action*), (2) pelaku cerita (*character*) (3) titik pandang atau kisah penutur cerita (*narrator's point of view*), (4) panorama dan suasana (*panorama and scene*), dan (5) simbolik.

Dari unsur-unsur pembangunan prosa cerita itu hanya unsur pelaku, panorama, dan suasana (yang meliputi nada cerita), dan persoalan pokok atau topik cerita (yang dapat ditarik dari makna rangkaian peristiwa) yang akan dilihat dalam kaitannya dengan perwujudan pilihan bacaan dan minat baca murid. Unsur-unsur itu, sebagai salah satu faktor pendorong terwujudnya minat baca, akan dilihat dari segi impresi awal berdasarkan responsi alami (*natural respons*) yang dialami setiap murid, melalui pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada murid-murid (lihat Kuesioner C).

Henry James menyatakan bahwa setiap penulis cerita pasti menyajikan pengalaman-pengalamannya karena setiap cerita harus bertolak dari pengalaman penulisnya (Mordaunt, 1963: 330, 342). Oleh karena itu, setiap cerita pasti menampilkan sesuatu atau subjek tertentu, pokok persoalan tertentu, atau topik-topik tertentu yang berpangkal dari berbagai aspek kehidupan.

1.4.7 *Membaca Sebagai Pengalaman*

Untuk memahami dan menjelaskan membaca sebagai pengalaman, dimantapkan prinsip-prinsip dasar tentang tujuan membaca yang dikemukakan oleh beberapa ahli seperti diuraikan di bawah ini.

Dawson dan Bamman (1960: 2-7) menyatakan bahwa membaca dapat dipandang sebagai pengalaman yang nyata dan sungguh-sungguh seperti halnya berenang dan mengetik. Selain itu, membaca dapat dipandang sebagai suatu pengalaman "semu" karena ikut merasakan pengalaman orang lain seolah-olah mengalami sendiri (*vicarious experiencing*). Di samping itu, membaca dapat dipandang sebagai alat untuk kepentingan lain (*a tool subject*), antara lain, untuk memperoleh alat yang efektif bagi kelancaran dan peningkatan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa membaca dapat dilihat dari dua sisi keperluan, yaitu (1) memperoleh informasi dan (2) mencari kenikmatan atau kesenangan (Heilman, 1967 : 318; Aggert dan Bowen, 1963: 12-13; 28-39). Dalam penelitian ini membaca diartikan sebagai perwujudan kongkret minat murid sehingga informasi yang berkaitan dengan kegiatan membaca itu diangkat sebagai indikator minat murid.

1.4.8 *Penelitian Deskriptif*

Issac dan Michael (1980:18) menjelaskan beberapa hal sebagai yang dikemukakan di bawah ini.

- 1) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud mendeskripsi secara sistematis fakta-fakta dan ciri karakteristik suatu populasi secara faktual dan akurat.
- 2) Penelitian deskriptif secara harfiah digunakan dalam pengertian mendeskripsikan situasi atau peristiwa.
- 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang semata-mata atau sepenuhnya mengumpulkan data yang bersifat deskriptif.
- 4) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak mementingkan atau tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan-hubungan, tidak perlu menguji hipotesis-hipotesis, tidak perlu menyusun atau membuat dugaan atau ramalan, tidak perlu mencari makna dan implikasi.
- 5) Penelitian deskriptif dalam arti yang lebih luas, terkecuali penelitian historis dan eksperimen, sering disebut juga studi survei (*survey studies*).
- 6) Dalam pengertian yang sama dengan studi survei, penelitian deskriptif mempunyai beberapa tujuan, yaitu (a) mengumpulkan informasi faktual secara terperinci yang mendeskripsikan fenomena yang ada, (b) mengidentifikasi permasalahan atau membenarkan, memberikan alasan tentang kondisi atau syarat yang sedang berlaku dan prakteknya, (c) membuat perbandingan dan penilaian, (d) menentukan atau menyarankan sesuatu yang sedang berlangsung atau sedang dilakukan pihak lain dalam situasi atau masalah yang serupa, (e) memberikan manfaat atau masukan yang bermanfaat dari hasil pengalaman penelitian bagi kepentingan perencanaan, keputusan atau kebijakan-kebijakan yang akan datang (Nan Lin, 1967: 142; 220).

1.4.9 Populasi dan Sampel

Untuk keperluan penetapan populasi dan penarikan sampel digunakan prinsip berikut.

Nan Lin (1976: 145-149) menjelaskan beberapa hal sebagai yang dikemukakan di bawah ini.

- 1) Populasi adalah jumlah kelompok orang yang memenuhi kriteria tertentu menurut keperluan atau kepentingan peneliti.
- 2) Populasi juga dimaksudkan sebagai jumlah kelompok kasus yang memenuhi perangkat syarat-syarat tertentu yang diinginkan peneliti. Misalnya, seorang peneliti yang ingin melakukan studi terhadap pemilih (*voter*) berjenis kelamin perempuan di Amerika Serikat. Dalam hal itu, populasinya adalah *semua individu* yang (a) berstatus warganegara Amerika (b) berjenis kelamin perempuan, dan (c) memberikan suaranya pada pemilihan umum.

- 3) Kerangka penarikan sampel (*a sampling frame*) adalah daftar seluruh kasus atau kelompok-kelompok kasus dalam suatu populasi.
- 4) Bagian dari himpunan atau bagian dari kumpulan kasus-kasus (*a subset of cases*) yang ditarik dari populasi yang dipilih sebagai wakil populasi disebut sampel.
- 5) Sampel adalah bagian, cabang dari perangkat, atau kumpulan kasus-kasus yang ditarik dari populasi yang dipilih sebagai wakil atau mewakili populasi.
- 6) Sampel juga dijelaskan sebagai bagian dari kumpulan atau perangkat elemen-elemen dalam suatu populasi yang memiliki ciri-ciri karakteristik yang dapat digunakan untuk menyimpulkan ciri-ciri karakteristik populasi.
- 7) Tipe teknik penarikan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah teknik penarikan sampel yang memberikan kemungkinan setiap kasusnya memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau muncul dalam sampel, seperti juga halnya dengan setiap kombinasi kasus.
- 8) Dalam tipe teknik penarikan sampel acak sederhana, selain memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih setelah satu atau lebih kasus-kasus lainnya dipilih.
- 9) Tipe teknik penarikan sampel acak sederhana adalah tipe dasar kelompok tipe penarikan sampel "probabilistik" (*probability sampling*).
- 10) Tipe teknik penarikan sampel stratifikasi (*stratified random sampling*) adalah teknik penarikan sampel yang membagi populasi menjadi berkelompok-kelompok menurut kategori satu atau lebih variabel dan merandom sampel dari setiap kelompok populasi.
- 11) Tipe teknik penarikan sampel purposif (*purposive sampling*) adalah teknik penarikan sampel yang melibatkan atau memperhitungkan pertimbangan (*judgment*) tertentu dengan cara pemilihan kasus yang memungkinkan sampel dapat mewakili populasi secara menyeluruh dan akurat (*a reasonably accurate crosssection of the population*).

1.5 Pembatasan Konsep-konsep Pokok

Konsep-konsep yang dinyatakan dalam judul penelitian dan yang berhubungan dengan judul penelitian ini perlu dijelaskan, baik batasan maupun landasan teorinya berdasarkan hasil studi pustaka. Penjelasan dan uraian itu perlu dikemukakan agar maksud dan pengertian operasionalnya dapat dipahami secara proporsional dari segi fungsi, kedudukan, dan peranannya dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Beberapa konsep pokok yang dimaksud secara berturut-turut dapat dipaparkan seperti berikut.

1.5.1 Minat

Pengertian minat dalam penelitian ini meliputi (1) minat spontan (*spontaneous interest*) dan (2) minat terpola (*patterns interest*). Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi (dengan sengaja atau langsung) dari pihak luar (Gage, Ed., 1963: 990; Dawson dan Bamman, 1960: 31–33; Heilman, 1967: 5, 22; Harris dan Liba, 1960: 729–730). Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dan kegiatan yang berencana atau terpola terutama kegiatan belajar-mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Gage, Ed. 1963: 990; Dawson dan Bamman, 1960: 1–15, 18–29; Heilman, 1967: 341–364).

Perwujudan minat spontan, yang dapat disamakan dengan faktor internal (lihat 1.4.4), secara kongkret merupakan akibat dari motivasi intrinsik atau faktor psikologis murid. Adapun perwujudan minat terpola, yang dapat dipersamakan dengan faktor eksternal (lihat 1.4.4), secara kongkret merupakan akibat dari motivasi ekstrinsik. Atas dasar pikiran itu, pengertian minat baca dalam penelitian ini diartikan sebagai perwujudan perilaku baca murid yang disebabkan oleh faktor-faktor pendorong tertentu, baik oleh faktor internal maupun eksternal. Pengertian ini sejalan dengan pendapat yang menyebutkan bahwa minat dan motivasi dapat timbul dari kesadaran dan inisiatif diri seseorang dan dapat timbul dari pengaruh luar dalam bentuk yang terpola atau tidak terpola (Smith, et. al., Ed., 1961 : 584–589; Dawson dan Bamman, 1960: 140–144).

Bertolak dari cara melihat minat dalam hubungannya dengan minat baca, penelitian ini menggunakan alat kuesioner sebagai pengumpul data. Butir-butir kuesioner yang dimaksudkan itu dikembangkan menjadi tiga bagian (bagian A, B, dan C). Bagian B yang berisi daftar judul buku bacaan merupakan alat untuk mendapatkan data tentang buku-buku bacaan yang telah dibawa murid. Bagian C yang dibedakan lagi atas C1 berisi pertanyaan dari pendekatan kurikuler (faktor eksternal), C2 berisi pertanyaan dari pendekatan analitik naratif (faktor eksternal), C3 berisi pertanyaan dari pendekatan sosiologis (faktor eksternal), dan C4 berisi pertanyaan dari pendekatan psikologis (faktor internal). Bagian A berisi pertanyaan tentang identitas/kondisi murid (faktor internal/eksternal).

1.5.2 Membaca

Membaca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mewujudkan lahirnya komunikasi antara seseorang dan bahan-bahan bacaan

sebagai salah satu bentuk upaya penemuan kebutuhan dan tujuan tertentu. Kebutuhan dan tujuan yang ingin diperoleh lewat bahan-bahan bacaan itu pada dasarnya berupa berbagai pengalaman yang dapat berfungsi sebagai informasi bagi kehidupan dan kepentingan yang lain atau pengalaman etis dan estetis sebagai alat atau sarana bagi pemenuhan kebutuhan efektif. Dengan memperoleh informasi, membaca dapat dijadikan sebagai *a tool subject* yang dapat dipandang sebagai suatu proses karena kegiatan membaca merupakan salah satu bagian dari pola perkembangan umum dan indikator proses perkembangan seseorang (Dawson dan Bamman, 1960 : 19).

Jika dengan kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh kepuasan dan kenikmatan artistik, maka membaca dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pengalaman langsung dan sungguh-sungguh nyata seperti halnya kegiatan berenang dan mengetik. Selain membaca dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pengalaman langsung, dapat pula membaca dipandang sebagai bentuk pengalaman tidak langsung karena merangsang untuk melakukan hal yang serupa atau seolah-olah merasa dan mengalami sendiri. Membaca sebagai salah satu bentuk pengalaman tidak langsung menyebabkan seseorang mengidentifikasi dirinya dengan orang lain atau lewat pengalaman orang lain yang diperolehnya dalam bahan-bahan bacaan. Oleh karena itu, dengan membaca seseorang dapat memperoleh (a) informasi sebagai alat kepentingan lain (b) pengalaman langsung, dan (c) pengalaman tidak langsung (Dawson dan Bamman, 1960: 4. Untuk dapat memperoleh tujuan itu, bahan-bahan bacaan yang tersedia harus dibutuhkan individual pembaca sehingga bahan-bahan bacaan benar sesuai dengan pertanyaan ungkapan "*the right book for the right child*" sehingga terpenuhi tujuan "... *reading as a form recreation and a source of information*" (Dawson dan Bamman, 1960: 138; Heilman, 1967: 496).

1.5.3 Buku Bacaan

Buku bacaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku bacaan anak-anak atau murid SD yang berbentuk prosa cerita atau prosa naratif, baik yang bersifat informatif maupun yang artistik. Oleh karena penelitian ini membatasi diri pada buku-buku bacaan yang telah disebarakan oleh Proyek Pengadaan Buku dan telah berada di perpustakaan SD di Jawa Timur. Jadi, buku bacaan yang bukan dari Proyek Pengadaan Buku Bacaan dan tidak berada di perpustakaan SD tidak dimasukkan sebagai bahan penelitian/tidak ditanamkan dalam kuesioner (lihat kuesioner B).

1.5.4 Prinsip-prinsip Pendekatan

Beberapa pendekatan yang digunakan sebagai dasar pengembangan kuesioner terutama pengembangan kuesioner bagian C dijelaskan sebagai berikut.

1.5.4.1 Pendekatan Kurikuler

Pendekatan kurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengacu pada seperangkat kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan murid dan guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah yang berupa kegiatan belajar-mengajar yang berbentuk tatap muka, kegiatan belajar-mengajar terstruktur, dan kegiatan belajar mandiri. Kegiatan belajar-mengajar yang dimaksud adalah seluruh bentuk kegiatan belajar-mengajar yang berhubungan dengan program kurikuler mata pelajaran bahasa Indonesia dan program yang langsung atau tidak langsung berorientasi, berperan, berpengaruh positif pada tercapainya tujuan pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kegiatan minat baca murid.

Program kurikuler mata pelajaran bahasa Indonesia yang dimaksud ialah terutama yang berhubungan dengan program belajar-mengajar membaca atau pengajaran membaca. Dengan demikian, yang dimaksud program pengajaran membaca adalah seluruh kegiatan belajar-mengajar yang berfungsi sebagai upaya yang terprogram atau berencana yang diharapkan dapat menunjang tujuan pengajaran membaca dan pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kegiatan minat baca murid.

Berbagai bentuk kegiatan belajar-mengajar yang dimaksud dalam pendekatan kurikuler di sini adalah (1) adanya tugas-tugas yang diberikan guru kepada murid untuk membaca buku-buku bacaan yang disediakan di perpustakaan sekolah (2) adanya kegiatan guru untuk menyampaikan sejumlah judul buku bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah kepada murid sebagai salah satu bentuk motivasi dan rangsangan agar murid berminat membaca (3) memperlihatkan beberapa buku bacaan tertentu dengan membawanya dalam ruang kelas agar murid dapat melihat secara langsung contoh buku bacaan yang tersedia di perpustakaan, (4) memberikan ulasan singkat yang menarik tentang salah satu buku bacaan kepada murid di depan kelas, (5) memberikan bimbingan apresiasi tentang cara membaca buku bacaan, (6) menyampaikan manfaat yang mungkin diperoleh murid dari kegiatan membaca buku bacaan, (7) menyusun jadwal kegiatan murid untuk menyampaikan kesan-kesan dan pengalaman setelah membaca yang ditugaskan, (8) membahas bersama-sama murid tentang cara menemukan pokok-pokok persoalan dalam buku bacaan, (9) menanyakan sejumlah buku bacaan yang telah

dibaca murid, (10) menanyakan responsi murid tentang buku bacaan yang disenangi atau diinginkan murid, (11) membuka kesempatan bagi murid untuk menanyakan berbagai kesulitan yang dialaminya dalam membaca buku bacaan, (12) menanyakan unsur-unsur signifikan cerita dalam buku bacaan yang disenangi murid, (13) memberikan berbagai cara (*reinforcement*) yang dapat mendorong murid untuk melakukan kegiatan membaca yang telah intensif dan berkesinambungan pada setiap kesempatan yang dimilikinya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berbagai kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan itu diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku dan minat baca murid di samping berbagai kegiatan dan faktor lain.

1.5.4.2 Pendekatan Analitik Naratif

Pendekatan analitik naratif yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengacu pada sejumlah atau seperangkat unsur signifikan yang membangun cerita dalam buku bacaan. Unsur-unsur signifikan yang dimaksud pada dasarnya adalah sejumlah unsur pembangun cerita yang disajikan oleh pengarang buku bacaan sebagai alat yang dapat memberikan sejumlah pengalaman yang berupa informasi dan fakta, baik secara harfiah maupun secara simbolik yang menyebabkan pembaca tertarik dan berminat membacanya. Unsur-unsur itu berpengaruh terhadap kesenangan membaca, cara memilih bahan bacaan di kalangan pembaca — karena berhubungan dengan tingkat pengetahuan — tingkat pengalaman, tingkat kesiapan dan kematangan, dan faktor-faktor lain yang dimiliki pembaca.

Unsur-unsur signifikan cerita dalam buku bacaan itu secara garis besar (Knickerbocker and Reninger, 1963: 88–89) dapat dikembalikan pada pertanyaan-pertanyaan: (1) apakah yang terjadi, (2) di mana kejadian atau peristiwa itu berlangsung, (3) kapan kejadian atau peristiwa tadi berlangsung, (4) siapakah yang terlibat dalam kejadian atau peristiwa tersebut, dan (5) masalah apakah yang dipertentangkan atau dituturkan dalam kejadian atau peristiwa itu? Dengan demikian, pendekatan analitik naratif itu dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah unsur signifikan cerita dalam buku bacaan yang dapat mendorong pemilihan bahan bacaan atau minat baca murid.

1.5.4.3 Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengacu pada faktor-faktor kehidupan atau lingkungan kehi-

dupan individu murid dalam lingkungan kehidupan rumah tangga keluarganya, yang dianggap mendorong mewujudnya bahan-bahan bacaan yang dipilih, diinginkan, atau minat bacanya.

Faktor-faktor lingkungan kehidupan individu murid yang dianggap mendorong terhadap minat baca murid itu adalah (a) pekerjaan orang tua atau wali, (2) pendidikan orang tua atau wali dan saudara kandung, (3) kebiasaan dan perhatian orang tua atau wali yang mengacu pada pembinaan minat baca, (4) tersedianya sarana bacaan di lingkungan keluarga, (5) lingkungan tempat tinggal, dan (6) kebiasaan serta kegemaran teman sepergaulan.

1.5.4.4 Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengacu pada faktor-faktor psikologis individu murid yang menggejala pada keinginan, harapan, kesukaan atau kesenangan, pilihan bahan bacaan termasuk unsur-unsur signifikan cerita yang disenangi atau dipilih yang dianggap mendorong minat bacanya.

Faktor-faktor psikologis murid-murid yang usianya setingkat memperlihatkan pola-pola kesamaan umum yang memberikan kemungkinan terhadap kesamaan yang lazim dalam hal minat dan selera baca. Pada sisi lain, setiap murid memiliki kelainan atau perbedaan individual yang berpengaruh terhadap minat dan selera bacanya masing-masing (Dawson dan Bamman, 1960:19; 134-135; Heilman, 1967: 346-347). Faktor-faktor psikologis yang dimiliki itulah, baik dilihat dari aspek kesamaan umum pola perkembangan maupun dari segi kelainan atau perbedaan individual setiap murid, menunjukkan responsi tertentu terhadap bahan-bahan bacaan yang dipilih dan dibacanya. Responsi itu timbul dari kegiatan pengalaman membaca setiap murid dalam bentuk senang atau tidak senang, menarik atau tidak menarik perhatian dan minat murid. Setiap unsur signifikan cerita dalam buku bacaan atau bahan bacaan lain, seperti diuraikan dalam pendekatan analitik naratif (periksa butir 3.2.4.2), menimbulkan sikap penelitian, atau bentuk responsi lain pada setiap murid (Meckel dalam Gage, Ed., 1963: 995-996).

Perbedaan psikologis dan perbedaan individu dalam hubungannya dengan pendekatan psikologis yang dijadikan salah satu cara melihat dan menjelaskan minat baca tidak dipertentangkan dalam penelitian ini. Baik perbedaan psikologis maupun perbedaan individual diperlakukan sama karena dalam pendekatan psikologis yang dimaksud dalam penelitian ini lebih ditekankan pada upaya menjelaskan "unsur-unsur signifikan cerita" yang diinginkan, diharapkan, disenangi, atau diminati murid. Dalam hubungan itu, perbedaan

jenis kelamin dapat mendorong terwujudnya sikap dan penilaian atau responsi kejiwaan murid terhadap unsur-unsur signifikan cerita. Dengan kata lain, dilihat dari aspek kejiwaan terdapat perbedaan sikap, penilaian, atau responsi antara murid laki-laki dan perempuan terhadap unsur-unsur signifikan cerita (Dawson dan Bamman, 1960: 20-21).

1.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.6.1 *Anggapan Dasar*

Sejumlah anggapan dasar yang dijadikan landasan pemikiran, baik dalam menetapkan populasi, sampel, maupun dalam memilih teknik pemilihan atau penarikan sampel dalam penelitian ini, dapat dikemukakan seperti di bawah ini.

- 1) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur telah menerima buku-buku bacaan yang disebarakan oleh Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur telah memberikan pelayanan dan peminjaman buku bacaan yang diterima dari proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur telah memperoleh petunjuk dan pengarahan dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur mengenai pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan yang disebarakan oleh Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 4) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur telah melaksanakan petunjuk dan pengarahan mengenai pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan yang diterimanya dari Proyek Pengadaan Buku Bacaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 5) SD negeri di seluruh wilayah Daerah Propinsi Jawa Timur memahami dan menyadari bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana utama untuk melaksanakan program pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid.
- 6) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur telah mendorong dan memberikan kesempatan murid untuk membaca atau meminjam buku bacaan di perpustakaan sekolah.
- 7) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur menyadari bahwa pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid merupakan salah satu program sekolah yang harus mendapat perhatian.

- 8) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur menyadari bahwa pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca murid merupakan upaya penunjang dan pengayaan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan dalam ruang kelas.
- 9) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur telah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dengan baik.
- 10) SD negeri di seluruh wilayah daerah Propinsi Jawa Timur menyadari bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat mendorong timbulnya minat baca murid.

1.6.2 Hipotesis

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sesuai dengan ciri-cirinya, pada dasarnya tidak bermaksud merumuskan hipotesis dan menguji hipotesis. Penelitian ini juga tidak berusaha mencari atau menjelaskan hubungan-hubungan, meramalkan, memprediksi untuk mencari implikasi atau maknanya. Dengan demikian, penelitian deskriptif hanya berusaha memeriksa fakta, data, atau informasi dengan ciri karakteristik yang dimiliki populasi secara sistematis, faktual, dan akurat (Isaac, 1980:18, Leedy, 1980:98). Sejalan dengan uraian di atas, tujuan akhirnya penelitian ini bukan penyusunan suatu kaidah yang berlaku secara umum, melainkan hanya berusaha memberikan deskripsi tentang bagaimana ciri karakteristik yang dimiliki populasinya. Meskipun begitu, penelitian ini tetap merumuskan hipotesis, tetapi hipotesis yang dirumuskan itu hanyalah *hipotesis kerja*, yakni suatu hipotesis yang digunakan untuk pedoman atau sebagai pegangan dalam pelaksanaan penelitian dan bukan untuk diuji kebenarannya. Hipotesis kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat baca murid SD negeri Jawa Timur yang dapat dikualifikasikan dalam (1) minat baca baik, (2) minat baca cukup, dan (3) minat baca kurang.

Penentuan klasifikasi minat baca murid itu ditetapkan dengan berangkat dari anggapan bahwa murid kelas VI SD di Jawa Timur telah melakukan kegiatan membaca paling tidak sejak kelas IV. Dengan anggapan dasar itu, dapat dihitung bahwa murid kelas VI SD di Jawa Timur telah melakukan kegiatan membaca kurang lebih selama tiga tahun. Jika dalam satu bulan sekurang-kurangnya mereka membaca dua buku bacaan, maka sampai dengan kelas VI mereka kurang lebih telah membaca 72 buku bacaan, dengan rasional 2×36 bulan (3 tahun). Atas dasar rasio itu dapat ditetapkan klasifikasi murid kelas VI SD Jawa Timur dalam kelompok baik, cukup, dan kurang. Seorang murid dapat dimasukkan dalam klasifikasi *baik* jika membaca 73

buku lebih, dimasukkan dalam klasifikasi *cukup* jika membaca 37–72 buku, dan dimasukkan dalam klasifikasi *kurang* jika membaca kurang dari 36 buku.

Untuk menetapkan kualifikasi buku-buku bacaan yang disenangi dan kurang disenangi murid kelas VI SD Jawa Timur, digunakan patokan 50% dari setiap kelompok responden (yang termasuk kelompok baik, cukup dan kurang). Untuk melacak faktor pendorong terwujudnya minat baca murid dalam kelompok baik, cukup, dan kurang ataupun terhadap buku bacaan yang paling disenangi oleh kelompok itu digunakan data yang meliputi :

- a) data identitas murid, yang berupa pendidikan orang tua atau wali, saudara kandung, pekerjaan orang tua atau wali;
- b) data kurikuler, yang berupa kegiatan belajar-mengajar yang dialami murid;
- c) data unsur signifikan cerita buku bacaan, yang berupa topik atau pokok persoalan cerita, perilaku atau tokoh cerita, tempat berlangsungnya cerita, waktu berlangsungnya cerita, nada atau suasana cerita, dan corak jenis cerita (*genre*);
- d) data sosiologis, yang berupa peranan dan perhatian orang tua atau wali dan saudara kandung dalam usaha membina, mengembangkan, dan meningkatkan minat baca murid dalam kehidupan sehari-hari di rumah atau di luar sekolah;
- e) data psikologis, yang berupa wujud pernyataan responsi murid, sebagai pernyataan senang atau tidak senang, tertarik atau sebaliknya terhadap unsur signifikan cerita dalam buku bacaan termasuk corak jenisnya.

1.7 Metode dan Teknik

1.7.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu berusaha mendeskripsikan data secara apa adanya.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

1.7.2.1 Konsultasi/Orientasi Lapangan

Untuk mendapatkan data penelitian, dilakukan serangkaian kegiatan yang diawali dengan mengadakan konsultasi ke Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur di Surabaya. Maksud kunjungan konsultasi itu adalah untuk mendapatkan (a) informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan buku bacaan murid-murid SD, (b) jumlah SD dan jumlah murid SD di Jawa Timur, (c) surat pengantar mengadakan uji coba instrumen dan pengambilan data di SD sumber data.

Kunjungan konsultasi dilaksanakan pada tanggal 16 September 1982. Beberapa hasil dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a) Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur telah menyerahkan buku bacaan untuk murid-murid SD sebanyak tiga kali. Penyerahan itu dilaksanakan dalam tahun anggaran 1979/1980 sebanyak 88 buah buku/judul sebagai realisasi Inpres 6/1980. Tahun anggaran 1980/1981 diserahkan 90 buah buku/judul sebagai realisasi Inpres 5/1981 dan tahun anggaran 1981/1982 diserahkan 138 buah buku/judul sebagai pelaksanaan Inpres 4/1982.

Pelaksanaan pengiriman buku bacaan murid-murid SD itu ditangani oleh Proyek Pengadaan Buku Bacaan Anak-anak SD (P2BSD) Pusat, P2BSD Propinsi, Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya/Kabupaten, dan Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan yang mendistribusikannya kepada masing-masing SD sasaran. Kecuali buku-buku bacaan yang disalurkan oleh P2BSD, ada juga buku-buku bacaan yang disalurkan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Daerah setempat. Judul dan jumlah buku ini di luar pengawasan Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya/Kabupaten.

Informasi lain yang dapat diterima ialah bahwa pada sekolah-sekolah tertentu jumlah buku bacaan diperoleh dari usaha BP3 setempat. Demikianlah, judul dan jumlah buku yang ada pada SD mungkin dapat beragam, tetapi buku-buku yang disalurkan oleh P2BSD dapat seragam.

- b) Jumlah SD dan jumlah murid di Propinsi Jawa Timur dapat didaftarkan sebagai terlihat pada tabel berikut.

TABEL 1
JUMLAH SD DAN JUMLAH MURID DI PROPINSI JAWA TIMUR

Jenis SD	Jumlah SD	Jumlah Murid
SDN Biasa	9.766	2.559.119
SDN Inpres	7.499	1.335.539
SD Bersubsidi	128	42.552
SD Berbantuan	33	7.337
SD swasta	717	168.108
Jumlah	18.143	4.112.635

- c) Surat pengantar mengadakan uji coba instrumen dan pengumpulan data penelitian minat baca murid SD diperoleh dari Kepala Bidang Pendidikan Dasar, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur dengan nomor surat 3016/104.3.2/I.6.82 tanggal 16 September 1982. Surat pengantar itu ditujukan kepada Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya Surabaya, Kodya Madiun, Kodya Malang Kodya Blitar, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Tuban Kabupaten Banyuwangi, dan Kabupaten Jember. Berdasarkan surat pengantar dari Kepala Bidang Pendidikan Dasar Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur itu, dilaksanakan konsultasi untuk menetapkan SD tempat uji coba instrumen dan SD sumber data ke Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya/Kabupaten sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini (lihat juga tabel 1).

TABEL 2
SD UJI COBA INSTRUMEN DAN SUMBER DATA

Tanggal	Tempat Konsultasi	SD Sumber Data
6 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya Malang	SD Lowokwatu IV (tempat uji coba) SD Kauman II
13 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember	SD Jember Lor IX
19 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya Blitar.	SD Kepanjen Lor II
20 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi	SD Giri I
20 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya Surabaya	SD Ketabang I

Tanggal	Tempat Konsultasi	SD Sumber Data
20 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ponorogo	SD Bangunsari I
21 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tuban	SD Kebonsari II
21 Oktober 1982	Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya Madiun	SD Taman II

1.7.2.2 *Macam Data*

Pada prinsipnya penelitian ini hanya mengenal satu jenis data, yaitu data utama. Menilik fungsi dan sifat materi, data utama itu dibedakan menjadi tiga macam, yaitu diberi kode data A, data B, dan data C.

Data A memberikan informasi tentang identitas dan kondisi murid. Data ini terdiri dari empat kelompok, yaitu data A1 yang memberikan informasi tentang identitas murid; data A2 yang memberikan informasi tentang orang tua murid; data A3 yang memberikan informasi tentang wali murid; dan data A4 memberikan informasi tentang saudara kandung murid.

Data B memberikan informasi tentang jumlah buku bacaan yang dibaca murid atau frekuensi baca murid, serta judul-judul buku yang disenangi murid.

Data C terdiri dari empat kelompok. Data C1 memberikan informasi tentang kegiatan kurikuler yang dilaksanakan murid dengan atau tanpa bimbingan atau pengawasan guru, sebagai realisasi proses belajar-mengajar khususnya yang ada kaitannya dengan kegiatan membaca. Data C2 memberikan informasi tentang unsur-unsur signifikan cerita (intrinsik naratif) dalam buku bacaan/cerita yang diperhatikan murid sewaktu proses kegiatan membaca. Data C3 memberikan informasi tentang faktor sosiologis yang mendorong atau meningkatkan kegiatan membaca murid, sebagai upaya penciptaan suasana keluarga sehari-hari yang menjadikan kondisi kegemaran membaca. Data C4 memberikan informasi tentang faktor psikologis atau motivasi internal yang menjadikan murid tertarik kepada unsur-unsur signifikansi cerita di dalam buku bacaan atau bahan bacaan lainnya.

Dari penjelasan di atas, data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Data A terdiri dari: data A1, A2, A3, A4.
- 2) Data B
- 3) Data C terdiri dari: data C1, C2, C3, C4.

1.7.2.3 Alat Pengumpul Data

Dalam usaha mendeskripsi masalah-masalah pokok sebagaimana dijabarkan dalam rumusan tujuan khusus, penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan daftar cek sebagai alat pengumpul data. Teknik observasi dan wawancara karena beberapa pertimbangan, tidak digunakan. Sesuai dengan macam data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan juga tiga macam instrumen pengumpul data.

Instrumen A berupa kuesioner yang dimaksudkan untuk dapat menjangkau data yang ada kaitannya dengan identitas dan kondisi responden.

Instrumen B berupa daftar cek memuat judul buku yang diasumsikan terdapat pada semua perpustakaan sekolah.

Instrumen C berupa kuesioner dengan berbagai alternatif jawaban, yang ada kaitannya dengan kegiatan kurikuler (C1); unsur signifikan cerita dalam buku bacaan (C2); faktor sosiologis yang memberi kondisi kegiatan membaca murid (C3); dan faktor psikologis yang mendorong kesenangan atau kegemaran membaca murid (C4).

Instrumen A, B, dan C sebagaimana disebutkan di atas berwujud sejumlah butir pertanyaan. Sebelum pertanyaan-pertanyaan instrumen itu ditetapkan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu diujicobakan di salah satu SD dalam wilayah Kota Madya Malang. Pemilihan SD uji coba itu semata-mata berdasarkan pertimbangan kepraktisan dan keefisienan waktu, tenaga, dan dana tanpa menghilangkan esensi dan fungsi dari uji coba itu sebagai sarana pemantapan instrumen.

Hasil uji coba dianalisis untuk mengadakan revisi instrumen. Pada dasarnya analisa data uji coba diarahkan kepada hal-hal berikut.

- 1) Apakah redaksi pada setiap butir pertanyaan cukup komunikatif, baik dipertimbangkan dari penggunaan/pilihan katanya maupun susunan kalimatnya.
- 2) Apakah materi butir-butir pertanyaan instrumen cukup relevan bagi murid, stingkat dengan pengetahuan dan pengalaman, serta masih dalam jangkauan pemahaman mereka.

- 3) Apakah jumlah butir-butir pertanyaan cukup bagi murid. Dalam pengertian apakah butir-butir pertanyaan itu tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak mengingat tempo kecepatan baca dan pemahaman mereka dibandingkan dengan tersedianya waktu penyelesaian sekitar 2 x 60 menit. Dengan demikian, apakah perlu pengurangan atau penambahan jumlah butir pertanyaan.
- 4) Adakah masalah-masalah lain dalam kaitan dengan kegiatan membaca yang belum terekam dalam butir-butir pertanyaan yang dihadapi murid. Dengan demikian, perlu adanya lembar saran.

Dengan ketentuan pertimbangan itu, butir-butir pertanyaan yang dijawab kurang dari 50% jumlah murid uji coba tidak dipakai. Selain itu, pada pertanyaan yang mempunyai kesukaran kosa kata atau susunan kalimat dilakukan penyederhanaan redaksional. Tambahan judul buku yang ditulis murid akan dimasukkan sebagai tambahan dalam instrumen pengumpul data.

1.7.2.4 Data Terkumpul dan Data Terseleksi

Pengumpulan data penelitian di SD sumber data tidak dapat dilaksanakan pada waktu yang serempak. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya sebagai hasil konsultasi dengan Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kodya/Kabupaten/Kecamatan dan sebagai hasil orientasi ke SD sumber data.

Pengumpulan data di SD sumber data dikemukakan dalam tabel berikut ini.

TABEL 3
PENGUMPULAN DATA DI SD SUMBER DATA

Tanggal	Tempat Pengumpulan Data
23 Oktober 1982	SD Bangunsari I (Ponorogo)
25 Oktober 1982	SD Giri I (Banyuwangi)
28 Oktober 1982	SD Kepanjen Lor II (Blitar)
29 Oktober 1982	SD Jember Lor IX (Jember)
30 Oktober 1982	SD Ketabang I (Surabaya)
1 November 1982	SD Kebonsari II (Tuban)
2 November 1982	SD Taman II (Madiun)
6 November 1982	SD Kauman II (Malang)

Dari penyebaran kuesioner kepada responden, diperoleh sejumlah data sesuai dengan jumlah responden yang mengerjakan instrumen.

Jumlah data yang terkumpul dari tiap-tiap SD sumber data dapat didaftarkan sebagai berikut.

TABEL 4
DATA DARI SD SUMBER

SD Sumber Data	Data
SD Giri I	47
SD Jember Lor IX	35
SD Kepanjen Lor II	42
SD Kauman II	43
SD Ketabang I	45
SD Kebonsari II	40
SD Taman II	49
SD Bangunsari I	51
Jumlah	352 data

1.7.3 Teknik Pengolahan Data

Data Penelitian ini diolah dengan tahapan-tahapan berikut ini :

- 1) seleksi data,
- 2) pengodean data terseleksi,
- 3) penyajian data terseleksi,
- 4) klasifikasi data,
- 5) tabulasi data,
- 6) analisis data,
- 7) kesimpulan hasil analisis dan penafsiran.

1.7.3.1 Seleksi Data

Seleksi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemilihan data yang telah terkumpul dengan menggunakan ketentuan atau kriteria itu sehingga diperoleh data yang sah untuk dianalisis. Oleh karena data dalam penelitian ini ada tiga macam (data A,B, dan C), maka seleksi data pun diarahkan pada tiga macam data itu.

Data A, B, C dikatakan sah apabila memenuhi syarat ini.

- 1) Data A sekurang-kurangnya menginformasikan 60% jawaban butir pertanyaan yang telah disediakan.
- 2) Data B sekurang-kurangnya memberikan informasi satu judul buku.
- 3) Data C sekurang-kurangnya menginformasikan 60% jawaban dari seluruh butir pertanyaan yang tersedia, dengan penyebaran merata pada masing-masing kelompok data (C1, C2, C3, dan C4). Apabila jumlah 60 persen itu terpusat pada kelompok data itu, maka data demikian dianggap tidak sah.

Dengan prinsip-prinsip itu, dilaksanakan seleksi semua (352) data yang terkumpul. Hasil seleksi itu didaftarkan pada tabel berikut.

TABEL 5
HASIL SELEKSI DATA

SD Sumber Data	Data Terkumpul	Data Tidak sah	Data Sah
SD Giri I	47	6	41
SD Jember Lor IX	35	14	21
SD Kepanjen Lor II	42	3	39
SD Kauman II	43	5	38
SD Ketabang I	45	10	35
SD Kebonsari II	40	14	26
SD Taman II	49	8	41
SD Bangunsari I	51	21	30
Jumlah	352	81	271

Jumlah data terseleksi sebanyak 271 yang berarti juga jumlah responden sebanyak 271 orang murid.

1.7.3.2 *Pengodean Data Terseleksi*

Yang dimaksud pengodean data terseleksi dalam penelitian ini adalah kode pada data terpilih (sah).

Pengodean dilakukan dengan menggunakan tiga angka dan ditambah dengan huruf L atau P. Penggunaan tiga angka semata-mata untuk kepentingan kerapian pengetikan karena jumlah responden tidak akan lebih dari seribu orang. Urutan kode disesuaikan dengan nomor buku instrumen. Tambahan huruf L atau P pada nomor kode menyatakan jenis kelamin responden laki-laki atau perempuan. Misalnya, data dengan kode 001P berarti data tersebut diperoleh dari responden perempuan, data dengan nomor kode 002L berarti data itu diperoleh dari responden laki-laki. Setelah diberi kode, data terseleksi disajikan pada lampiran 2 dan 3.

Dari lampiran 2 (2A–2H) dapat diketahui perimbangan responden dari seluruh SD sumber data sebagai berikut.

TABEL 6
PERIMBANGAN RESPONDEN DARI SELURUH SD SUMBER DATA

Sumber Data	Nomor Kode Responden	Jumlah Respon-ponden Laki2	Jumlah Respon-Perempuan
SD Giri I	001-041	29	12
SD Jember Lor IX	042-062	12	9
SD Kepanjen Lor II	063-101	16	23
SD Kauman II	102-139	19	19
SD Ketabang I	140-174	18	17
SD Kebonsari II	175-200	8	18
SD Taman II	201-241	18	23
SD Bangunsari I	242-271	17	13
Jumlah		137	134

Dari lampiran 3 (3A-3H) dapat diketahui frekuensi baca masing-masing responden dari seluruh SD sumber data yang direkam data B.

1.7.3.3 *Penyajian Data Terseleksi*

Penyajian data terseleksi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai perekaman data mentah yang terpilih (sah) setelah diberi kode. Data sah disajikan pada lampiran 2 dan 3. Lampiran 2 memuat: nomor urut, kode, nama, dan jenis kelamin responden dari setiap SD sumber data. Lampiran 3 memuat: nomor urut, kode responden, dan frekuensi bacanya. Nomor lampiran 2 dan 3 ditambah dengan huruf A sampai dengan H sesuai dengan jumlah SD sumber data.

1.7.3.4 *Klasifikasi Data*

Klasifikasi data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pengklasifikasian data yang mengacu kepada kualifikasi tertentu minat baca responden. Dengan demikian, klasifikasi di sini bukan dimaksudkan sebagai pemilihan data yang masih tercampur ke dalam kelompok data tertentu karena sejak pengumpulan awal data dalam penelitian ini sudah terklasifikasi sesuai dengan kode-kode yang dipakai, yakni data A, B, dan C.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, responden diklasifikasikan ke dalam kualifikasi minat baca tertentu, yaitu baik, cukup, dan kurang. Selain klasi-

fikasi responden dalam kelompok kualifikasi minat baca, juga dilakukan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin responden. Hal itu dilaksanakan pada saat pemberian kode data. Dengan demikian, klasifikasi data dalam penelitian ini dapat berarti sebagai berikut.

- 1) Klasifikasi jenis kelamin responden pada saat pengodean data. Hal ini dilakukan dengan cara menambahkan huruf L (laki-laki) atau P (perempuan) pada kode data terseleksi.
- 2) Klasifikasi kualifikasi minat baca responden ke dalam kelompok baik (B), cukup (C), dan kurang (K) berdasarkan frekuensi baca mereka.

1.7.3.5 *Tabulasi Data*

Yang dimaksudkan dengan tabulasi data dalam penelitian ini adalah penyusunan data yang telah diklasifikasi ke dalam tabel. Dengan tabulasi ini dapat diketahui jumlah data dan sekaligus dapat dicari persentasenya. Dengan kata lain, tabulasi data terklasifikasi dimaksudkan untuk kuantifikasi data. Mengingat data penelitian ini ada 3 macam, tabulasi data juga dikenakan kepada ketiga macam data itu.

1.7.3.6 *Analisis Data*

Yang dimaksudkan dengan analisis data di sini adalah pengolahan data yang sah untuk tujuan tertentu. Oleh karena dalam penelitian ini ada tiga macam data, analisis data juga dilakukan pada ketiga macam data itu. Kerja analisis tiga macam data itu tidak dilaksanakan secara bersamaan sebab di antara ketiga macam data itu ada data yang berkedudukan sebagai sentral analisis, walaupun bukan berarti ada pengategorian data utama dan data tambahan. Data yang dianggap sebagai sentral analisis adalah data B. Data A dan C dianalisis dengan mengacu kepada hasil analisis data B. Demikianlah urutan analisis data dalam penelitian ini tidak berorientasi kepada nomor kodenya, melainkan berdasarkan kedudukan data.

a. *Analisis Data B*

Rekaman data B memberikan informasi tentang jumlah buku yang dibaca responden. Jumlah buku ini sekaligus dipandang sebagai frekuensi baca. Dengan kata lain, penelitian ini menyamakan jumlah buku yang dibaca dengan frekuensi baca. Memang ada kemungkinan bahwa sebuah buku tertentu dibaca lebih dari satu kali oleh seorang responden. Kemungkinan demikian dalam penelitian ini diabaikan.

Dalam penelitian ini informasi tentang frekuensi baca difungsikan untuk menetapkan kualifikasi minat baca. Sebagaimana telah dijelaskan pada 1.7.2

responden yang mempunyai frekuensi sampai dengan 36 dikategorikan ke dalam kualifikasi kurang, sedangkan frekuensi baca antara 36–72 termasuk kualifikasi cukup dan frekuensi baca 73 lebih termasuk kualifikasi baik. Dalam hubungannya dengan penetapan kualifikasi minat baca ini, analisis data B dilakukan dengan cara.

- 1) perekaman data (disajikan pada lampiran 3),
- 2) pembuatan ranking data (disajikan pada lampiran 4), dan
- 3) penetapan kualifikasi minat baca responden berdasarkan frekuensi baca (disajikan pada lampiran 4).

Frekuensi baca dapat digunakan untuk mengetahui atau melacak buku-buku yang digemari responden. Sebagaimana telah diterangkan pada 1.6.2, buku-buku yang dibaca oleh sekurang-kurangnya 50% dari jumlah responden termasuk kategori disenangi. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, langkah dalam analisis data B untuk mendapatkan kesimpulan tentang buku-buku yang disenangi adalah sebagai berikut :

- 1) penghitungan jumlah pembaca buku tertentu;
- 2) penetapan buku yang disenangi berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

b. Analisis Data C

Data C memberikan informasi tentang kegiatan kurikuler murid, perhatian murid terhadap unsur-unsur signifikan narasi, kegiatan keseharian yang menjadikan kondisi kegiatan membaca, serta faktor psikologis yang mempengaruhi minat baca.

Sebagaimana telah diterangkan pada 1.7.3.6, data B memiliki peranan sentral dan analisis data lainnya selalu mengacu kepada hasil analisis data B. Hasil analisis data B yang penting adalah pengategorian responden ke dalam kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang. Dari kesimpulan tentang kualifikasi minat baca ini akan dicari faktor-faktor yang mendorong dan yang melatarbelakanginya. Demikian pula, data C digunakan untuk memahami faktor-faktor, baik eksternal maupun internal, yang mendorong dan memotivasi minat baca. Penentuan faktor manakah yang menjadi pendorong ditetapkan dengan memilih faktor manakah yang persentasenya terbesar di antara faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor yang jumlah persentasenya terbesar ini diasumsikan sebagai faktor yang mendorong atau menciptakan kondisi suatu kualifikasi minat baca tertentu.

Analisis data C dilakukan dengan cara :

- 1) tabulasi data dari responden kelompok baik (B), cukup (C), dan kurang (K).
- 2) kualifikasi data dengan cara penjumlahan dan penghitungan persentase.

C. Analisis Data A

Sesuai dengan kedudukan data itu masing-masing terhadap minat baca, instrumen A dianalisis terakhir. Data A digunakan untuk mengetahui faktor identitas dan kondisi keluarga manakah yang menciptakan kondisi atau melatarbelakangi kualifikasi minat baca tertentu. Penentuan faktor latar belakang manakah yang menciptakan kondisi minat baca murid ditetapkan dengan mencari persentase faktor itu: Persentase tertinggi diasumsikan merupakan latar belakang yang menciptakan kondisi minat baca murid. Sesuai dengan apa yang diharapkan dari data A ini, analisis data A dilakukan dengan cara :

- 1) tabulasi data A dari responden kelompok baik (B), cukup (C), dan kurang (K).
- 2) kuantifikasi data dengan cara penjumlahan dan penghitungan persentase.

1.7.3.7 Kesimpulan Hasil Analisis dan Penafsiran

Kesimpulan analisis dan penafsiran dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai berikut :

- 1) Suatu faktor tertentu menjadi pendorong kualifikasi minat baca apabila faktor yang terdapat pada instrumen pengumpul data dipilih oleh sebagian terbesar responden. Pilihan sebagian terbesar responden itu tampak pada persentase terbesar di antara faktor-faktor/kasus-kasus setiap butir instrumen.
- 2) Faktor pendorong yang dimaksudkan meliputi hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan kurikuler, perhatian, kondisi keluarga, kegiatan keseharian, motivasi internal, dan identitas responden.
- 3) Faktor pendorong kualifikasi minat baca lebih banyak disikapi sebagai kondisi atau latar belakang yang muncul bersamaan kualifikasi minat baca tertentu

1.8 Populasi dan Sampel

1.8.1 Populasi

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, populasi penelitian ini adalah murid kelas VI SD negeri Jawa Timur selain SD Inpres dan SD Laboratorium (SD IKIP) yang telah melaksanakan pelayanan peminjaman

buku-buku perpustakaan secara relatif baik. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini bersifat homogen.

1.8.2 Sampel

Sejalan dengan uraian tentang populasi dan sampel yang telah dipaparkan pada *kerangka teori* serta penetapan populasi penelitian di atas, dalam penelitian ini digunakan tiga teknik penarikan sampel. Ketiga teknik penarikan sampel itu meliputi teknik penarikan sampel secara (1) acak berlapis, (2) acak sederhana, dan (3) teknik penarikan sampel secara purposif.

Pelaksanaan penerapan ketiga teknik penarikan sampel itu juga disertai dengan penerapan teknik penarikan sampel secara berjenjang (*multistage sampling*). Yang dimaksud dengan penarikan sampel secara berjenjang itu sebagai berikut.

- 1) Langkah pertama yang ditempuh dalam menetapkan sampel adalah membagi wilayah populasi penelitian menjadi empat wilayah, yakni (1) Jawa Timur wilayah timur, (2) Jawa Timur wilayah barat, (3) Jawa Timur wilayah selatan, dan (4) Jawa Timur wilayah utara. Penetapan keempat wilayah populasi itu merupakan hasil penerapan teknik penarikan sampel secara acak berlapis.
- 2) Mengingat banyaknya wilayah kabupaten/kotamadya dalam keempat wilayah itu, demi efektifitas pelaksanaan penelitian, tidak semua kabupaten/kotamadya yang terdapat di dalam keempat wilayah itu diangkat sebagai daerah sumber data penelitian. Sesuai dengan kehomogenan ciri-ciri yang dimiliki populasi, pada jenjang yang kedua diangkatlah dua kabupaten/kotamadya dalam setiap wilayah itu dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara acak sederhana. Dari penerapan teknik penarikan sampel itu dapat diangkat delapan kabupaten/kotamadya, yakni (1) wilayah Timur: Banyuwangi dan Jember, (2) wilayah barat: Madiun dan Ponorogo, (3) wilayah utara : Surabaya dan Tuban, dan (4) wilayah selatan: Blitar dan Malang.
- 3) Pada jenjang yang ketiga, setelah peneliti berhasil menetapkan daerah kabupaten/kotamadya sebagai sumber data penelitian, diangkatlah SD negeri dalam setiap daerah masing-masing satu SD negeri. Dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara purposif, akhirnya dapat diangkat delapan SD negeri sumber data yang meliputi: (1) SD negeri Giri I Banyuwangi, (2) SD negeri Jember Lor IX Jember, (3) SD negeri Kepanjen Lor II Blitar, (4) SD negeri Kauman II Malang, (5) SD negeri Ketabang I Surabaya, (6) SD negeri Kebonsari I Tuban, (7) SD negeri Taman II Ma-

diun, dan (8) SD negeri Bangunsari Ponorogo. Dari kedepalan sekolah dalam setiap wilayah itu akhirnya diambil satu kelas murid kelas VI sebagai responden/sampel dalam penelitian ini.

Penggunaan ketiga teknik penarikan di atas, yakni (1) teknik penarikan sampel secara acak berlapis, (2) teknik penarikan sampel secara acak sederhana, dan (3) teknik penarikan sampel secara purposif ataupun teknik penarikan sampel secara berjenjang, juga dilatarbelakangi oleh beberapa pemikiran tertentu. Pemilihan teknik penarikan sampel itu, antara lain dilatari oleh (1) jumlah populasi yang sangat besar sehingga tidak mungkin semua populasi itu diangkat sebagai responden atau sampel, (2) populasi yang cukup homogen, (3) adanya pemilihan ciri homogen sejumlah sampel yang mampu mewakili ciri-ciri populasinya.

Dengan mengangkat sejumlah sampel tertentu, yakni murid SD negeri kelas VI dari kedelapan SD negeri yang telah ditentukan, penelitian ini akhirnya tidak harus mengangkat data dari keseluruhan jumlah populasi karena data itu cukup diwakili oleh sejumlah sampel yang secara representatif mampu mewakili ciri-ciri yang dimiliki populasinya.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Hasil Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini ada tiga macam, yakni data A, B, dan C. Berke-naan dengan itu hasil pengolahan data yang disajikan dalam bagian ini juga merupakan hasil pengolahan data A, B, dan C.

2.1.1 Hasil Pengolahan Data B

Data B berupa frekuensi baca responden. Pengolahan data B dimaksudkan untuk (1) menetapkan kualifikasi minat baca responden dan (2) mengetahui jumlah responden dari seluruh SD sumber data yang termasuk ke dalam kua-lifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang.

Data B yang berupa frekuensi baca responden sebenarnya berasal dari jumlah buku yang dibaca responden itu masing-masing jumlah buku yang di-baca dapat dipilih dengan jalan menginventarisasi judul buku pada instrumen B yang dipilih responden. Dari data judul-judul buku pada instrumen B yang dipilih responden, dapat diketahui buku manakah yang disenangi kelompok responden tertentu.

Dengan demikian, dari data itu dapat ditentukan buku apa saja yang termasuk dalam kategori disenangi responden kelompok kualifikasi minat baca tertentu.

2.1.1.1 Jumlah Responden Berkualifikasi Baik, Cukup, dan Kurang

Penetapan responden berkualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang dari masing-masing SD sumber data dapat dilihat pada lampiran 4. Lampiran 4 menyajikan informasi ranking responden bertolak dari frekuensi bacanya, dan sekaligus memberikan informasi penetapan responden pada kelompok kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang sesuai dengan kriteria kuan-titatif yang telah ditetapkan (lihat kriteria yang diterangkan pada 1.6.2)

Lampiran 4A menunjukkan keadaan jumlah responden berkualifikasi baik, cukup, dan kurang SD Giri I. Lampiran 4B menunjukkan keadaan jumlah responden berkualifikasi baik, cukup, dan kurang pada SD Jember Lor IX. Lampiran 4C menunjukkan keadaan jumlah responden berkualifikasi baik, cukup, dan kurang pada SD Kepanjen Lor II. Demikian pula lampiran 4D SD Kauman II, lampiran 4E SD Ketabang I, Lampiran 4F SD Kebonsari II, lampiran 4G SD Taman II, dan lampiran 4H SD Bangunsari I.

Jumlah responden yang berkualifikasi sama dari setiap SD sumber data dapat dikelompokkan menjadi satu sehingga diperoleh jumlah kumulatif responden dari kelompok kualifikasi minat baca tertentu. Jumlah itu dapat dilihat pada lampiran 5.

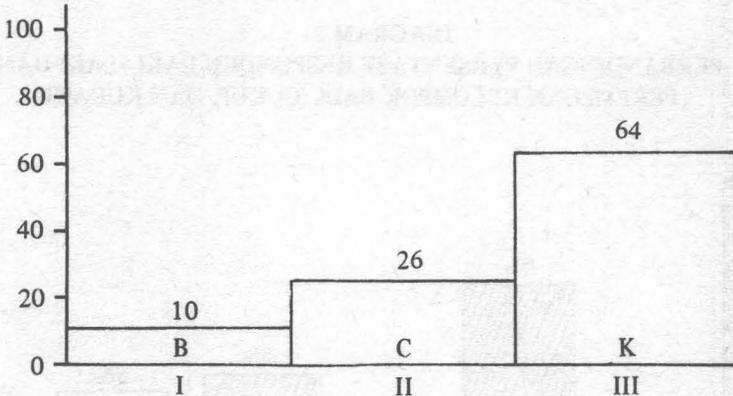
Perimbangan jumlah responden kelompok kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang dari seluruh responden dapat direkapitulasikan dan dicari persentasenya sebagai berikut.

REKAPITULASI 1
PERSENTASE JUMLAH RESPONDEN BERKUALIFIKASI
MINAT BACA, BAIK, CUKUP, DAN KURANG

Kualifikasi Minat Baca	Jumlah	Persentase
Baik	28	10%
Cukup	69	26%
Kurang	174	64%

Keadaan itu dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut.

DIAGRAM 1
PERBANDINGAN PERSENTASE JUMLAH RESPONDEN
BERKUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP, DAN KURANG



- I. Persentase responden berkualifikasi baik (B)
- II. Persentase responden berkualifikasi cukup (C)
- III. Persentase responden berkualifikasi kurang (K)

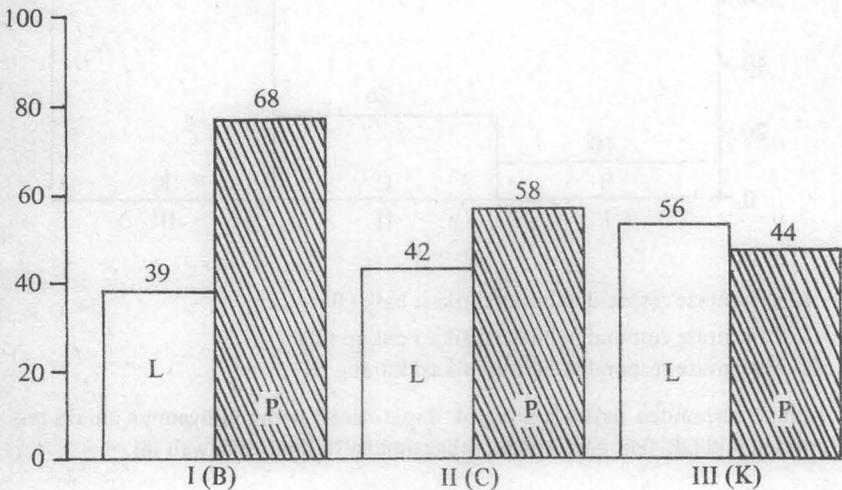
Jumlah responden dalam kelompok dapat dicari perbandingannya antara responden laki-laki dan perempuan, sebagaimana terlihat di bawah ini.

REKAPITULASI 2
PERBANDINGAN PERSENTASE RESPONDEN LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN KELOMPOK BAIK, CUKUP, DAN KURANG

Jumlah Responden Kelompok	Jenis Kelamin dan Persentase	
	Laki-laki (L)	Perempuan (P)
Baik = 28	11 (39%)	17 (61%)
Cukup = 69	29 (42%)	40 (58%)
Kurang = 174	97 (56%)	77 (44%)

Keadaan perbandingan responden laki-laki (L) dan perempuan (P) dalam kelompok itu dapat didiagramkan di bawah ini.

DIAGRAM 2
PERBANDINGAN PERSENTASE RESPONDEN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELOMPOK BAIK, CUKUP, DAN KURANG



- I. Persentase responden kelompok baik (B)
- II. Persentase responden kelompok cukup (C)
- III. Persentase responden kelompok kurang (K)

2.1.1.2 *Buku-buku yang Termasuk Kategori Disenangi*

Sebagaimana dikatakan pada 2.1.1, penelitian ini mencoba merekam buku-buku yang disenangi responden kelompok baik, cukup, dan kurang. Telah disebutkan pula bahwa kriteria buku yang disenangi adalah buku yang dibaca oleh minimum 50% dari jumlah pembaca. Pada 2.1.1.1 sudah disajikan jumlah responden kelompok baik, cukup, dan kurang.

Dengan jumlah responden itu dapatlah ditetapkan kriteria kuantitatif bagi buku yang disenangi sebagai berikut.

TABEL 7
KRITERIA KUANTITATIF BUKU YANG DISENANGI

Kelompok Kualifikasi	Jumlah Responden Jenis Kelamin	Kriteria Kuantitatif Buku yang Disenangi
Baik	11 (laki-laki)	5 (dibulatkan ke bawah)
	17 (perempuan)	8 (dibulatkan ke bawah)
Cukup	29 (laki-laki)	14 (dibulatkan ke bawah)
	40 (dperempuan)	20
Kurang	97 (laki-laki)	48 (dibulatkan ke bawah)
	77 (perempuan)	38 (dibulatkan ke bawah)

Dengan kriteria itu, dapat dicari buku-buku yang disenangi responden kelompok baik, cukup, dan kurang bagi responden laki-laki atau perempuan, yang penghitungannya dilakukan secara *tallies*. Hasil penghitungan itu dapat dilihat pada lampiran 6A (untuk responden kelompok baik), lampiran 6B (untuk responden kelompok cukup), dan lampiran 6C (untuk responden kelompok kurang). Pada lampiran 6A dapat dilihat adanya tiga buku yang disenangi responden laki-laki dan perempuan, tujuh buku yang disenangi responden laki-laki dan tujuh buku yang disenangi responden perempuan. Pada lampiran 6B dapat diketahui adanya satu judul buku yang disenangi responden laki-laki dan perempuan, lima buku yang disenangi responden laki-laki, dan enam buku yang disenangi responden perempuan. Pada lampiran 6C dapat diketahui adanya satu buku yang disenangi responden laki-laki dan perempuan, empat buku yang disenangi responden laki-laki, dan tujuh buku yang disenangi responden perempuan. Pada lampiran 6A, 6B, dan 6C dapat diketahui buku yang disenangi oleh responden laki-laki dan perempuan (tanpa memperhatikan kelompok). Buku-buku itu adalah seperti berikut.

a) *Buku-buku yang Disenangi oleh Responden Laki-laki dan Perempuan*

- 1) *Malin Kundang*
- 2) *Putri Berwajah Buruk*
- 3) *Pangeran Diponegoro*
- 4) *Rama dan Sita*
- 5) *Ciung Wanara*

- b) *Buku-buku yang Disenangi oleh Responden Laki-laki*
- 1) *Panglima Besar Jendral Sudirman*
 - 2) *Arek-arek Surabaya*
 - 3) *Dewi Sartika*
- c. *Buku-buku yang Disenangi Responden Perempuan*
- 1) *Bawang Merah Bawang Putih*
 - 2) *Putri Raja Bayu*
 - 3) *Sinderela*
 - 4) *Widuri Gadis Berbudi*
 - 5) *Putri Tempayang*
 - 6) *Ande-ande Lumut*
 - 7) *Putri Putih Salju*
 - 8) *Putri Tanjung Menanti*
 - 9) *Aladin dan Lampu Wasiat*
 - 10) *Kera Ajaib*
 - 11) *Putri Duyung*

2.1.2 Hasil Pengolahan Data C

Data C dalam penelitian ini berupa jawaban responden terhadap instrumen C. Sebagaimana telah disebutkan, pengolahan data C dilaksanakan setelah pengelompokan data ke dalam kualifikasi minat baca murid baik, cukup, dan kurang. Hasil yang diharapkan dari data C adalah informasi tentang kecenderungan jawaban responden B, C, dan K terhadap butir-butir pertanyaan instrumen C. Kecenderungan jawaban itu diwujudkan pada persentase tertinggi di antara persentase beberapa kasus yang merupakan pilihan jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan. Kecenderungan demikian (persentase tertinggi) diasumsikan sebagai faktor/variabel pendorong terhadap kualifikasi minat baca tertentu. Untuk sampai kepada hasil itu, ditempuh beberapa tahap pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Perekaman data C dari setiap responden kelompok masing-masing (B, C, K) dalam suatu format tertentu. Setiap responden direkam jawabannya pada satu lembar rekaman sehingga rekaman data C ini berjumlah 271 lembar, sesuai dengan jumlah responden penelitian ini.
- 2) Perekaman jumlah data C pada setiap pendekatan (pendekatan kurikulum (C1), pendekatan analitik naratif (C2), pendekatan sosiologi (3), pendekatan psikologis (C4) dari setiap kelompok responden yang berkualifikasi baik pada lampiran 7A, responden yang berkualifikasi cukup pada lampiran 7B, dan responden yang berkualifikasi minat baca kurang pada lampiran 7C).

- 3) Penjumlahan dan penghitungan persentase jumlah jawaban responden dan sumber data serta penentuan persentase tertinggi setiap kasus yang dipilih responden dari setiap butir pertanyaan.

Dengan tahap pengolahan seperti telah diterangkan di atas, pengolahan data C dilakukan sebagai berikut :

- 1) pengolahan data C1 dari responden kelompok B, C, dan K jenis kelamin laki-laki dan perempuan;
- 2) pengolahan data C2 dari responden kelompok B, C, dan K jenis kelamin laki-laki dan perempuan;
- 3) pengolahan data C3 dari responden kelompok B, C, dan K jenis kelamin laki-laki dan perempuan;
- 4) pengolahan data C4 dari responden kelompok B, C, dan K jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

2.1.2.1 Hasil Pengolahan Data C1 dari Kelompok B, C, dan K

Data C1 yang berjumlah tujuh butir pertanyaan (nomor 1 sampai dengan 7), responden kelompok baik berjumlah 28, kelompok cukup berjumlah 69, dan kelompok kurang berjumlah 174.

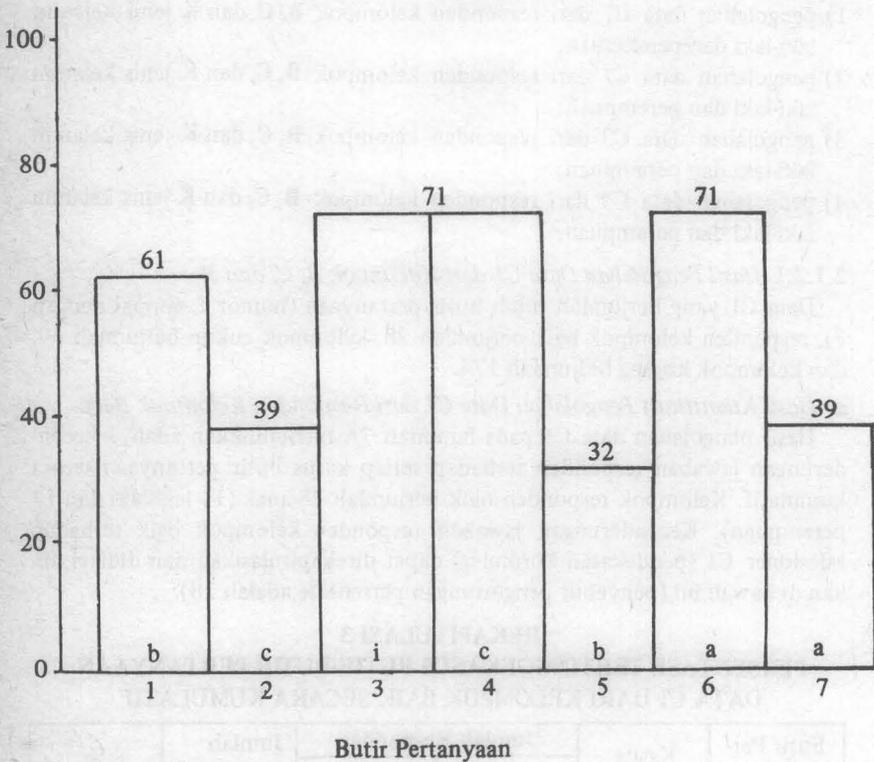
a. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C1 dari Responden Kelompok Baik

Hasil pengolahan data C1 pada lampiran 7A menunjukkan adanya kecenderungan jawaban responden terhadap setiap kasus butir pertanyaan secara kumulatif. Kelompok responden baik berjumlah 28 anak (11 laki-laki dan 17 perempuan). Kecenderungan jawaban responden kelompok baik terhadap kuesioner C1 (pendekatan kurikuler) dapat direkapitulasikan dan didiagramkan di bawah ini (penyebut penghitungan persentase adalah 28).

REKAPITULASI 3 PERSENTASE TERTINGGI KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN DATA C1 DARI KELOMPOK BAIK SECARA KUMULATIF

Butir Per- tanyan.	Kasus	Jumlah Responden		Jumlah Kumulatif	%
		L	P		
1	b	8	9	17	61
2	c	2	9	11	39
3	i	7	13	20	71
4	c	7	13	20	71
5	b	2	7	9	32
6	a	7	13	20	71
7	a	3	8	11	39

DIAGRAM 3
PERSENTASE TERTINGGI KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C1 DARI KELOMPOK BAIK SECARA KUMULATIF



Kecenderungan jawaban itu menunjukkan kelainan apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin responden. Berikut ini adalah rekapitulasi persentase tertinggi kasus butir-butir pertanyaan data C1 dari kelompok baik, jenis laki-laki, perempuan dan diagramnya. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 11 untuk responden laki-laki, dan 17 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 4
PERSENTASE TERTINGGI KASUS
BUTIR-BUTIR PERTANYAAN DATA
C1 KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI

1	b	8	73
2	a	5	45
	e	5	45
3	d	7	64
	g	7	64
	h	7	64
	i	7	64
4	c	7	64
5	c	4	36
6	b	9	82
7	b	6	55

REKAPITULASI 5
PERSENTASE TERTINGGI KASUS
BUTIR-BUTIR PERTANYAAN DATA
C1 KELOMPOK BAIK PEREMPUAN

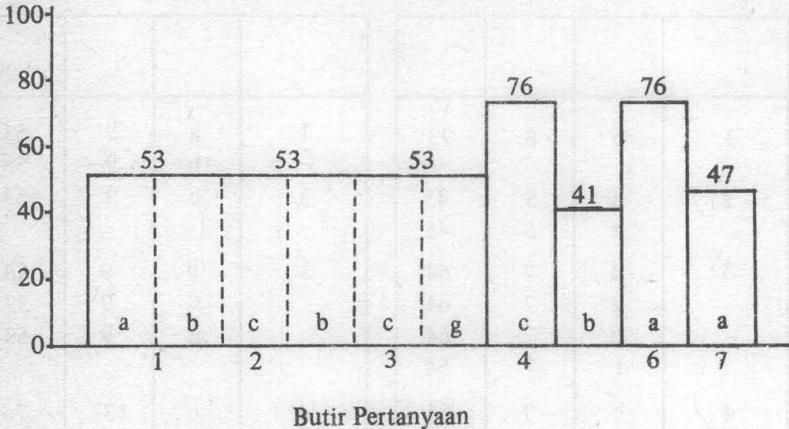
1	a	9	53
	b	9	53
2	c	9	53
3	b	9	53
	c	9	53
	g	9	53
4	c	13	76
5	b	7	41
6	a	13	76
7	a	8	47

DIAGRAM 4
PERSENTASE TERTINGGI KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C1 DARI KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI



Butir Pertanyaan

DIAGRAM 5
PERSENTASE TERTINGGI KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C1 KELOMPOK BAIK PEREMPUAN



Dari Diagram 3, 4, dan 5 di atas dapat dilihat kecenderungan jawaban kelompok baik terhadap instrumen C1.

- 1) Kecenderungan jawaban responden kelompok baik secara kumulatif pada: 3i, 4c, dan 6a.
- 2) Kecenderungan jawaban responden kelompok baik laki-laki pada 6b.
- 3) Kecenderungan jawaban responden kelompok baik perempuan pada: 4c dan 6a.

Dari jawaban di atas jelas bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok baik secara kumulatif pada pokok persoalan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan (3i); adanya tugas dari guru untuk memilih bahan-bahan bacaan yang baik, dalam hal isi ataupun kesopanan (4c); dan bimbingan dari guru tentang hal-hal yang berhubungan dengan elemen-elemen cerita (6a).

Kecenderungan jawaban responden laki-laki adalah bimbingan dari guru tentang cara menyiapkan dan menyampaikan pengalaman-pengalaman dari hasil membaca (6b). Sementara itu, kecenderungan jawaban responden perempuan pada tugas dari guru untuk memilih bahan-bahan bacaan yang baik, dalam hal isi dan kesopanan (4c) dan bimbingan dari guru tentang hal-hal yang berkenaan dengan unsur-unsur cerita (6a).

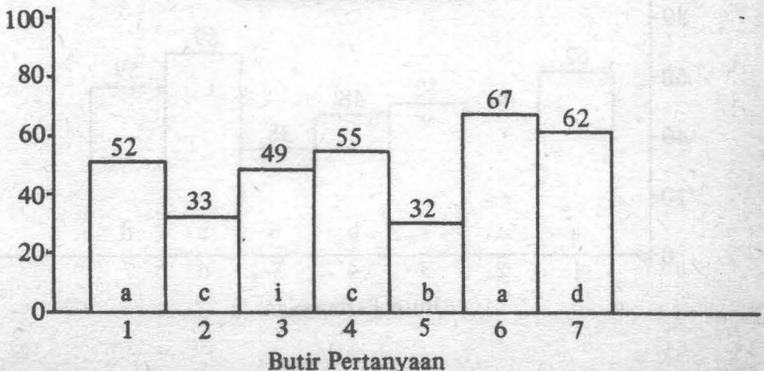
b. Hasil kuantitatif Pengolahan Data C1 dari Responden Kelompok Cukup

Hasil pengolahan data C1 pada lampiran 7B menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok-cukup terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 1 sampai dengan 7 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban itu dapat direkapitulasikan dan didiagramkan di bawah ini. Kelompok cukup berjumlah 69 orang (29 laki-laki dan 40 perempuan). (Penghitungan persentase penyebut 69).

REKAPITULASI 6
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
SECARA KUMULATIF

Butir Per- tanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumulatif	%
		L			
1	a	18	18	36	52
2	c	14	9	23	33
3	i	15	19	34	49
4	c	11	27	38	55
5	b	11	11	22	32
6	a	20	26	46	67
7	d	17	26	43	62

DIAGRAM 6
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
SECARA KUMULATIF



Kecenderungan jawaban responden kelompok cukup dapat diperhitungkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Kecenderungan itu direkapitulasikan dan didiagramkan di bawah ini. (Perhitungan persentase menggunakan penyebut 29 untuk responden laki-laki dan 40 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 7
PERSETASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C1 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP LAKI-LAKI

Butir Per-tanyaan	Kasus	E	%
1	a	18	62
2	c	14	48
3	i	15	52
4	b	14	48
5	b	11	38
6	a	20	69
7	d	17	59

REKAPITULASI 8
PERSETASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C1 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP PEREMPUAN

Butir Per-tanyaan	Kasus	E	%
1	a	18	45
2	e	18	45
3	c	19	48
	i	19	48
4	c	27	68
5	b	11	28
6	a	26	65
7	d	26	65

DIAGRAM 7
PERSETASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP LAKI-LAKI

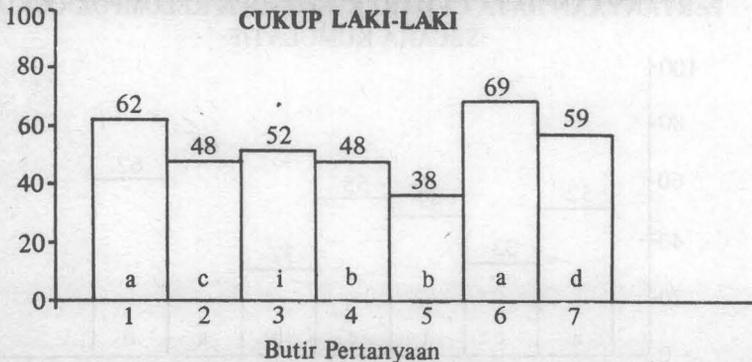
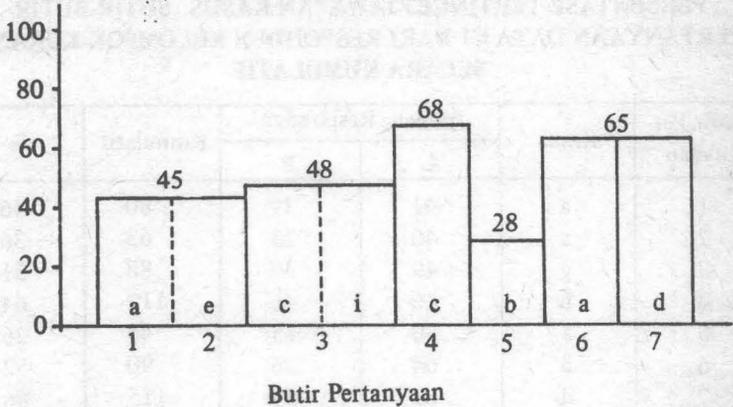


DIAGRAM 8
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP PEREMPUAN



Dari diagram 6, 7, dan 8 dapat dipahami bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok cukup terhadap instrumen C1 adalah sebagai berikut:

- 1) kecenderungan jawaban responden kelompok cukup secara kumulatif pada 6a;
- 2) kecenderungan jawaban responden kelompok-cukup laki-laki pada 6a; sedangkan
- 3) kecenderungan jawaban responden kelompok-cukup perempuan pada 4c.

Dari jawaban kelompok cukup ini jelas bahwa faktor kurikuler yang mendorong responden secara kumulatif cukup banyak membaca buku, adanya bimbingan guru dalam hal-hal yang berkenaan dengan elemen-elemen cerita (6a). Kecenderungan responden laki-laki pada bimbingan guru dalam hal-hal yang berkaitan dengan elemen-elemen cerita (6a), sedangkan responden dalam menduduki tempat kualifikasi minat baca cukup, didorong oleh kegiatan memilih bahan-bahan bacaan yang baik, dalam hal isinya atau nilai-nilai moral didaktik atau kesopanan (4c).

c. Hasil kuantitatif Pengolahan Data C1 dari Kelompok Kurang

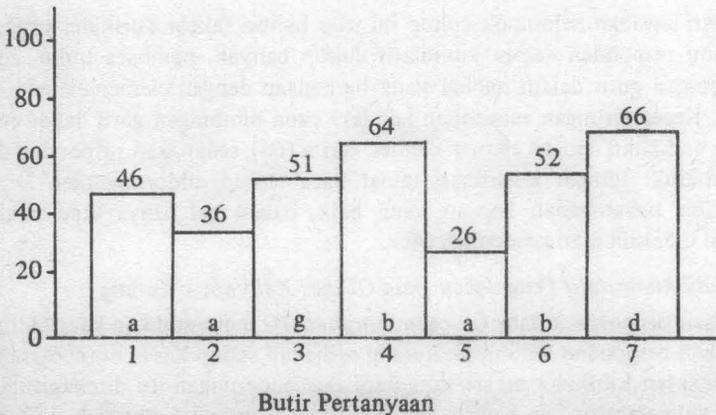
Hasil pengolahan data C1 pada lampiran 7C menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap setiap kasus butir pertanyaan pendekatan kurikuler secara kumulatif. Kecenderungan itu direkapitulasikan dan didiagramkan di bawah ini. Kelompok kurang berjumlah 174 orang

(97 laki-laki, 77 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 174).

REKAPITULASI 9
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK KURANG
SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumulatif	%
		L	P		
1	a	41	39	80	46
2	a	40	23	63	36
3	g	49	39	88	51
4	b	66	46	112	64
5	a	30	15	45	26
6	b	64	26	90	52
7	d	61	54	115	66

DIAGRAM 9
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG SECARA KUMULATIF



Apabila kecenderungan jawaban responden kelompok kurang ini diperhitungkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, hasilnya tampak pada rekapitulasi dan diagram berikut. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 97 untuk responden laki-laki dan 77 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 10
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C1 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG LAKI-LAKI

Butir Per- tanyaan	Kasus	E	%
1	b	46	47
2	a	40	41
3	g	49	51
	i	49	51
	b	66	68
4	b	35	36
5	b	64	66
6	c	61	63
7	d	61	63

REKAPITULASI 11
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C1 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG PEREMPUAN

Butir Per- tanyaan	Kasus	E	%
1	a	39	51
2	a	23	30
3	g	39	51
4	b	46	60
5	a	46	60
6	a	40	52
7	d	54	70

DIAGRAM 10
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG LAKI-LAKI

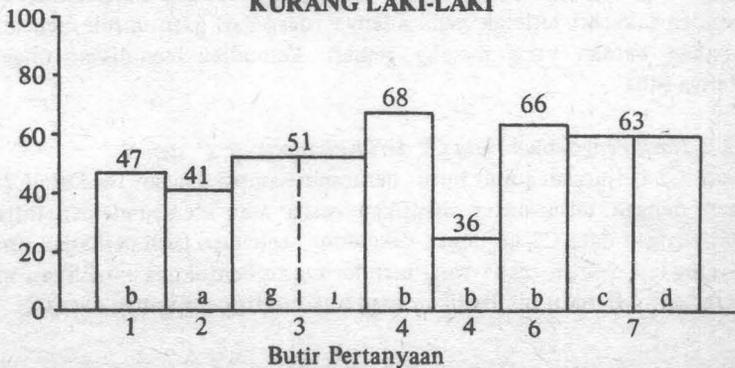
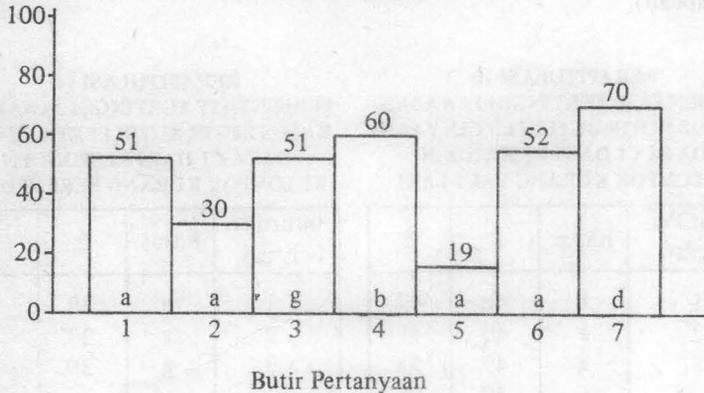


DIAGRAM 11
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C1 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG PEREMPUAN



Dari Diagram 9,10, dan 11 dapat dipahami bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap kuesioner C1 adalah sebagai berikut:

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 7d,
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 4b,
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 7d.

Kecenderungan jawaban responden kelompok kurang dapat dideskripsikan berikut. Kecenderungan jawaban responden secara kumulatif ialah tugas dari guru untuk membuat ringkasan cerita (7d). Tugas ini juga merupakan kecenderungan jawaban responden perempuan, sedangkan kecenderungan responden laki-laki terletak pada adanya tugas dari guru untuk mencari bahan-bahan bacaan yang mereka gemari, kemudian menuliskan ringkasan ceritanya (4b).

2.1.2.2 Hasil Pengolahan Data C2 dari Kelompok B, C, dan K

Data C2 berjumlah tujuh butir, bernomor sampai dengan 14. Data C2 berkenaan dengan unsur-unsur signifikan cerita atau elemen-elemen intrinsik cerita. Dengan data C2 ini dapat diketahui seberapa jauh perhatian responden terhadap elemen cerita yang mendorong terbentuknya kualifikasi minat baca tertentu. Berikut ini disajikan hasil kuantitatif pengolahan data C2.

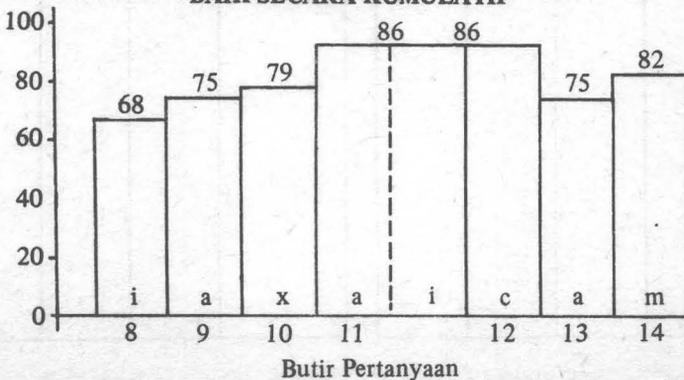
a. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C2 dari Kelompok Baik

Hasil pengolahan data C2 dari lampiran 7A menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok baik terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 8 sampai dengan 14 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir-butir pertanyaan itu digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut ini. Kelompok baik berjumlah 28 (11 laki-laki dan 17 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 28).

REKAPITULASI 12
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK SECARAKUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		E	%
		L	P		
8	i	6	13	19	68
9	a	10	11	21	75
10	x	8	14	22	79
11	a	10	14	24	86
1	i	10	14	24	86
12	c	8	16	24	86
13	a	10	11	21	75
14	m	8	15	23	82

DIAGRAM 12
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK SECARA KUMULATIF



Kecenderungan jawaban kelompok baik terhadap C2 dapat diperhitungkan jenis kelamin responden. Kecenderungan itu dapat digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut ini. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 11 untuk responden laki-laki dan 17 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 13
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus	E	%
8	d	9	82
	o	9	82
9	a	10	91
10	x	8	73
11	c	11	100
	d	11	100
12	a	8	73
	c	8	73
	f	8	73
13	a	10	91
14	k	9	82

REKAPITULASI 14
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK PEREMPUAN

Butir Pertanyaan	Kasus	E	%
8	f	10	59
	k	10	59
9	a	11	65
	f	11	65
10	x	14	82
11	a	14	82
	i	14	82
12	c	16	94
13	k	12	71
14	m	15	88

DIAGRAM 13
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI

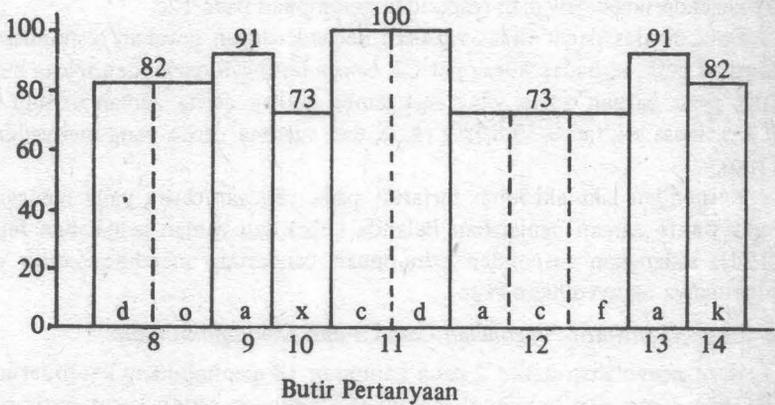


DIAGRAM 14
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK PEREMPUAN

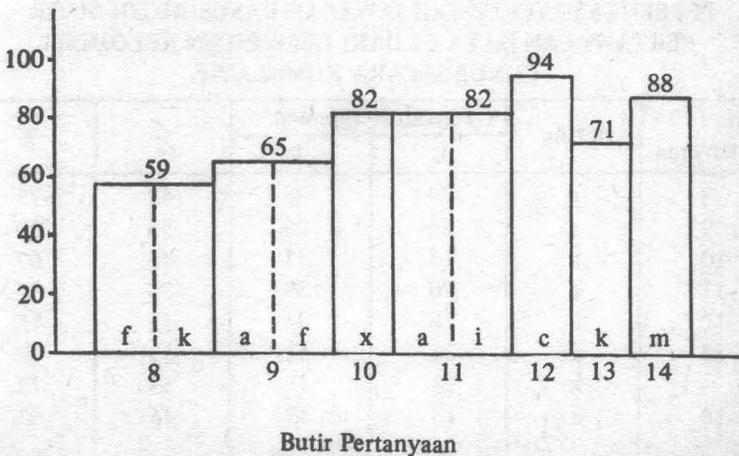


Diagram 12, 13, dan 14 dapat dipahami bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok baik terhadap kuesioner C2 adalah sebagai berikut :

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada: 11a, 11i, 12c;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada: 11c, 11d;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 12c.

Data di atas dapat dideskripsikan kecenderungan jawaban responden kelompok baik, terhadap kuesioner C2. Kecenderungan responden secara kumulatif pada bacaan/cerita yang mengambil waktu cerita zaman dahulu kala (11a), masa sekitar G-30-S/PKI (11i), dan suasana cerita yang menyedihkan (12c).

Responden laki-laki lebih tertarik pada bacaan/cerita yang mengambil latar waktu zaman penjajahan Belanda (12c) dan zaman penjajahan Jepang (12d), sedangkan responden perempuan cenderung membaca cerita yang suasananya menyedihkan (12c).

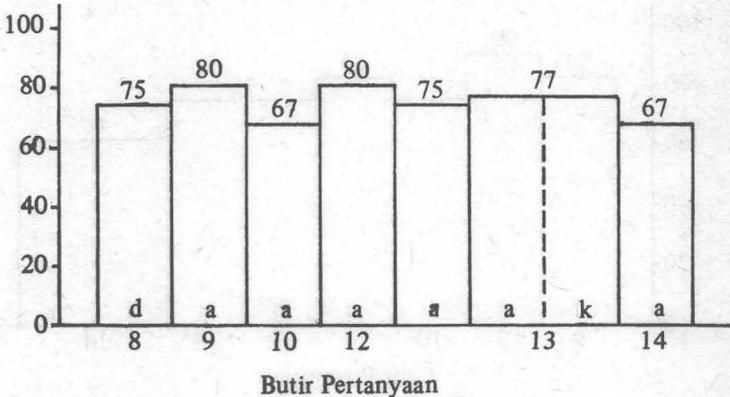
b. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C2 dari Kelompok Cukup

Hasil pengolahan data C2 pada Lampiran 7B menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok cukup (C) terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 8 sampai dengan 14 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir pertanyaan itu dapat ditunjukkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut ini. Kelompok cukup berjumlah 69 orang (29 laki-laki dan 40 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 69).

REKAPITULASI 15 PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK CUKUP SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Σ	%
		L	P		
8	d	24	28	52	75
9	a	26	26	55	80
10	a	13	33	46	67
11	a	20	35	55	80
12	a	18	34	52	75
13	a	21	32	53	77
	k	22	31	53	77
14	a	13	33	46	67

DIAGRAM 15
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP SECARA KUMULATIF



Apabila kecenderungan jawaban responden kelompok cukup itu diperhitungkan berdasarkan jenis kelamin, hasilnya dapat disajikan dalam rekapitulasi dan diagram di bawah ini. (Perhitungan persentase menggunakan penyebut 29 untuk responden laki-laki dan 40 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 16
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
8	d	24	83
9	a	26	90
10	b	22	76
11	c	24	83
12	b	22	76
13	k	18	76
14	i	18	62
	m	18	62

REKAPITULASI 17
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP PEREMPUAN

Butir pertanyaan	Kasus	Σ	%
8	c	28	70
	d	28	70
9	l	30	75
10	a	33	93
11	a	35	88
12	a	34	85
13	a	32	80
14	a	33	83

DIAGRAM 16
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUIRT-BUIRT
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP LAKI-LAKI

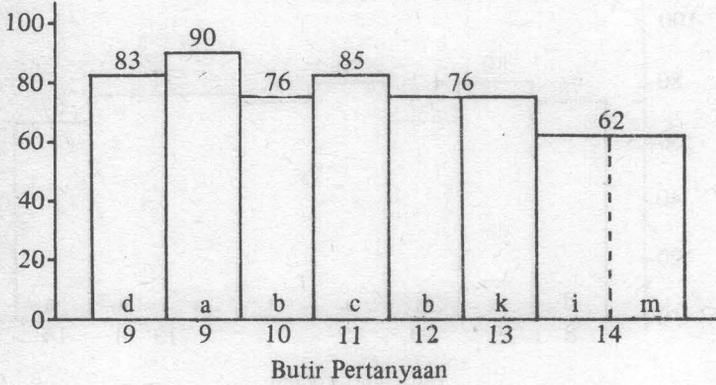
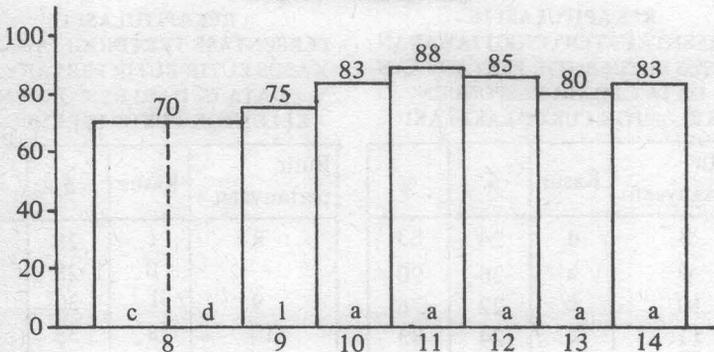


DIAGRAM 17
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP PEREMPUAN



Pada Diagram 15, 16, dan 17 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok cukup terhadap pertanyaan C2 dapat disebut sebagai

ikut :

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada: 9a dan 11a;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 9a;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 11a

Jawaban responden di atas dapat memperlihatkan kecenderungan jawaban responden kelompok cukup, yaitu responden secara kumulatif cenderung menjawab pernah membaca cerita yang tokohnya berperan sebagai pahlawan (9a) dan cerita yang mengambil latar waktu zaman dahulu (11a). Responden laki-laki pernah membaca cerita yang tokoh-tokohnya berperan sebagai pahlawan (9a), sedangkan responden perempuan cenderung membaca cerita atau bacaan lain yang mengambil latar waktu zaman dahulu (11a).

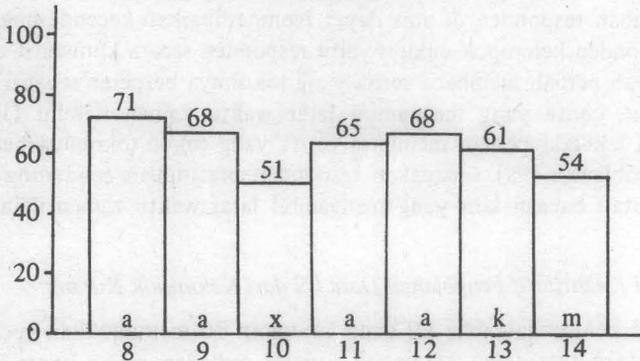
c. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C2 dari Kelompok Kurang

Hasil pengolahan data C2 pada Lampiran 7C menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap setiap kasus butir-butir pertanyaan nomor 8 sampai dengan 14 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir-butir pertanyaan itu dapat dilihat pada rekapitulasi dan diagram berikut ini. Kelompok kurang berjumlah 174 (97 laki-laki dan 77 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 174).

REKAPITULASI 18 PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK KURANG SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Σ	%
		L	P		
8	d	67	56	123	71
9	a	70	49	119	68
10	x	45	43	88	51
11	a	62	51	113	65
12	a	66	52	118	68
13	k	60	47	107	61
14	m	54	40	94	54

DIAGRAM 18
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG SECARA KUMULATIF



Berikut ini adalah rekapitulasi dan diagram jawaban responden kelompok kurang terhadap data C2 berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. (Perhitungan persentase menggunakan penyebut 97 untuk responden laki-laki dan 77 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 19

PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
8	d	67	69
9	a	70	72
10	x	45	46
11	c	63	65
12	a	66	68
13	k	66	68
14	a	51	53

REKAPITULASI 20

PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C2 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG PEREMPUAN

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
8	d	56	73
9	a	49	64
10	x	43	56
11	a	51	66
12	a	52	68
12	k	47	61
14	a	39	51

DIAGRAM 19
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG LAKI-LAKI

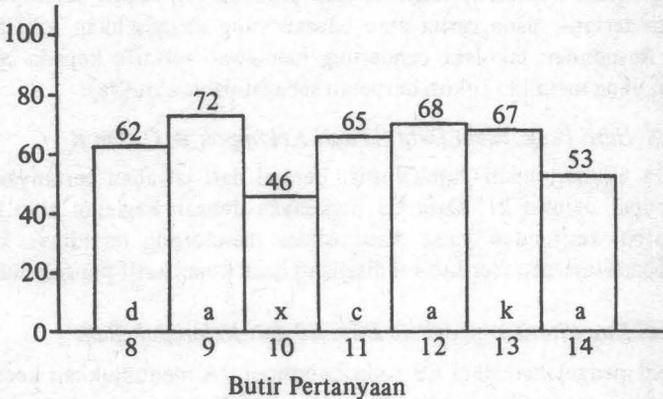
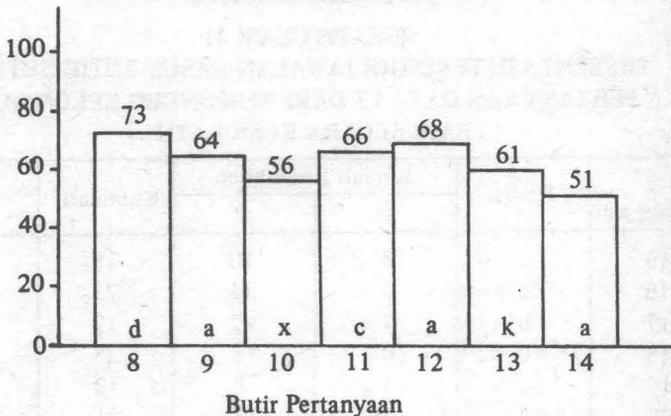


DIAGRAM 20
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C2 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG PEREMPUAN



Pada diagram 18, 19, dan 20 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap pertanyaan C2 adalah sebagai berikut.

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 8d;

- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 9a;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 8d.

Kecenderungan jawaban terhadap kuesioner C2 responden kelompok-kurang secara kumulatif sama dengan jawaban responden perempuan, yaitu mereka tertarik pada cerita atau bacaan yang mengisahkan tokoh manusia (8d). Responden laki-laki cenderung menjawab tertarik kepada cerita atau bacaan yang memiliki tokoh berperan sebagai pahlawan (9a).

2.1.2.3 Hasil Pengolahan Data C3 dari Kelompok B, C, dan K

Data C3 berjumlah tujuh butir, berasal dari jawaban pertanyaan nomor 15 sampai dengan 21. Data C3 berkenaan dengan kegiatan atau kebiasaan keseharian responden yang diasumsikan mendorong terjadinya kualifikasi minat baca tertentu. Berikut ini disajikan hasil kuantitatif pengolahan data C3.

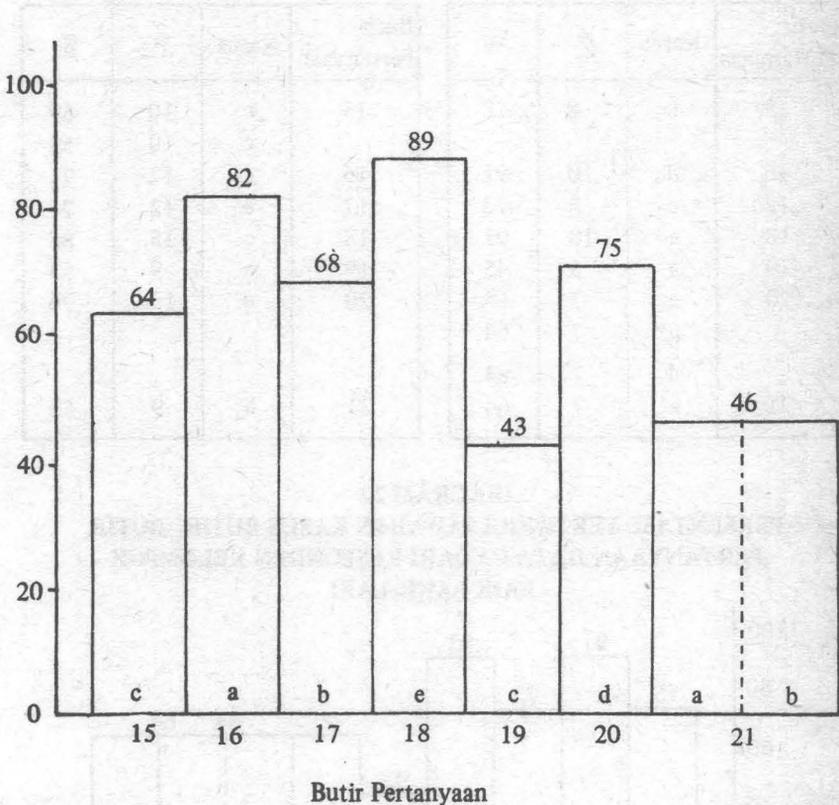
a. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C3 dari Kelompok Baik

Hasil pengolahan data C3 pada Lampiran 7A menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok baik terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 15 sampai dengan 21 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir-butir pertanyaan itu digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut. Kelompok baik berjumlah 28 (11 laki-laki dan 17 perempuan). (Perhitungan persentase menggunakan penyebut 28).

REKAPITULASI 21
PERSENTASE TERINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumulatif	%
		L	P		
15	c	8	10	18	64
16	a	9	11	23	82
17	b	7	12	19	68
18	e	10	15	25	89
19	c	4	8	12	43
20	d	7	13	21	75
21	a	7	6	13	46
	b	4	9	13	46

DIAGRAM 21
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KAUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK SECARA KUMULATIF



Kecenderungan jawaban kelompok baik terhadap kuesioner C3 dapat diperhitungkan berdasarkan jenis kelamin responden. Kecenderungan itu digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 11 untuk responden laki-laki dan 17 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 22
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C3 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
15	c	8	73
16	d	10	91
17	c	8	73
18	e	10	91
19	a	5	45
20	a	7	64
	b	7	64
	d	7	64
21	a	7	64

REKAPITULASI 23
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C3 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK PEREMPUAN

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
15	b	10	59
	c	10	59
16	c	12	71
17	b	12	71
18	c	15	88
19	c	9	53
20	d	13	76
21	b	9	53

DIAGRAM 22
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK LAKI-LAKI

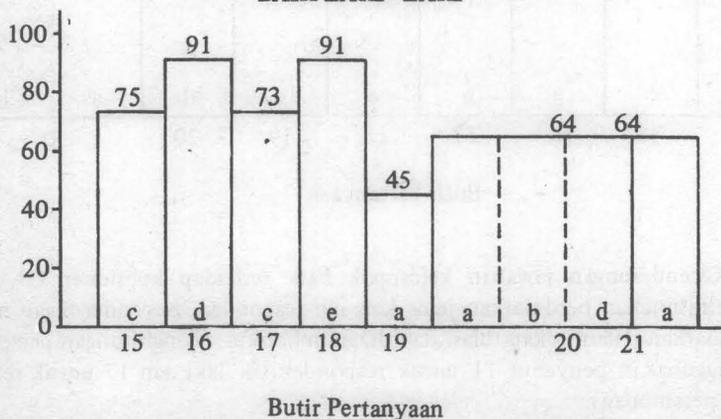
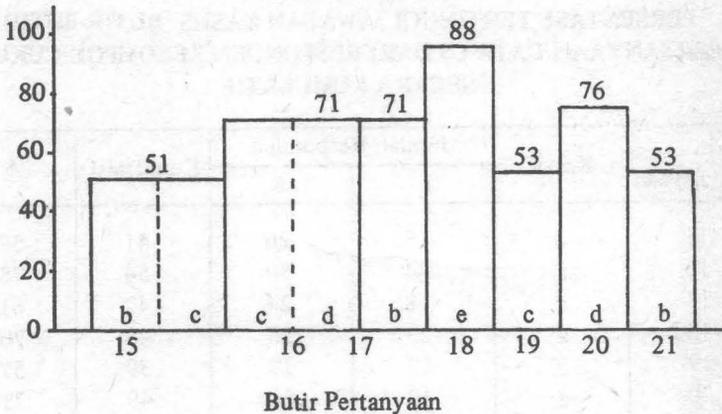


DIAGRAM 23
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK PEREMPUAN



Pada Diagram 21, 22, dan 23 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok baik terhadap kuesioner C3 adalah sebagai berikut.

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 18e;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 16d, 18e;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 18e.

Dari hasil pengambilan persentase tertinggi jawaban responden kelompok baik terhadap butir-butir pertanyaan kuesioner C3, dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden secara kumulatif sama dengan jawaban responden laki-laki dan perempuan, yaitu dalam kehidupan keluarga atau sehari-hari mereka diberi saran oleh orang tua atau saudaranya agar menambah bahan bacaan yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah nasional atau pergerakan kebangsaan (18e). Kecuali itu, responden laki-laki dalam kehidupan sehari-harinya juga biasa membaca buku-buku ilmu pengetahuan (16d).

b. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C3 dari Kelompok Cukup

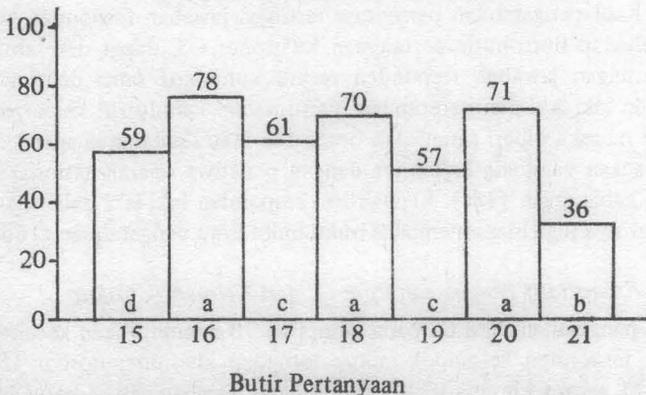
Hasil pengolahan data C3 pada Lampiran 7B menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok cukup terhadap kuesioner nomor 15 sampai dengan 21 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir per-

tanyaan itu dapat digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut ini. Kelompok cukup berjumlah 69 (29 laki-laki dan 40 perempuan). (Penghitungan persentase dengan menggunakan penyebut 69).

REKAPITULASI 24
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumulatif	%
		L	P		
15	d	15	26	41	59
16	a	24	30	54	78
17	c	18	24	42	61
18	a	23	25	48	70
19	c	12	17	39	57
20	a	19	30	49	71
21	b	10	15	25	36

DIAGRAM 24
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP SECARA KUMULATIF



Perbandingan antara responden laki-laki dan perempuan dalam kelompok cukup ini dapat direkapitulasikan dan didiagramkan berikut ini. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 29 untuk responden laki-laki dan 40 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 25
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C3 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
15	d	15	52
16	a	24	83
17	c	18	62
18	a	23	79
19	c	12	41
20	a	19	66
	d	19	66
21	b	10	34

REKAPITULASI 26
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C3 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP PEREMPUAN

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
15	d	26	65
16	a	30	75
17	c	24	60
18	e	28	70
19	a	18	45
20	a	30	75
21	b	15	38

DIAGRAM 25
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
LAKI-LAKI

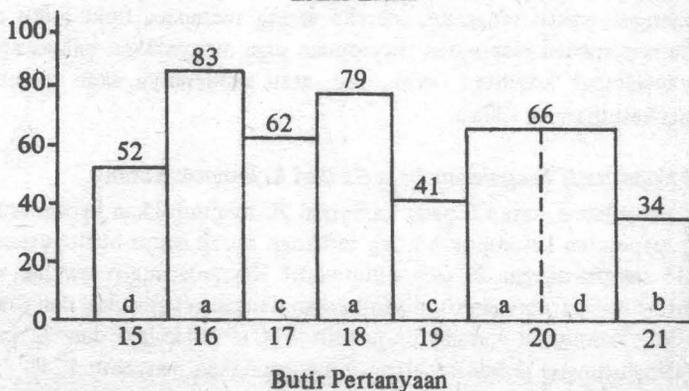
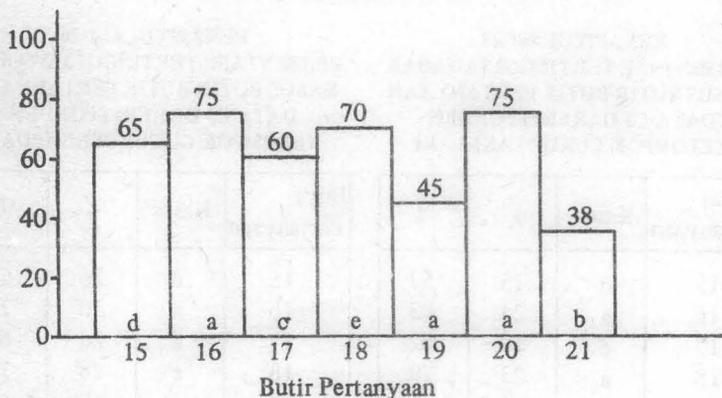


DIAGRAM 26
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP PEREMPUAN



Pada Diagram 24, 25, dan 26 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok cukup terhadap pertanyaan C3 sebagai berikut :

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 16a;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 16a;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 16a, 20a.

Kecenderungan responden kelompok cukup, baik secara kumulatif responden laki-laki maupun perempuan, pada umumnya menyatakan bahwa untuk mengisi waktu senggang, mereka sering membaca buku-buku cerita (16a). Sementara itu responden perempuan juga menyatakan bahwa apabila mereka mendapat kesulitan, ayah, ibu, atau saudaranya akan membantu mengatasi kesulitan itu (20a).

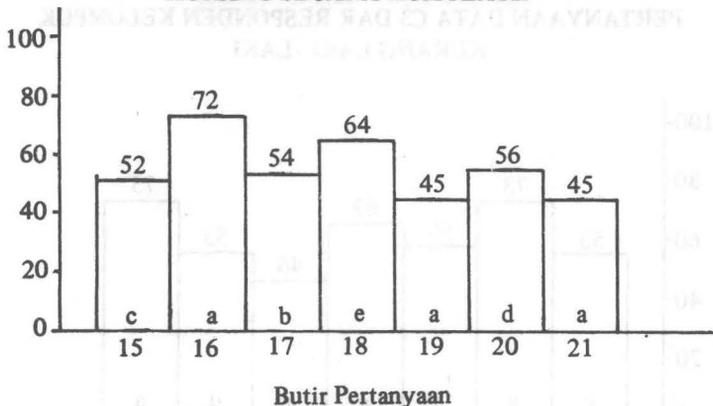
c. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C3 dari Kelompok Kurang

Hasil pengolahan data C3 pada Lampiran 7C menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 15 sampai dengan 21 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir-butir pertanyaan itu digambarkan dengan rekapitulasi dan diagram berikut ini. Kelompok kurang berjumlah 174 (97 laki-laki dan 77 perempuan). (Penghitungan persentase dengan menggunakan penyebut 174).

REKAPITULASI 27
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumulatif	%
		L	P		
15	c	51	39	90	52
16	a	70	55	125	72
17	b	54	40	94	54
18	e	61	51	112	64
19	a	45	34	79	45
20	d	51	47	98	56
21	a	46	33	79	45

DIAGRAM 27
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG SECARA KUMULATIF



Perbandingan antara responden laki-laki dan perempuan dalam kelompok kurang ini dapat ditunjukkan pada rekapitulasi dan diagram berikut ini. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 97 untuk responden laki-laki dan 77 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 28
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C3 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
15	c	51	53
16	a	70	72
17	b	54	56
18	e	61	63
19	a	45	46
20	d	51	53
21	a	46	47

REKAPITULASI 29
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C3 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG PEREMPUAN

	Kasus	Σ	%
15	d	41	53
16	a	55	71
17	b	40	52
18	e	51	66
19	a	34	44
20	a	52	68
21	a	33	43

DIAGRAM 28
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DAR RESPONDEN KELOMPOK
KURANG LAKI-LAKI

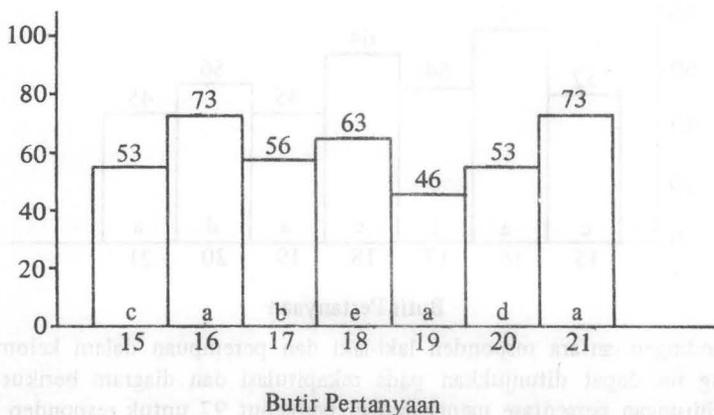
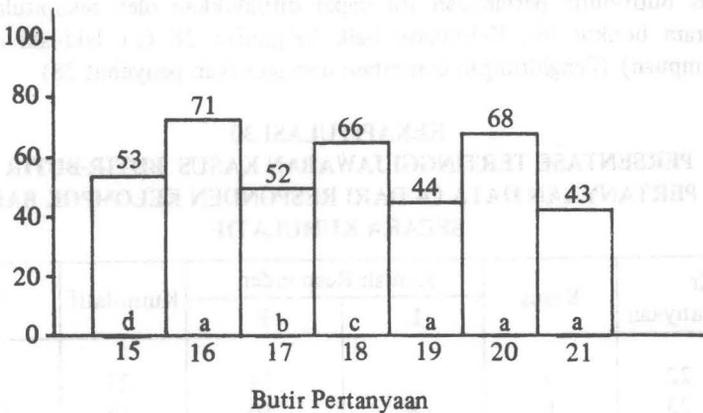


DIAGRAM 29
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C3 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG PEREMPUAN



Pada Diagram 27, 28, dan 29 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap pertanyaan C3 adalah sebagai berikut.

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 16a;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 16a;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 16a;

Kenyataan di atas jelas menunjukkan bahwa dalam kehidupan keluarga sehari-hari kelompok responden yang berkualifikasi minat baca kurang ini, baik responden secara kumulatif, responden laki-laki maupun responden perempuan, menyatakan bahwa mereka mengisi waktu senggangnya di rumah dengan membaca buku-buku cerita (16a).

2.1.2.4 Hasil Pengolahan Data C4 dari Kelompok B, C, dan K

Data C4 berjumlah tujuh butir, berasal dari jawaban pertanyaan nomor 22 sampai dengan 28. Data C4 berkenaan dengan alasan-alasan psikologis tertentu yang mendorong murid membaca. Dengan kata lain, data C4 memberikan informasi tentang motivasi internal dalam diri murid sehingga mereka memiliki klasifikasi minat baca tertentu. Berikut ini disajikan hasil kuantitatif pengolahan data C4.

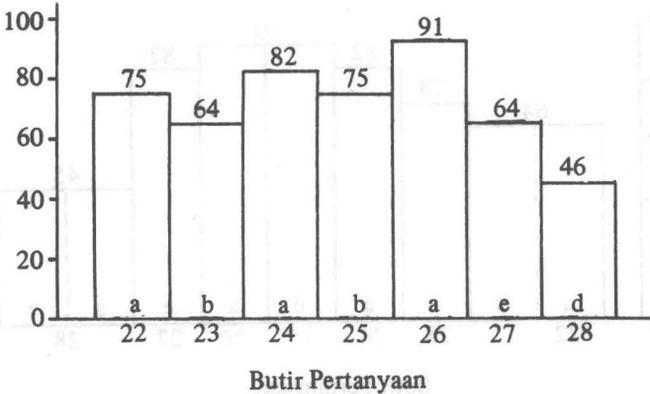
a. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C4 dari Kelompok Baik

Hasil pengolahan data C4 pada Lampiran 7A menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok baik terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 22 sampai dengan 28 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir-butir pertanyaan itu dapat ditunjukkan oleh rekapitulasi dan diagram berikut ini. Kelompok baik berjumlah 28 (11 laki-laki dan 17 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 28).

REKAPITULASI 30
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK BAIK
SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumulatif	%
		L	P		
22	a	7	14	21	75
23	b	8	10	18	64
24	a	9	14	23	82
25	b	10	11	21	75
26	a	10	17	27	96
27	e	9	9	18	64
28	d	3	10	13	46

DIAGRAM 30
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK BAIK
SECARA KUMULATIF



Perbandingan jawaban antara responden laki-laki dan perempuan kelompok ini dapat digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut ini. (Penghitungan persentase dengan menggunakan penyebut 11 untuk responden laki-laki dan 17 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 31
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C4 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
22	a	7	64
	c	7	64
23	b	8	73
24	a	9	82
25	b	10	91
26	a	10	91
27	e	9	82
28	a	5	45
	e	5	45

REKAPITULASI 32
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C4 DARI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK PEREMPUAN

Butir Pertanyaan	Kasus	Σ	%
22	a	14	82
23	b	10	59
24	a	14	82
25	b	11	65
26	a	17	100
27	e	9	53
28	d	10	59

DIAGRAM 31
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK LAKI-LAKI

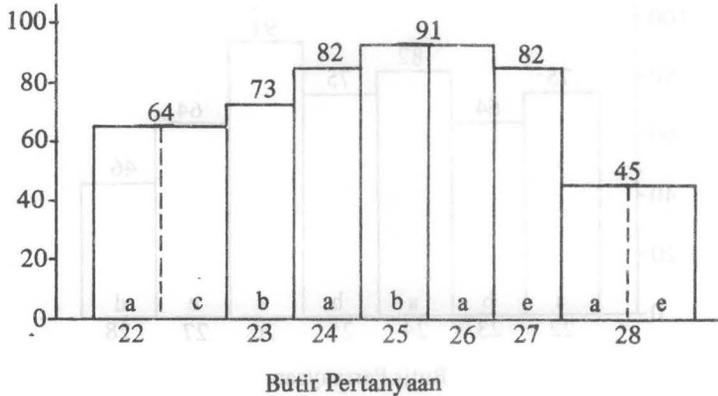
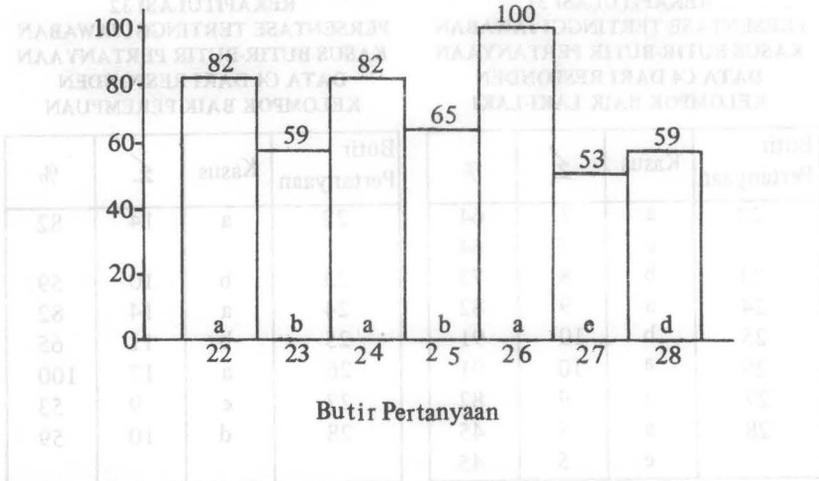


DIAGRAM 32
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
BAIK PEREMPUAN



Pada Diagram 30, 31, dan 32 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok baik terhadap pertanyaan-pertanyaan C4, adalah sebagai berikut :

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 26a;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 25b, 26a;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 26a.

Dari rekaman persentase tertinggi jawaban responden kelompok baik terhadap kuesioner C4 ini jelas bahwa kecenderungan responden secara kumulatif, responden laki-laki, dan responden perempuan ialah adanya rasa tertarik kepada pokok persoalan cerita yang dapat memberikan pelajaran atau suri teladan untuk bertingkah laku jujur dan terpuji (26a). Dalam jawabannya responden laki-laki umumnya juga tertarik kepada suasana cerita yang dapat memberikan hiburan (25b).

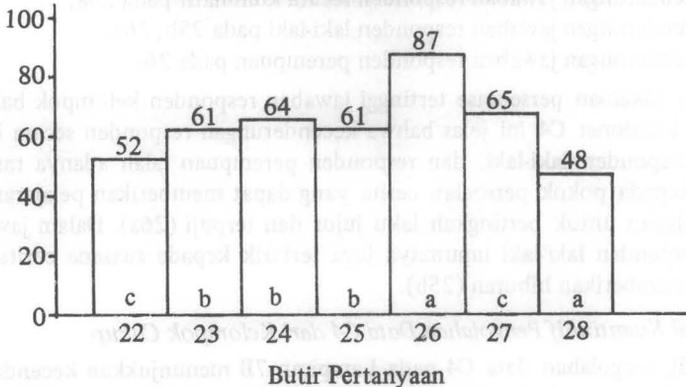
b. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C4 dari Kelompok Cukup

Hasil pengolahan data C4 pada Lampiran 7B menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok cukup terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 22 sampai dengan 28 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir-butir pertanyaan itu terlihat pada rekapitulasi dan diagram berikut ini. Responden kelompok cukup berjumlah 69 (29 laki-laki dan 40 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 69).

REKAPITULASI 33
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumu- latif	%
		L	P		
22	c	17	19	36	52
23	b	15	27	42	61
24	b	19	25	44	64
25	b	18	24	42	61
26	a	24	36	60	87
27	c	20	25	45	65
28	a	14	26	40	58

DIAGRAM 33
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP SECARA KUMULATIF



Perbandingan antara jawaban responden laki-laki dan perempuan dari kelompok ini dapat digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 29 untuk responden laki-laki dan 40 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 34
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C4 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus		%
22	c	17	59
23	b	15	52
24	b	19	66
25	a	18	62
	b	18	62
26	a	24	83
27	c	20	69
28	a	14	48

REKAPITULASI 35
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C4 DARI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP PEREMPUAN

Butir Pertanyaan	Kasus		%
22	c	19	48
23	b	27	68
24	b	25	63
25	b	24	60
26	a	36	90
27	c	25	73
28	a	26	65

DIAGRAM 34
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP LAKI-LAKI

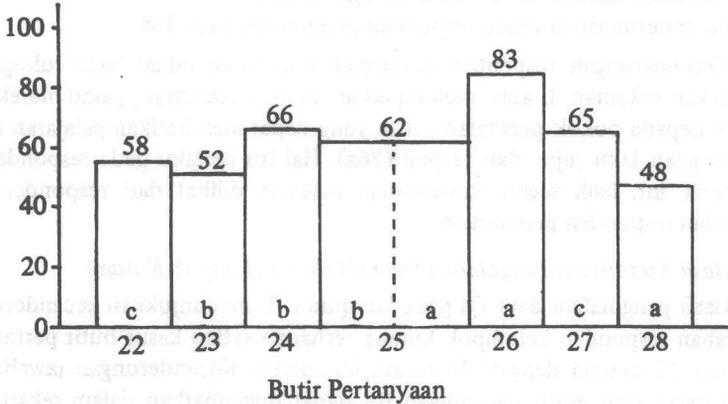
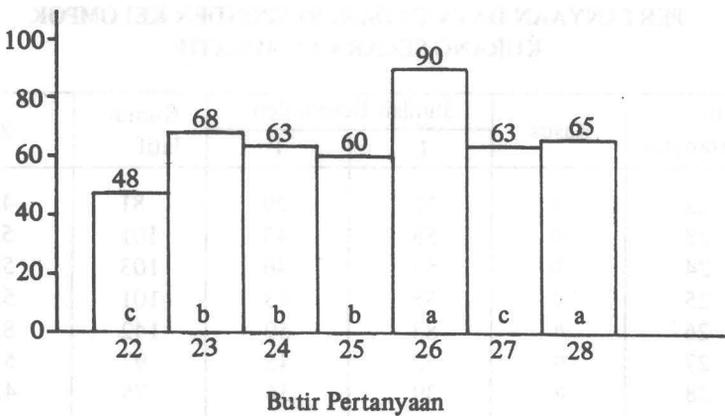


DIAGRAM 35
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
CUKUP PEREMPUAN



Pada Diagram 33, 34, dan 35 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok cukup terhadap pertanyaan C4 sebagai berikut :

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 26a;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki 26a;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 26a.

Kecenderungan responden kelompok kualifikasi minat baca cukup, berdasarkan rekaman di atas, menunjukkan adanya kesamaan, yakni mereka tertarik kepada pokok persoalan cerita yang dapat memberikan pelajaran untuk bertingkah laku jujur dan terpuji (26a). Hal itu berlaku pada responden kelompok ini, baik secara keseluruhan maupun dilihat dari responden laki-laki dan responden perempuan.

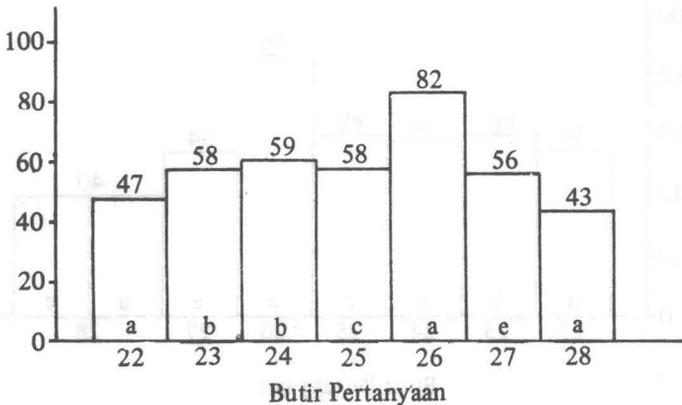
c. Hasil Kuantitatif Pengolahan Data C4 dari Kelompok Kurang

Hasil pengolahan data C4 pada Lampiran 7C menunjukkan kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap setiap kasus butir pertanyaan nomor 22 sampai dengan 28 secara kumulatif. Kecenderungan jawaban setiap kasus butir-butir pertanyaan itu dapat digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut. Responden kelompok kurang berjumlah 174 (97 laki-laki dan 77 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 174).

REKAPITULASI 36
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG SECARA KUMULATIF

Butir Pertanyaan	Kasus	Jumlah Responden		Kumu- latif	%
		L	P		
22	a	52	29	81	47
23	b	58	43	101	58
24	b	57	46	103	59
25	c	58	43	101	58
26	a	83	59	142	82
27	e	52	45	97	57
28	a	39	36	75	43

DIAGRAM 36
PERSENTASE TERINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG SECARA KUMULATIF



Perbandingan antara jawaban responden laki-laki dan perempuan kelompok kurang ini dapat terlihat pada rekapitulasi dan diagram berikut. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 97 untuk responden laki-laki dan 77 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 37
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C4 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG LAKI-LAKI

Butir Pertanyaan	Kasus		%
22	a	52	54
23	b	58	60
24	b	57	59
25	c	58	60
26	a	83	86
27	e	52	54
28	a	39	40
	e	39	40

REKAPITULASI 38
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN
KASUS BUTIR-BUTIR PERTANYAAN
DATA C4 DARI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG PEREMPUAN

Butir Pertanyaan	Kasus		%
22	c	32	42
23	b	43	56
24	b	46	60
25	c	43	56
26	a	59	77
27	e	45	58
28	a	36	47

DIAGRAM 37
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG LAKI-LAKI

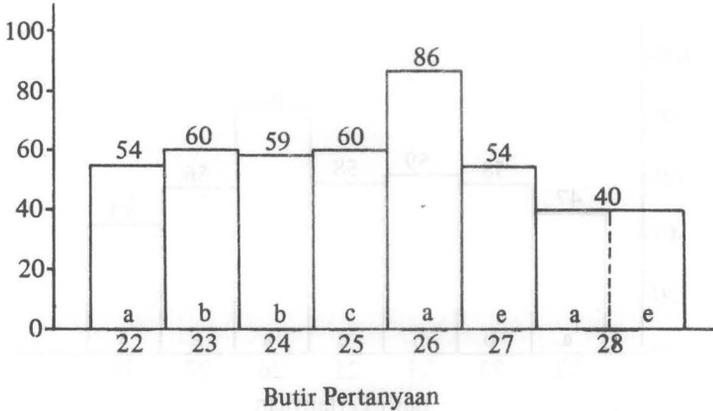
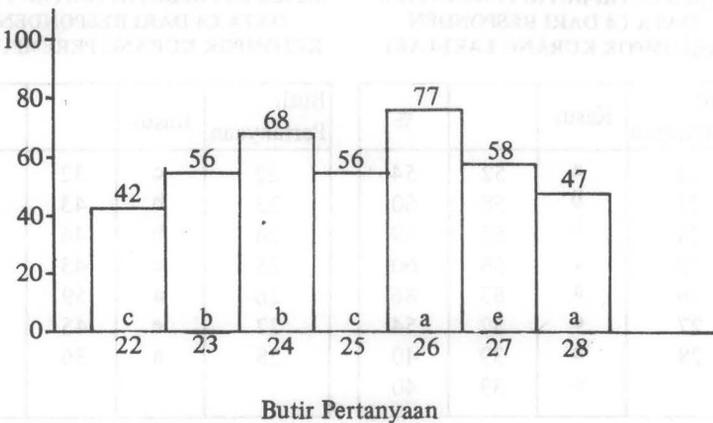


DIAGRAM 38
PERSENTASE TERTINGGI JAWABAN KASUS BUTIR-BUTIR
PERTANYAAN DATA C4 DARI RESPONDEN KELOMPOK
KURANG PEREMPUAN



Dari Diagram 36, 37, dan 38 dapat diketahui bahwa kecenderungan jawaban responden kelompok kurang terhadap pertanyaan C4 sebagai berikut :

- 1) kecenderungan jawaban responden secara kumulatif pada 26a;
- 2) kecenderungan jawaban responden laki-laki pada 26a;
- 3) kecenderungan jawaban responden perempuan pada 26a.

Data di atas jelas menunjukkan pokok persoalan cerita yang dapat memberikan pelajaran untuk bertingkah laku jujur dan terpuji (26a) merupakan kecenderungan umum responden kelompok kualifikasi minat baca kurang. Baik responden secara keseluruhan maupun responden laki-laki dan perempuan menyatakan rasa tertariknya pada jenis pokok persoalan itu.

2.1.3 Pengolahan Data A

Data A dalam penelitian ini berupa informasi tentang identitas dan kondisi responden. Pada dasarnya ada empat variabel yang direkam data A, yaitu :

- a) orang yang diikuti,
- b) pendidikan orang tua/wali,
- c) pekerjaan orang tua/wali, dan
- d) pendidikan saudara kandung.

Dalam masing-masing variabel disajikan beberapa kasus yang diasumsikan menjadi pendorong terjadinya kualifikasi minat baca murid. Kasus tertentu dikatakan menjadi pendorong terjadinya kualifikasi minat baca apabila kasus tersebut menduduki persentase tertinggi di antara kasus-kasus yang ditanyakan.

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data A dari kelompok responden itu masing-masing. Hasil pengolahan data A memberikan informasi tentang latar belakang kondisi keluarga responden.

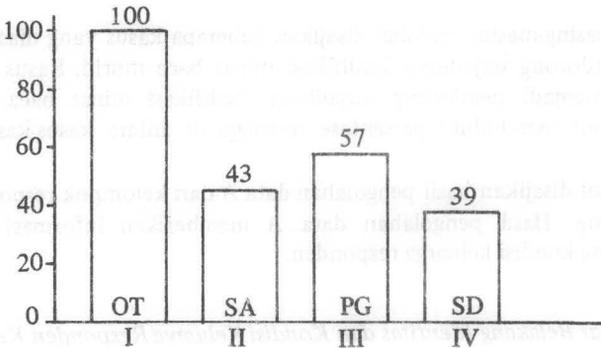
2.1.3.1 Latar Belakang Identitas dan Kondisi Keluarga Responden Kelompok Baik

Pada rekaman data A pada Lampiran 8A dapat diketahui latar belakang identitas/kondisi keluarga responden kelompok baik secara kumulatif. Responden kelompok baik berjumlah 28 (11 laki-laki dan 17 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 28).

REKAPITULASI 39
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK BAIK SECARA KUMULATIF

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	28	100
Pendidikan orang tua/wali	Sekolah menengah tingkat Atas	12	43
Pekerjaan orang tua/wali	Pegawai negeri/ABRI	16	57
Pendidikan saudara kandung	Sekolah dasar (SD)	11	39

DIAGRAM 39
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK BAIK SECARA KUMULATIF



Keterangan :

- I orang tua yang diikuti
- II pendidikan orang tua
- III pekerjaan orang tua
- IV pendidikan saudara kandung

OT orang tua

SA SMTA = SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS

PG pegawai negeri/ABRI

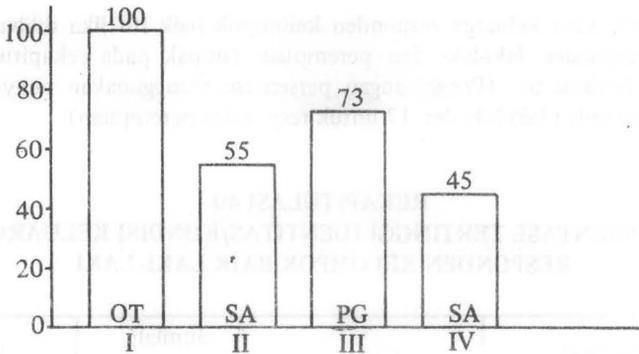
SD sekolah dasar

Identitas/kondisi keluarga responden kelompok baik itu jika dilihat berdasarkan responden laki-laki dan perempuan tampak pada rekapitulasi dan diagram berikut ini. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 11 untuk responden laki-laki dan 17 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 40
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	11	100
Pendidikan orang tua/ wali	Sekolah menengah tingkat atas	6	55
Pekerjaan orang tua/ wali	Pegawai negeri/ ABRI	8	73
Pendidikan saudara kandung	Sekolah menengah tingkat atas	5	45

DIAGRAM 40
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK BAIK LAKI-LAKI

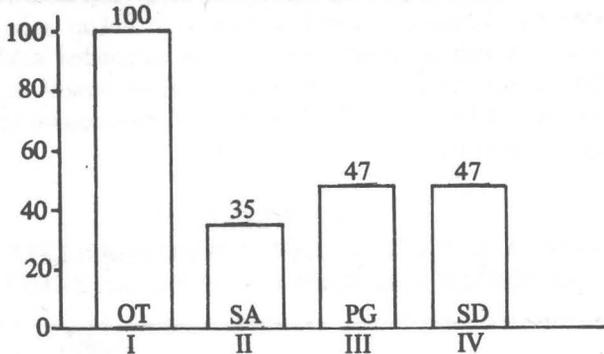


- I orang yang diikuti
 II pendidikan orang tua
 III pekerjaan orang tua
 IV pendidikan saudara kandung
- OT orang tua
 SA SMTA: sekolah menengah tingkat atas
 PG pegawai negeri/ABRI

REKAPITULASI 41
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK BAIK PEREMPUAN

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	17	100
Pendidikan Orang tua/wali	Sekolah menengah tingkat atas	6	35
Pekerjaan orang tua /wali	Pegawai negeri/ABRI	8	47
Pendidikan saudara kandung	Sekolah dasar	8	47

DIAGRAM 41
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK BAIK PEREMPUAN



Keterangan :

- I orang yang diikuti
- II pendidikan orang tua
- III pekerjaan orang tua
- IV pendidikan saudara kandung
- OT orang tua
- SA SMTA: sekolah menengah tingkat atas
- PG pegawai negeri/ABRI
- SD Sekolah Dasar

Pada Diagram 39, 40, dan 41 dapat diketahui identitas/kondisi keluarga responden kelompok baik sebagai tersebut di bawah ini.

- 1) Responden kelompok baik seluruh bertempat tinggal bersama orang tuanya. Hal itu juga berlaku bagi responden laki-laki dan perempuan.
- 2) Pendidikan orang tua responden pada umumnya sekolah menengah tingkat atas. Hal ini juga berlaku bagi responden laki-laki dan perempuan.
- 3) Pekerjaan orang tua pada umumnya pegawai negeri/ABRI. Hal itu juga berlaku pada responden laki-laki dan perempuan.
- 4) Pendidikan saudara kandung pada umumnya sekolah dasar. Saudara kandung responden laki-laki pada umumnya sekolah menengah tingkat atas, sedangkan saudara kandung responden perempuan pada umumnya sekolah dasar.

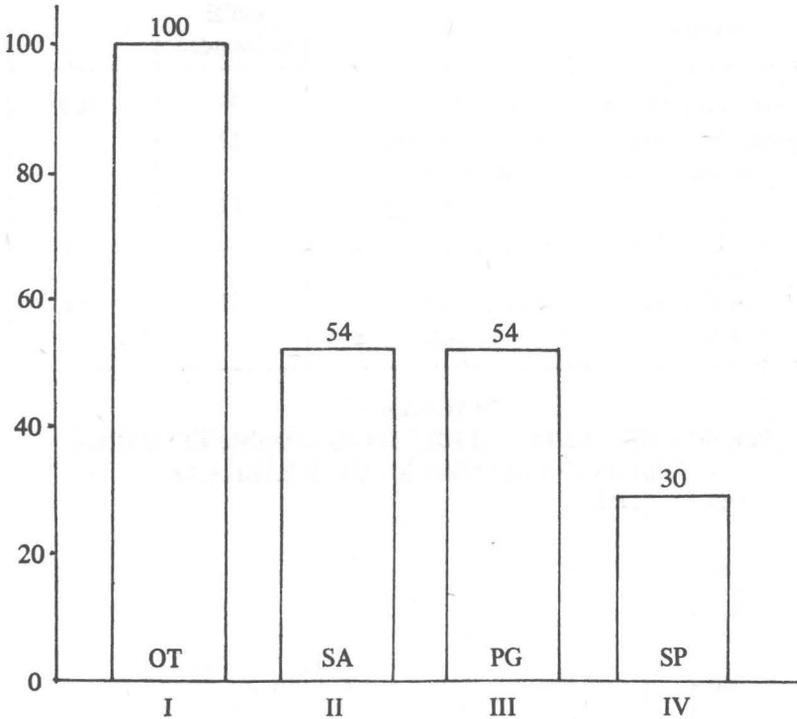
2.1.3.2 Latar Belakang Identitas dan Kondisi Keluarga Responden Kelompok Cukup

Dari rekaman data A pada Lampiran 8B dapat diketahui latar belakang identitas/kondisi keluarga responden kelompok cukup secara kumulatif. Identitas/kondisi pada umumnya dari keluarga responden kelompok cukup dapat digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut. Responden kelompok cukup berjumlah 69 (29 laki-laki dan 40 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 69).

REKAPITULASI 42 PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA RESPONDEN KELOMPOK CUKUP SECARA KUMULATIF

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	69	100
Pendidikan orang tua/wali	sekolah menengah tingkat atas	37	54
Pekerjaan orang tua/wali	Pegawai negeri/ABRI	37	54
Pendidikan saudara kandung	Sekolah menengah tingkat pertama	21	30

DIAGRAM 42
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK CUKUP SECARA KUMULATIF



Keterangan :

I orang yang diikuti

II pendidikan orang tua

III pekerjaan orang tua

IV pendidikan saudara kandung

OT orang tua

SA SMTA: sekolah menengah tingkat atas

PG pegawai negeri/ABRI

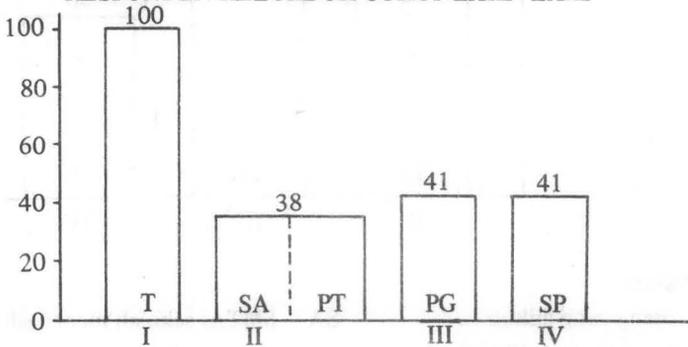
SP SMTP: sekolah menengah tingkat pertama

Identitas/kondisi keluarga responden kelompok cukup ini apabila dilihat berdasarkan responden laki-laki dan perempuan tampak pada rekapitulasi dan diagram berikut ini. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 29 untuk responden laki-laki dan 40 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 43
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK CUKUP LAKI-LAKI

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	29	100
Pendidikan orang tua/wali	Sekolah menengah tingkat atas	11	38
	Perguruan Tinggi	11	38
Pekerjaan orang tua/wali	Pegawai negeri/ABRI	12	41
Pendidikan saudara kandung	Sekolah menengah tingkat pertama	12	41

DIAGRAM 43
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK CUKUP LAKI-LAKI



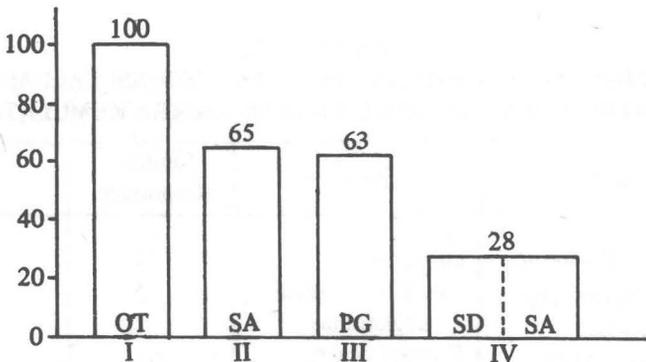
Keterangan :

- | | | | |
|-----|-------------------------------------|----|--|
| I | orang yang diikuti | PT | perguruan tinggi |
| II | pendidikan orang tua | PG | pegawai negeri/ABRI |
| III | pekerjaan orang tua | SP | SMTA: sekolah menengah tingkat pertama |
| IV | pendidikan saudara kandung | | |
| OT | orang tua | | |
| SA | SMTA: sekolah menengah tingkat atas | | |

REKAPITULASI 44
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK CUKUP PEREMPUAN

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	40	100
Pendidikan orang tua/wali	Sekolah menengah tingkat atas	26	65
Pekerjaan orang tua/wali	Pegawai negeri/ABRI	25	63
Pendidikan saudara kandung	Sekolah Dasar	11	28
	Sekolah menengah tingkat atas	11	28

DIAGRAM 44
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK CUKUP PEREMPUAN



Keterangan :

I orang yang diikuti

II pendidikan orang tua/wali

III pekerjaan orang tua/wali

IV pendidikan saudara kandung

OT orang tua

SA SMA: sekolah menengah tingkat atas

PG pegawai negeri/ABRI

SD Sekolah Dasar

Pada Diagram 42, 43, dan 44 dapat diketahui identitas/kondisi keluarga responden kelompok cukup sebagai berikut.

- 1) Responden kelompok cukup seluruhnya bertempat tinggal bersama orang tuanya. Demikian pula, untuk responden laki-laki dan perempuan.
- 2) Pendidikan orang tua responden pada umumnya SMTA. Ini berlaku juga bagi responden laki-laki, sedangkan bagi responden perempuan kecuali orang tuanya berpendidikan SMTA juga berpendidikan perguruan tinggi.
- 3) Pekerjaan orang tua responden pada umumnya pegawai negeri/ABRI. Hal ini juga berlaku bagi responden laki-laki dan perempuan.
- 4) Pendidikan saudara kandung pada umumnya SMTP. Demikian juga bagi responden laki-laki, sedangkan bagi responden perempuan saudara kandung mereka berpendidikan SD dan SMTA.

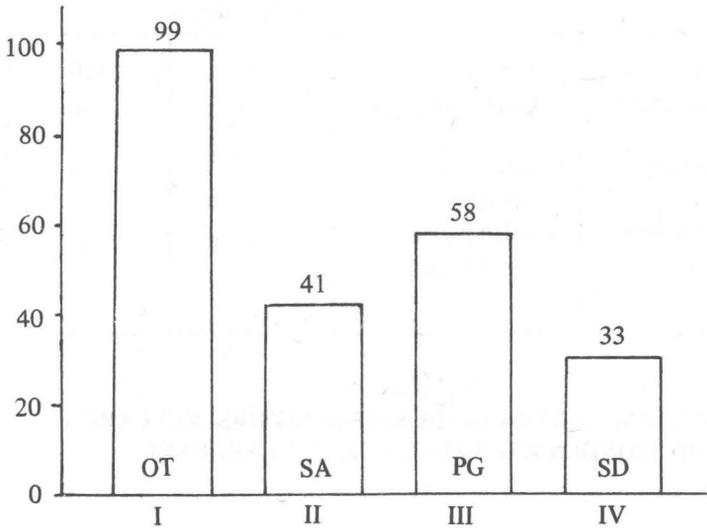
2.1.3.3 Latar Belakang Identitas dan Kondisi Responden Kelompok Kurang

Dari rekaman data A pada Lampiran 8C dapat diketahui latar belakang identitas/kondisi keluarga responden kelompok kurang secara kumulatif. Identitas/kondisi pada umumnya dari keluarga responden kelompok kurang dapat digambarkan dalam rekapitulasi dan diagram berikut ini. Responden kelompok kurang berjumlah 174 (97 laki-laki dan 77 perempuan). (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 174).

REKAPITULASI 45 PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA RESPONDEN KELOMPOK KURANG SECARA KUMULATIF

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	173	99
Pendidikan orang tua/wali	Sekolah menengah tingkat atas	72	41
Pekerjaan orang tua/wali	Pegawai negeri/ABRI	101	58
Pendidikan saudara kandung	Sekolah dasar	57	33

DIAGRAM 45
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK KURANG SECARA KUMULATIF



Keterangan :

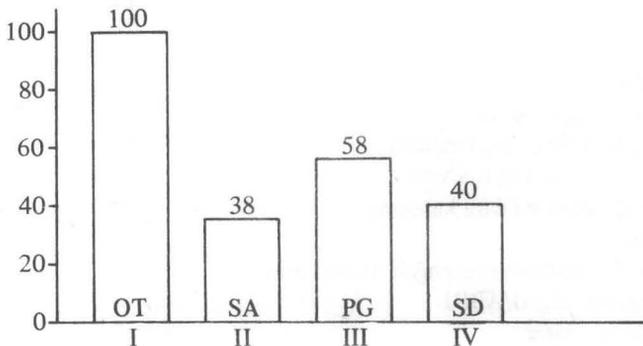
- I orang yang diikuti
- II pendidikan orang tua/wali
- III pekerjaan orang tua/wali
- IV pendidikan saudara kandung
- OT orang tua
- SA SMTA: sekolah menengah tingkat atas
- PG pegawai negeri/ABRI
- SD sekolah dasar

Identitas/kondisi keluarga responden kelompok kurang ini apabila dilihat berdasarkan responden laki-laki dan perempuan tampak pada rekapitulasi dan diagram berikut ini. (Penghitungan persentase menggunakan penyebut 97 untuk responden laki-laki dan 77 untuk responden perempuan).

REKAPITULASI 46
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK KURANG LAKI-LAKI

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang yang diikuti	Orang tua	97	100
Pendidikan orang tua/wali	Sekolah menengah tingkat atas	37	38
Pekerjaan orang tua/wali	Pegawai negeri/ABRI	56	58
Pendidikan saudara kandung	Sekolah menengah tingkat atas	39	40

DIAGRAM 46
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK KURANG LAKI-LAKI



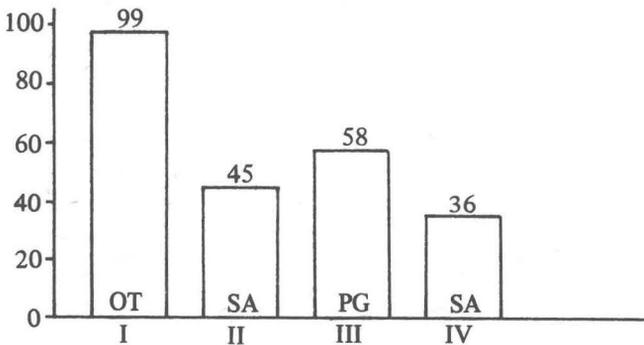
Keterangan :

- | | | | |
|-----|----------------------------|----|-------------------------------------|
| I | orang yang diikuti | OT | orang tua |
| II | pendidikan orang tua | SA | SMTA: sekolah menengah tingkat atas |
| III | pekerjaan orang tua | PG | pegawai negeri/ABRI |
| IV | pendidikan saudara kandung | SD | sekolah dasar |

REKAPITULASI 47
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK KURANG PEREMPUAN

Variabel	Kasus	Jumlah Responden	%
Orang tua yang diikuti	Orang tua	76	99
Pendidikan orang tua/wali	Sekolah menengah tingkat atas	35	45
Pekerjaan orang tua/wali	Pegawai negeri/ABRI	45	58
Pendidikan saudara kandung	Sekolah menengah tingkat atas	28	36

DIAGRAM 47
PERSENTASE TERTINGGI IDENTITAS/KONDISI KELUARGA
RESPONDEN KELOMPOK KURANG PEREMPUAN



Keterangan :

- I orang yang diikuti
- II pendidikan orang tua
- III pekerjaan orang tua

- IV pendidikan saudara kandung
- OT orang tua
- SA SMTA: sekolah menengah tingkat atas
- PG pegawai negeri/ABRI

Pada Diagram 45, 46, dan 47 dapat diketahui bahwa latar belakang identitas/kondisi pada umumnya keluarga dari responden kelompok kurang sebagai berikut.

- 1) Responden kelompok kurang hampir seluruhnya bertempat tinggal bersama orang tua.
- 2) Pendidikan orang tu mereka secara kumulatif pada umumnya sekolah menengah tingkat atas. Hal ini juga berlaku bagi keluarga responden laki-laki dan perempuan.
- 3) Pekerjaan orang tua responden pada umumnya sebagai pegawai negeri/ABRI. Keadaan ini juga berlaku pada keluarga laki-laki dan perempuan.
- 4) Pendidikan saudara kandung responden pada umumnya sekolah dasar. Hal itu juga berlaku pada responden laki-laki, sedangkan bagi keadaan keluarga responden perempuan pada umumnya berpendidikan sekolah menengah tingkat atas.

BAB III HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan rangkuman hasil pengolahan data A, B, dan C yang telah dilakukan pada Bab II. Pada Bab II semua variabel/kasus yang tertinggi persentasenya diasumsikan sebagai faktor pendorong terbentuknya kualifikasi minat baca tertentu, sedangkan pada bagian ini variabel itu dikaji lebih jauh. Pengkajian lebih jauh dimaksudkan untuk mendapatkan ketegasan, variabel/kasus manakah yang menjadi pendorong terhadap adanya kualifikasi minat baca tertentu.

Teknik yang ditempuh untuk mendapatkan kesimpulan/ketegasan ini dilakukan dengan cara berikut ini :

- 1) membandingkan variabel signifikan dengan variabel signifikan lainnya *secara horisontal* (variabel yang berasal dari kelompok data yang berbeda, yakni kelompok data C1, C2, C3, C4);
- 2) membandingkan variabel/kasus signifikan itu *secara vertikal* (variabel yang berasal dari kelompok kualifikasi berbeda, yakni kelompok kualifikasi minat baca = baik, cukup, dan kurang).

Hasil yang dapat dirangkumkan dari data B adalah menghitung jumlah murid yang termasuk ke dalam kualifikasi minat baca tertentu secara keseluruhan. Untuk menyederhanakan kesimpulan ini akan digunakan sebutan *sudah memadai* dan *belum memadai*. Dari persentase yang ada dapat diketahui apakah secara kuantitatif murid SD di Jawa Timur *sudah memadai* ataukah *belum memadai* minat bacanya. Murid SD di Jawa Timur dikatakan sudah memadai minat bacanya apabila secara kuantitatif persentase murid *kelompok baik* ditambah dengan persentase murid *kelompok cukup* mencapai jumlah 60% atau lebih.

3.1 Minat Baca Murid dan Buku yang Disenangi

3.1.1 *Minat Baca Murid SD di Jawa Timur*

Pada Diagram 1 dapat diketahui perbandingan antara persentase murid kelompok baik (10%), cukup (26%), dan kurang (64%). Jika persentase kelompok baik dan cukup dijumlahkan hasilnya adalah $10\% + 26\% = 36\%$. Jumlah tersebut kurang dari 60%.

Demikianlah dapat disimpulkan bahwa *minat baca murid SD di Jawa Timur belum memadai*. Kelompok murid yang sudah memadai minat bacanya dan belum memadai dapat dicari perbandingannya antara murid laki-laki dan perempuan. Pada rekapitulasi dan diagram 2 dapat diketahui jumlah dan persentase perbandingan antara murid laki-laki dan perempuan.

Jumlah murid kelompok baik: laki-laki = 11; perempuan 17.

Jumlah murid kelompok cukup: laki-laki = 29; perempuan 40.

Jumlah murid yang sudah memadai: laki-laki = 40; perempuan 57,

Jumlah murid yang kelompok kurang: laki-laki = 97; perempuan = 77.

Jumlah murid yang belum memadai: laki-laki = 97, perempuan = 77.

Jumlah itu jika dicari persentasenya adalah sebagai berikut :

- 1) persentase murid laki-laki sudah memadai minat bacanya:

$$\frac{40}{271} \times 100\% = 15\%;$$

- 2) persentase murid perempuan sudah memadai minat bacanya:

$$\frac{57}{271} \times 100\% = 21\%$$

- 3) persentase murid laki-laki belum memadai minat bacanya:

$$\frac{57}{271} \times 100\% = 36\%;$$

- 4) persentase murid perempuan belum memadai minat bacanya:

$$\frac{77}{271} \times 100\% = 28\%$$

Dalam perbandingan di atas tampak bahwa murid perempuan yang minat bacanya *sudah memadai* lebih besar daripada murid laki-laki, sedangkan murid perempuan yang minat bacanya *belum memadai* jumlahnya lebih kecil daripada murid laki-laki. Kesimpulan dari perbandingan ini adalah *murid perempuan secara relatif minat bacanya lebih baik daripada murid laki-laki*.

3.1.2 *Buku yang Disenangi Murid*

Pada Lampiran 6A dapat diketahui buku-buku yang disenangi murid kelompok-baik laki-laki dan perempuan. Pada Lampiran 6B dapat diketahui buku-buku yang disenangi murid kelompok cukup laki-laki dan perempuan. Pada Lampiran 6C dapat diketahui buku-buku yang disenangi murid kelompok kurang laki-laki dan perempuan. Untuk menyederhanakan penarikan hasil penelitian dalam hal buku-buku yang disenangi murid, sebagaimana nomor 3.1 di atas ditempuh cara menggabungkan kelompok baik dan cukup, sedangkan kelompok kurang disendirikan.

3.1.2.1 *Buku-buku yang Disenangi Murid Laki-laki Kelompok Sudah Memadai Minat Bacanya*

Buku yang disenangi murid laki-laki kelompok sudah memadai dapat didaftar sebagai berikut :

- 1) *Panglima Besar Sudirman,*
- 2) *Pangeran Diponegoro,*
- 3) *Arek-arek Suroboyo,*
- 4) *Dewi Sartika,*
- 5) *Malin Kundang,*
- 6) *Putri Berwajah Buruk*
- 7) *Rama dan Sita,* dan
- 8) *Ciung Wanara.*

Dari buku-buku itu dapatlah diidentifikasi ciri-ciri buku yang disenangi murid laki-laki yang minat bacanya sudah memadai.

- 1) Tokoh yang bermain dalam cerita adalah manusia nyata atau tokoh imajiner.
- 2) Peranan tokoh dalam cerita adalah sebagai pahlawan, baik dalam konteks sejarah maupun dalam konteks cerita imajinasi.
- 3) Waktu terjadinya peristiwa pada zaman penjajahan Belanda/Jepang atau zaman dahulu kala.
- 4) Tempat terjadinya peristiwa dapat dicari dalam peta geografis atau di negeri antah berantah.
- 5) Suasana cerita membangkitkan semangat atau mengharukan.
- 6) Pokok persoalan yang ada dalam cerita umumnya adalah pertentangan antara baik dan buruk dengan memenangkan yang baik.
- 7) Jenis cerita adalah cerita kepahlawanan wiracarita dan cerita rakyat.

3.1.2.2 *Buku yang Disenangi Murid Perempuan Kelompok Sudah Memadai Minat Baca*

Buku yang disenangi murid perempuan kelompok sudah memadai dapat didaftar sebagai berikut ini.

- 1) *Malin Kundang,*
- 2) *Putri Berwajah Buruk,*
- 3) *Sinderela,*
- 4) *Bawang Merah Bawang Putih*
- 5) *Rama dan Sita,*
- 6) *Widuri Gadis Berbudi,*
- 7) *Putri Tempayang,*
- 8) *Ande-ande Lumut,*
- 9) *Ciung Wanara,* dan
- 10) *Putri Raja Bayu*

Dari buku-buku itu, dapat diidentifikasi ciri-ciri buku yang disenangi murid perempuan kelompok sudah memadai minat bacanya.

- 1) Tokoh cerita umumnya tokoh imajiner dan umumnya perempuan.
- 2) Waktu terjadinya peristiwa umumnya pada zaman dahulu kala.
- 3) Tempat terjadinya peristiwa umumnya di negeri antah berantah.
- 4) Suasana cerita pada umumnya mengharukan dan menyedihkan.
- 5) Pokok persoalannya umumnya pertentangan antara baik dan buruk, dan pihak yang baiklah yang mendapatkan kebahagiaan. Pihak yang salah akan binasa atau mendapat kemalangan. Dengan kata lain, yang baik mendapat balasan baik dan yang jahat mendapat hukuman.
- 6) Jenis cerita umumnya cerita lama atau cerita rakyat atau legende.

3.1.2.3 *Buku yang Disenangi Murid Laki-laki yang Belum Memadai Minat Bacanya*

Buku yang disenangi murid laki-laki yang belum memadai minat bacanya adalah :

- 1) *Pangeran Diponegoro,*
- 2) *Arek-arek Suroboyo,*
- 3) *Panglima Besar Jenderal Sudirman,* dan
- 4) *Dewi Sartika.*

Ciri-ciri itu dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Tokoh cerita adalah manusia nyata.
- 2) Peranan dalam cerita adalah pahlawan (nasional)

- 3) Waktu terjadinya peristiwa zaman penjajahan Belanda/Jepang.
- 4) Tempat terjadinya peristiwa adalah tempat-tempat yang dapat dipelajari pada peta geografi di tanah air.
- 5) Suasana cerita umumnya membangkitkan semangat.
- 6) Pokok persoalannya adalah perjuangan menentang kezaliman, dalam hal ini, penjajah.
- 7) Jenis cerita adalah cerita kepahlawanan atau biografi.

3.1.2.4 *Buku yang Disenangi Murid Perempuan Belum Memadai Minat Bacanya*

Buku-buku yang disenangi murid perempuan kelompok ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Puri Putih Salju,*
- 2) *Putri Raja Bayu,*
- 3) *Putri Tanjung Menanti,*
- 4) *Aladin dan Lampu Ajaib,*
- 5) *Kera Ajaib,*
- 6) *Putri Duyung,* dan
- 7) *Pangeran Diponegoro.*

Ciri-ciri buku yang disenangi murid perempuan kelompok belum memadai secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Tokohnya pada umumnya tokoh imajiner dan perempuan.
- 2) Waktu dan tempat terjadinya peristiwa pada zaman dahulu kala di negeri dongeng.
- 3) Jenis cerita pada umumnya cerita rakyat atau cerita lama.
- 4) Asal cerita ada yang asli Indonesia, tetapi ada juga saduran dari asing.

3.2 **Variabel Kegiatan Kurikuler, Analitik Naratif, Kondisi Sosiologis, dan Motivasi Internal sebagai Pendorong**

Dalam bagian ini dirangkumkan dan ditafsirkan hasil pengolahan data C, setelah dibandingkan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Kelompok yang dimaksudkan di sini meliputi :

- a) kelompok data yang berbeda, yakni kelompok data C1, C2, C3, dan C4;
- b) kelompok kualifikasi minat baca yang berbeda, yakni kelompok kualifikasi minat baca: baik, cukup, dan kurang.

Dengan cara memperbandingkan kasus atau variabel tertentu dari kelompok data yang berbeda dan kelompok kualifikasi minat baca yang berbeda

diperoleh hasil. Variabel signifikan menjadi pendorong dalam mencapai suatu kualifikasi minat baca tertentu. Dengan cara perbandingan itu, dapat dihasilkan hal-hal berikut :

- 1) variabel yang berfungsi sebagai faktor pembeda murid berkualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang secara umum atau kumulatif;
- 2) variabel yang berfungsi sebagai faktor pembeda murid laki-laki berkualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang;
- 3) variabel yang berfungsi sebagai faktor pembeda murid perempuan berkualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang.

Variabel yang berfungsi terhadap kualifikasi minat baca murid secara umum, murid laki-laki, dan murid perempuan, ditentukan dengan menggunakan cara sebagai berikut.

- a) Perbandingan secara horizontal, artinya memperbandingkan kasus tertentu, dengan bahan perbandingan kasus/variabel yang memiliki persentase tertinggi dari kelompok kualifikasi minat baca sama, tetapi kelompok data berlainan.
- b) Perbandingan secara vertikal sebagai cek silang (*cross checking*), artinya memperbandingkan kasus tertentu dengan bahan perbandingan kasus/variabel yang memiliki persentase tertinggi dari kelompok kualifikasi minat baca berlainan, tetapi kelompok data sama.

Tinjauan secara horizontal dimaksudkan untuk mengetahui variabel manakah di antara variabel yang berada di dalam kelompok data yang berbeda menjadi variabel pendorong paling dominan. Tinjauan secara vertikal dimaksudkan untuk mengetahui variabel manakah yang merupakan kecenderungan umum dan manakah yang menjadi faktor pembeda kelompok kualifikasi minat baca tertentu.

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa tujuan yang hendak dicapai pada bagian 3.2 ini adalah untuk menetapkan variabel signifikan manakah yang berfungsi sebagai pendorong suatu kualifikasi minat baca tertentu.

3.2.1 *Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terjadinya Kualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang secara Umum (Kumulatif)*

Untuk mendapatkan kesimpulan, pada bagian ini digunakan data persentase tertinggi variabel/kasus yang terdapat pada diagram-diagram (D):

- a. D3, D12, D21, D30 untuk responden kelompok kualifikasi minat baca baik secara umum (kumulatif);

- b. D6, D15, D24, D33 untuk responden kelompok kualifikasi minat baca cukup secara umum (kumulatif);
- c. D9, D18, D27, D36 untuk responden kelompok kualifikasi minat baca kurang secara umum (kumulatif).

3.2.1.1 *Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terbentuknya Kualifikasi Minat Baca Baik*

Kesimpulan yang diperoleh di sini berasal dari hasil perbandingan data dari diagram-diagram D3, D12, D21, dan D30. Variabel yang dianggap menjadi pendorong utama adalah variabel yang memiliki persentase tertinggi. Persentase dari variabel/kasus itu dapat didaftarkan berikut ini.

D3	= 3i (71%), 4c (71%) 6a (81%)
D12	= 11a (86%), 11i (86%), 12c (86%)
D21	= 18e (89%)
D30	= 26a (96%)

Dari perbandingan itu tampak bahwa persentase tertinggi adalah variabel /kasus 26a. Hal itu berarti bahwa faktor pendorong terbentuknya kualifikasi minat baca baik secara umum adalah adanya motivasi internal dalam diri murid yang berupa rasa tertarik pada pokok persoalan, dalam bacaan yang dapat memberikan pelajaran/bimbingan untuk bertingkah laku jujur dan terpuji (lihat lampiran instrumen nomor 26a). Untuk mengetahui kebenaran jawaban itu, dilakukan peninjauan terhadap kasus 26a secara vertikal.

Dari data yang terdapat pada Diagram D30, D33, dan D36, dapat diketahui bahwa variabel 26a merupakan kecenderungan umum bagi kelompok responden berkualifikasi baik, cukup, dan kurang dalam menjawab pertanyaan instrumen C4. Untuk mencari variabel pendorong yang menentukan kelompok baik secara umum, dialihkan kepada variabel yang memiliki persentase tertinggi kedua, yaitu nomor 18e. Cek silang terhadap variabel 18e pada diagram-diagram D24, D21, dan D27 menyatakan bahwa variabel 18e bukanlah merupakan kecenderungan umum bagi responden kelompok baik, cukup, dan kurang dalam menjawab pertanyaan instrumen C3.

Dari hasil cek silang itu dapatlah ditegaskan bahwa variabel 18e merupakan faktor pendorong utama bagi kualifikasi minat baca baik secara umum. Dengan kata lain, *faktor paling kuat yang mendorong terbentuknya kualifikasi minat baca baik secara umum adalah adanya saran dari orang tua, atau saudara murid agar banyak menambah bahan-bahan bacaan, terutama bahan*

bacaan yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah nasional atau pergerakan kebangsaan.

3.2.1.2 *Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terbentuknya Kualifikasi Minat Baca Cukup*

Kesimpulan yang diperoleh di sini dihasilkan dengan cara menggunakan persentase tertinggi dari variabel/kasus pada diagram-diagram: D6, D15, D24, dan D33. Persentase dari variabel yang terdapat pada keempat diagram itu adalah sebagai berikut :

- D6 = 6a (67%).
- D15 = 9a (80%), 11a (80%)
- D24 = 16a (78%)
- D33 = 26a (87%)

Dari perbandingan itu tampak bahwa persentase tertinggi adalah variabel/kasus 26a. Dari nomor 3.2.1.1 di atas sudah dapat ditunjukkan bahwa variabel 26a merupakan kecenderungan umum. Dalam bagian ini variabel itu dialihkan pada urutan persentase tertinggi berikutnya, yaitu variabel 9a dan 11a.

Untuk memperoleh kebenaran faktor yang menjadi pendorong, dilakukan cek silang. Data pada diagram-diagram D12, D15 dan D18 dapat menunjukkan bahwa variabel 11a merupakan faktor yang mendorong terjadinya kualifikasi minat baca baik secara kumulatif dalam kaitannya dengan jawaban instrumen C2. Variabel 9a dapat dikatakan merupakan faktor pendorong utama bagi kualifikasi minat baca cukup secara umum.

Dengan data itu dapat dikatakan bahwa faktor pendorong yang menentukan kelompok kualifikasi minat baca cukup secara umum adalah *keseringan murid membaca cerita atau bacaan lain yang pelaku-pelakunya berperanan sebagai pahlawan.*

3.2.1.3 *Variabel yang Melatarbelakangi Terjadinya Kualifikasi Minat Baca Kurang*

Kesimpulan yang tercantum di sini diperoleh dengan cara menggunakan data pada diagram-diagram: D9, D18, D27, dan D36. Persentase tertinggi variabel/kasus yang terdapat pada 4 diagram itu adalah sebagai berikut:

- D9 = 7d (66%)
- D18 = 8d (71%)
- D27 = 16a (72%)
- D36 = 26a (82%)

Variabel 26a sebagaimana telah disebutkan pada 3.2.1.1 merupakan kecenderungan umum responden kelompok baik, cukup, dan kurang dalam menjawab kuesioner C4. Dengan demikian, faktor yang melatarbelakangi kelompok ini harus dicari variabel tertinggi urutan kedua, yaitu pada 16a.

Variabel 16a dapat ditinjau dengan cara mengadakan cek silang. Dari data pada Diagram D24 serta D27 tampak bahwa variabel itu merupakan kecenderungan umum responden berkualifikasi minat baca cukup dan kurang sehubungan dengan kuesioner C3. Demikianlah, faktor yang melatarbelakangi harus dicari pada variabel lain, yaitu pada variabel 8d. Dengan cara membandingkan data pada Diagram D12, D15, dan D18 dapat diketahui bahwa variabel 8d dapat dianggap sebagai faktor khas yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang secara kumulatif.

Dari hasil perbandingan secara horizontal dan vertikal dapatlah disimpulkan bahwa variabel yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang secara umum adalah bahwa *murid hanya membaca cerita atau bacaan yang para pelakunya adalah manusia*.

3.2.2 Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terjadinya Kualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang bagi Murid Laki-laki

Untuk dapat mengetahui variabel yang berfungsi sebagai pendorong utama kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang bagi murid-murid laki-laki, digunakan data persentase tertinggi dari variabel/kasus yang terdapat pada diagram-diagram:

- a. D4, D13, D22, D31 untuk responden kelompok baik laki-laki;
- b. D7, D16, D25, D34 untuk responden kelompok cukup laki-laki;
- c. D10, D19, D28, D37 untuk responden kelompok kurang laki-laki.

3.2.2.1 Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terbentuknya Kualifikasi Minat Baik Murid Laki-laki

Untuk menentukan variabel pendorong utama kualifikasi minat baca baik bagi murid laki-laki digunakan bahan persentase tertinggi dari variabel/kasus pada diagram-diagram: D4, D13, D22, dan D31. Data persentase tertinggi pada diagram-diagram itu dapat disebutkan sebagai berikut:

- D4 = 6b (82%)
 D13 = 11c (100%), 11d (100%)
 D22 = 16d (91%), 18e (91%)
 D31 = 25b (91%), 26a (91%)

Dari perbandingan persentase itu dapat diketahui bahwa persentase tertinggi adalah 11c dan 11d. Cek silang terhadap variabel ini dilakukan dengan menggunakan data pada diagram-diagram D13, D16, dan D19. Dari ketiga diagram itu dapat dikatakan bahwa variabel 11c dan 11d ternyata bukan merupakan kecenderungan umum bagi kelompok kualifikasi minat baca baik, cukup, ataupun kurang responden laki-laki. Dari data itu dapat dikatakan bahwa variabel pendorong utama bagi terbentuknya kualifikasi minat baca baik murid laki-laki adalah bahwa *murid sering membaca buku-buku yang mengungkapkan waktu terjadinya peristiwa pada zaman penjajahan Belanda dan penjajahan Jepang.*

3.2.2.2 Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Terbentuknya Kualifikasi Minat Baca Cukup Murid Laki-laki

Hasil yang diperoleh di sini berasal dari persentase tertinggi variabel/kasus yang terdapat pada diagram-diagram: D7, D16, D25, D34.

Persentase tertinggi pada diagram-diagram itu adalah sebagai berikut :

- D7 = 6a (69%)
- D16 = 9a (90%)
- D25 = 16a (83%)
- D34 = 26a (83%)

Secara tentatif dapat diketahui bahwa persentase tertinggi adalah variabel 9a. Untuk menegaskan kebenaran variabel tersebut perlu diadakan cek silang, dengan membandingkan variabel 9a yang terdapat pada diagram-diagram: D13, D16, dan D19. Dari perbandingan itu ternyata variabel 9a menunjukkan persentase tertinggi pada D19. Hal itu berarti bahwa variabel 9a merupakan variabel yang menentukan kualifikasi kurang bagi murid laki-laki. Persentase tertinggi berikutnya adalah 26a, yang sudah disebutkan bahwa variabel ini merupakan kecenderungan umum bagi jawaban responden kelompok baik, cukup, dan kurang terhadap kuesioner C4. Variabel tertinggi berikutnya adalah 16a, yang menurut pembicaraan pada 3.2.1.3 variabel ini merupakan kecenderungan umum bagi responden kelompok baik, cukup, dan kurang dalam menjawab kuesioner C3.

Variabel tertinggi berikutnya adalah 6a. Cek silang terhadap variabel ini dilakukan dengan memperbandingkan persentase tertinggi pada Diagram; D4, D7, dan D10. Dari perbandingan tersebut ternyata variabel 6a merupakan faktor pembeda dari responden berkualifikasi minat baca cukup bagi laki-laki dalam menjawab kuesioner C1. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

variabel yang berfungsi sebagai pendorong utama kualifikasi cukup pada murid laki-laki adalah bimbingan guru dalam memahami cerita, terutama yang berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan bagian-bagian atau unsur-unsur signifikan dalam cerita.

3.2.2.3 Variabel yang Berfungsi sebagai Latar Belakang Kualifikasi Minat Baca Kurang Murid Laki-laki

Hasil yang diperoleh di sini berasal dari data persentase tertinggi variabel/kasus pada diagram-diagram : D10, D19, D28, D37.

Persentase tertinggi dari variabel pada diagram-diagram itu adalah sebagai berikut :

D10 = 4b (68%)

D19 = 9a (72%)

D28 = 16a (72%)

D37 = 26a (86%)

Dari pembicaraan pada 3.2.1.1., 3.2.1.3, dan 3.2.2.2 variabel 26a, 16a, dan 9a bukan merupakan variabel yang menjadi faktor pembeda kualifikasi minat baca tertentu. Pilihan yang masih ada hanyalah pada variabel 4b. Tinjauan secara vertikal dengan menggunakan data pada D4, D7, dan D10 menunjukkan bahwa variabel 4D merupakan ciri penanda yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang bagi murid laki-laki. Dari peninjauan secara horizontal dan cek silang secara vertikal dapat disimpulkan bahwa *variabel terkuat yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang bagi murid laki-laki adalah pemberian tugas dari guru untuk mencari bahan-bahan bacaan yang digemari murid, dan kemudian mengisahkan atau menuliskan ringkasannya.*

3.2.3 Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Kualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, dan Kurang bagi Murid Perempuan

Sebagaimana disebutkan pada bagian 3.2.1 dan 3.2.2 kesimpulan yang ditarik dalam bagian ini juga ditinjau secara horizontal dan vertikal. Secara horizontal berarti menggunakan bahan persentase tertinggi pada diagram-diagram dari kelompok kualifikasi minat baca sama, tetapi kelompok kuesionernya berbeda. Secara vertikal berarti menggunakan bahan persentase tertinggi dari variabel-variabel pada diagram-diagram kelompok kualifikasi berbeda, tetapi kelompok kuesionernya sama.

Bagian ini akan memusatkan perhatiannya terhadap data yang terdapat

pada diagram-diagram :

- a. D5, D14, D23, D32 untuk responden perempuan kelompok kualifikasi minat baca baik;
- b. D8, D17, D26, D35 untuk responden perempuan kelompok kualifikasi minat baca cukup;
- c. D11, D20, D29, D38 untuk responden perempuan kelompok kualifikasi minat baca kurang.

3.2.3.1 *Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Murid Perempuan yang Berkualifikasi Minat Baca Baik*

Sebagaimana telah disebutkan, kesimpulan dari tinjauan ini menggunakan data persentase tertinggi yang diperoleh dari variabel pada diagram-diagram D5, D14, D23 dan D32. Persentase tertinggi dari variabel-variabel itu dapat direkapitulasikan sebagai berikut :

D5 = 4c (76%), 6a (76%)

D14 = 12c (94%)

D23 = 18e (88%)

D32 = 26a (100%)

Dari pembicaraan 3.2.1.1 dapat diketahui bahwa persentase tertinggi adalah variabel 26a yang merupakan kecenderungan umum bagi responden kelompok kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang dalam menjawab kuesioner C4. Berdasarkan hasil tinjauan itu, variabel 26a tidak dapat digunakan sebagai faktor pendorong dalam menentukan kualifikasi minat baca baik bagi murid perempuan.

Persentase tertinggi kedua adalah 12c. Tinjauan secara vertikal dilakukan dengan menggunakan data pada diagram-diagram D14, D17, dan D20 yang menunjukkan bahwa variabel 12c merupakan faktor yang mendorong terjadinya kualifikasi minat baca baik bagi murid perempuan.

Dari hasil tinjauan secara horizontal dan vertikal dapatlah disimpulkan bahwa variabel pendorong utama yang menentukan kualifikasi minat baca baik murid perempuan adalah *seringnya murid perempuan membaca cerita yang mengandung berbagai macam suasana, terutama cerita yang bersuasana menyedihkan.*

3.2.3.2 *Variabel yang Berfungsi sebagai Pendorong Murid Perempuan Berkualifikasi Minat Baca Cukup*

Hasil yang diperoleh dari bagian ini dengan menggunakan bahan persentase tertinggi variabel/kasus yang terdapat pada diagram-diagram: D8, D17,

D26, dan D35 dalam peninjauan secara horizontal. Persentase tertinggi pada masing-masing diagram itu dapat didaftarkan berikut ini.

D8 = 4c (68%)

D17 = 11a (88%)

D26 = 16a (75%), 20 a (75%)

D35 = 26a (90%)

Dari perbandingan itu ternyata persentase tertinggi berada pada variabel 26a. Telah diketahui bahwa variabel ini, berdasarkan tinjauan pada nomor 3.2.1.1, dinyatakan sebagai kecenderungan umum kelompok responden berkualifikasi minat baca, cukup, dan kurang dalam menjawab kuesioner C4. Variabel berikutnya ialah 11a. Pada tinjauan 3.2.1.2 dapat diketahui variabel 11a merupakan kecenderungan umum bagi responden berkualifikasi minat baca baik dan cukup dalam kaitannya dengan kuesioner C2. Pilihan berikutnya pada variabel 16a dan 20a. Variabel 16a berdasarkan tinjauan pada 3.2.1.3 merupakan variabel pendorong kualifikasi minat baca cukup dan kurang dalam hubungannya dengan kuesioner C2. Pilihan berikutnya pada variabel 20a. Cek silang terhadap variabel ini dengan menggunakan data pada diagram-diagram D23, D26, dan D29 menunjukkan bahwa variabel 20a merupakan ciri pembeda yang mendorong kualifikasi minat baca cukup bagi murid perempuan.

Berdasarkan perbandingan secara horizontal dan vertikal itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pendorong utama yang menentukan kualifikasi minat baca cukup responden perempuan adalah *peranan keluarga murid, terutama perhatian orang tua dan saudaranya dalam membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi murid.*

3.2.3.3 Variabel yang melatarbelakangi Terbentuknya Kualifikasi Minat Baca Kurang Murid Perempuan

Untuk menentukan variabel utama yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang murid perempuan ini digunakan data berupa persentase tertinggi dari variabel/kasus yang terdapat pada diagram-diagram: D11, D20, D29, dan D38. Persentase tertinggi dari kasus-kasus yang terdapat pada diagram-diagram itu dapat direkapitulasikan berikut ini.

D11 = 7d (70%)

D20 = 8d (72%)

D29 = 16a (71%)

D38 = 26a (77%)

Dengan cara memperbandingkan persentase tertinggi itu, dapat diketahui bahwa persentase variabel yang tertinggi adalah 26a. Namun, sesuai dengan pembicaraan 3.2.1.1 variabel 26a merupakan kecenderungan umum bagi jawaban responden kelompok kualifikasi baik, cukup, dan kurang dalam kaitannya dengan kuesioner C4. Persentase variabel tertinggi berikutnya adalah 8d. Namun, pada pembicaraan 3.2.1.3 variabel 8d sudah dinyatakan sebagai variabel utama yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang bagi murid laki-laki dan perempuan secara kumulatif.

Variabel tertinggi ketiga adalah kasus 16a yang dalam pembicaraan 3.2.1.3 dinyatakan sebagai variabel yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca cukup dan kurang sehubungan dengan kuesioner C3. Variabel yang melatarbelakangi terakhir adalah 7d. Hasil cek silang variabel/kasus 7d dengan menggunakan bahan pada Diagram: D5, D8, dan D11 menunjukkan bahwa variabel ini merupakan faktor yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang pada murid perempuan.

Dari hasil pembicaraan itu dapat disimpulkan bahwa *faktor utama yang melatarbelakangi kualifikasi minat baca kurang dari murid perempuan adalah adanya tugas dari guru untuk membuat ringkasan cerita.*

3.3 Kondisi Keluarga yang Mendorong Terjadinya Kualifikasi Minat Baca Murid

Sebagaimana telah disebutkan pada 2.3.3 kondisi/identitas responden yang memiliki persentase tertinggi, diasumsikan sebagai faktor yang mengkondisi kualifikasi minat baca tertentu. Untuk menetapkan hasil pengolahan data itu, dalam bagian ini dilakukan cek silang, yaitu dengan membandingkan kondisi keluarga dari suatu kelompok kualifikasi minat baca satu dengan kelompok kualifikasi minat baca lainnya. Hasil yang diharapkan dari cek silang itu adalah informasi tentang kondisi keluarga manakah yang merupakan faktor utama yang mengkondisi suatu kualifikasi minat baca tertentu dan manakah yang merupakan keadaan umum dari beberapa kelompok kualifikasi minat baca.

Untuk mendapatkan hasil yang dimaksudkan ditempuh cara sebagai berikut.

- 1) Merekapitulasi kondisi keluarga yang persentasenya tertinggi sebagaimana terdapat pada diagram 39 sampai dengan 47.
- 2) Membandingkan kondisi keluarga dari suatu kelompok kualifikasi tertentu dengan kelompok kualifikasi lain.
- 3) Menetapkan kondisi keluarga yang merupakan kondisi khas dan yang merupakan kondisi umum.

3.3.1 Kondisi Keluarga yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Murid Secara Kumulatif

Sudah diketahui bahwa dalam penelitian ini ada tiga kelompok murid ber-kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang. Untuk mengetahui apakah kondisi keluarga tertentu mendorong suatu kualifikasi minat baca tertentu, perlu dibandingkan kondisi yang ada pada satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Dalam kaitannya dengan kondisi keluarga pada kualifikasi minat baca secara kumulatif digunakan data yang terdapat pada diagram-diagram:

- a. D39 (kelompok kualifikasi minat baca baik secara kumulatif);
- b. D42 (kelompok kualifikasi minat baca cukup secara kumulatif);
- c. D45 (kelompok kualifikasi minat baca kurang secara kumulatif).

Dari ketiga diagram itu dapat dibandingkan kondisi yang melatarbelakangi masing-masing kelompok kualifikasi berikut ini.

REKAPITULASI 48 PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK KUALIFIKASI MINAT BACA SECARA KUMULATIF, VARIABEL : ORANG YANG DIKUTI

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Orang tua	100
Cukup	Orang tua	100
Kurang	Orang tua	99

REKAPITULASI 49
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA SECARA KUMULATIF
VARIABEL : PENDIDIKAN ORANG TUA

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Sekolah menengah tingkat atas	43
Cukup	Sekolah menengah tingkat atas	54
Kurang	Sekolah menengah tingkat atas	41

REKAPITULASI 50
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA, ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA SECARA KUMULATIF,
VARIABEL : PEKERJAAN ORANG TUA

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Pegawai negeri/ABRI	57
Cukup	Pegawai negeri/ABRI	54
Kurang	Pegawai negeri/ABRI	58

REKAPITULASI 51
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA SECARA KUMULATIF,
VARIABEL : PENDIDIKAN SAUDARA KANDUNG

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Sekolah dasar	39
Cukup	Sekolah menengah tingkat pertama	30
Kurang	Sekolah dasar	33

Dari perbandingan antarkelompok kualifikasi minat baca murid baik, cukup, dan kurang secara kumulatif di atas tampak bahwa variabel: (a) orang yang diikuti (b) pendidikan orang tua/wali, (c) pekerjaan orang tua/wali tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Persamaan itu bukan saja pada kasusnya, tetapi jumlah persentasenya juga tidak menunjukkan perbedaan yang menyolok. dengan kenyataan di atas dapatlah disimpulkan hal-hal berikut.

- 1) Variasi ikut orang tua merupakan kondisi umum kelompok kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang murid SD di Jawa Timur secara kumulatif (lihat Rekapitulasi 48).
- 2) Variabel pendidikan orang tua tingkat SMTA merupakan kondisi umum bagi kelompok kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang murid SD di Jawa Timur secara kumulatif (lihat Rekapitulasi 49).
- 3) Variabel jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai negeri/ABRI merupakan kondisi umum bagi kelompok kualifikasi baik, cukup, dan kurang murid SD di Jawa Timur secara kumulatif (lihat Rekapitulasi 50).

Dari kesimpulan di atas jelaslah bahwa *perbedaan kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang secara kumulatif tidak dapat ditemukan pada variabel orang yang diikuti, pendidikan, serta pekerjaan orang tua.*

Variabel pendidikan saudara kandung (lihat rekapitulasi 51) lebih dapat memberikan kondisi tertentu sehingga dapat mendorong terjadinya kualifikasi minat baca tertentu. Variabel pendidikan saudara kandung secara relatif dapat menjelaskan perbedaan kualifikasi minat baca murid. Sebagaimana tampak pada Rekapitulasi 51 di atas, murid yang saudara kandungnya berpendidikan SD hanya mencapai tingkatan kualifikasi minat baca kurang. Sebaliknya murid yang pendidikan saudara kandungnya SMTP dapat mencapai tingkatan kualifikasi cukup.

Kasus yang menarik pada variabel pendidikan saudara kandung, sebagaimana tampak pada Rekapitulasi 51 di atas ialah murid yang saudara kandungannya berpendidikan SD justru mencapai tingkat kualifikasi baik.

3.3.2 Kondisi Keluarga yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Murid Laki-laki

Dalam kaitan dengan keadaan keluarga yang menciptakan kondisi kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang pada murid laki-laki, digunakan data yang terdapat pada diagram-diagram :

- a. D40 (kelompok kualifikasi minat baca baik murid laki-laki);
- b. D43 (kelompok kualifikasi minat baca cukup murid laki-laki);
- c. D46 (kelompok kualifikasi minat baca kurang murid laki-laki).

Ketiga diagram tersebut dapat dibandingkan kondisi yang melatarbelakangi masing-masing kelompok kualifikasi berikut ini.

REKAPITULASI 52
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA MURID LAKI-LAKI,
VARIABEL : ORANG YANG DIKUTI

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Orang tua	100
Cukup	Orang tua	100
Kurang	Orang tua	100

REKAPITULASI 53
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA MURID LAKI-LAKI,
VARIABEL : PENDIDIKAN ORANG TUA

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Sekolah menengah tingkat atas	55
Cukup	Sekolah menengah tingkat atas	38
	Perguruan tinggi	38
Kurang	Sekolah menengah tingkat atas	38

REKAPITULASI 54
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA MURID LAKI-LAKI,
VARIABEL : PEKERJAAN ORANG TUA

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Pegawai negeri/ABRI	73
Cukup	Pegawai negeri/ABRI	41
Kurang	Pegawai negeri/ABRI	58

REKAPITULASI 55
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA MURID LAKI-LAKI,
VARIABEL : PENDIDIKAN SAUDARA KANDUNG

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Sekolah menengah tingkat atas	45
Cukup	Sekolah menengah tingkat pertama	41
Kurang	Sekolah dasar	40

Pada perbandingan antara kelompok baik, cukup, dan kurang murid laki-laki pada rekapitulasi 52, 53, dan 54 di atas tampak bahwa variabel orang tua yang diikuti, pendidikan tingkat SMTA dari orang tua murid, dan pekerjaan orang tua sebagai pegawai negeri/ABRI bukanlah merupakan faktor pembeda kualifikasi minat baca murid. Dengan kata lain, ketiga variabel itu merupakan kondisi umum.

Variabel pendidikan saudara kandung sebagaimana tampak pada rekapitulasi 55 di atas merupakan faktor pembeda kualifikasi minat baca murid laki-laki. Murid yang pendidikan saudara kandungnya SD termasuk ke dalam kualifikasi minat baca kurang. Murid yang pendidikan saudara kandungnya SMTP termasuk kualifikasi minat baca cukup, dan murid yang pendidikan saudara kandungnya SMTA termasuk ke dalam kelompok kualifikasi minat baca baik.

Demikianlah, *pendidikan saudara kandung merupakan variabel signifikan yang membedakan kualifikasi minat baca murid laki-laki.*

3.3.3 Kondisi Keluarga yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Murid Perempuan

Sebagaimana pada 3.3.1, 3.3.2, untuk memahami latar belakang keadaan keluarga murid perempuan yang menciptakan kondisi kualifikasi minat baca baik, cukup, dan kurang, digunakan bahan kajian persentase tertinggi yang terdapat pada diagram-diagram yang telah disajikan pada bagian 2. Dalam hubungan dengan kualifikasi minat baca murid perempuan diagram yang dimaksud ialah :

- a. D41 = kelompok kualifikasi minat baca baik murid perempuan,
- b. D44 = kelompok kualifikasi minat baca cukup murid perempuan, dan
- c. D47 = kelompok kualifikasi minat baca kurang murid perempuan.

Kondisi yang melatarbelakangi ketiga kelompok kualifikasi minat baca murid perempuan itu dapat dibandingkan sebagai berikut.

REKAPITULASI 56 PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK KUALIFIKASI MINAT BACA MURID PEREMPUAN VARIABEL : ORANG YANG DIKUTI

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Orang tua	100
Cukup	Orang tua	100
Kurang	Orang tua	99

REKAPITULASI 57
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA MURID PEREMPUAN
VARIABEL : PENDIDIKAN ORANG TUA

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Sekolah menengah tingkat atas	35
Cukup	Sekolah menengah tingkat atas	65
Kurang	Sekolah menengah tingkat atas	45

REKAPITULASI 58
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA MURID PEREMPUAN
VARIABEL : PEKERJAAN ORANG TUA

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Pegawai negeri/ABRI	47
Cukup	Pegawai negeri/ABRI	63
Kurang	Pegawai negeri/ABRI	58

REKAPITULASI 59
PERBANDINGAN KONDISI KELUARGA ANTARKELOMPOK
KUALIFIKASI MINAT BACA MURID PEREMPUAN,
VARIABEL : PENDIDIKAN SAUDARA KANDUNG

Kelompok Kualifikasi	Kasus	Persentase
Baik	Sekolah dasar	47
Cukup	Sekolah dasar	28
Kurang	Sekolah menengah tingkat atas	28
Kurang	Sekolah menengah tingkat atas	36

Berdasarkan data yang ada pada rekapitulasi 56, 57, dan 58 atas tampak bahwa variabel orang tua yang diikuti murid, tingkat pendidikan SMTA orang tua murid, serta profesi orang tua murid sebagai pegawai negeri/ABRI tidak berfungsi sebagai variabel pembeda kualifikasi minat baca tertentu. Kondisi murid sebagaimana tampak di atas merupakan kondisi umum yang melatarbelakangi kelompok kualifikasi minat baca apa saja. Dengan kata lain, perbedaan kualifikasi minat baca murid baik, cukup, dan kurang tidak dibedakan oleh ketiga variabel di atas.

Informasi yang menarik dari perbandingan di atas adalah pendidikan saudara kandung. Semakin tinggi pendidikan saudara kandung tidak mendorong semakin baiknya minat baca. Pada data di atas terlihat bahwa murid perempuan yang termasuk kelompok kualifikasi minat baca baik justru mempunyai saudara kandung yang pendidikannya hanya tingkat SD.

BAB IV

KESIMPULAN, HAMBATAN, DAN SARAN

Dalam bagian ini disajikan kesimpulan penelitian minat baca murid SD di Jawa Timur, hambatan, dan beberapa saran, baik yang ada kaitannya dengan minat baca murid maupun yang ada kaitannya dengan penelitian lanjutan.

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan berkenaan dengan hasil penelitian ini meliputi hasil analisis data A, data B, dan data C. Sesuai dengan urutan analisis data, penyajian kesimpulan di sini dimulai dari data B, kemudian data C, dan terakhir data A.

Data diperoleh dari 271 murid responden dari 8 SD sumber data yang tersebar di 8 kabupaten/kotamadya Jawa Timur. Kedelapan SD sumber data itu ialah :

- 1) SD Giri I (dalam wilayah Kabupaten Banyuwangi);
- 2) SD Jember Lor IX (dalam wilayah Kota Administratif Jember);
- 3) SD Kepanjen Lor II (dalam wilayah Kodya Blitar);
- 4) SD Kauman II (dalam wilayah Kodya Malang);
- 5) SD Ketabang I (dalam wilayah Kodya Surabaya);
- 6) SD Kebonsari II (dalam wilayah Kabupaten Tuban);
- 7) SD Taman II (dalam wilayah Kodya Madiun);
- 8) SD Bangunsari I (dalam wilayah Kabupaten Ponorogo).

4.1.1 Jumlah Murid Berkualifikasi Minat Baca Baik, Cukup, Kurang

- 1) Murid yang berkualifikasi minat baca baik adalah 28 orang (11 laki-laki dan 17 perempuan).
- 2) Murid yang berkualifikasi minat baca cukup adalah 69 orang (29 laki-laki dan 40 perempuan);

- 3) Murid yang berkualifikasi minat baca kurang adalah 174 orang (97 laki-laki dan 77 perempuan).

4.1.2 *Buku-buku yang Disenangi Murid*

Buku-buku yang disenangi murid laki-laki dan perempuan dari semua kelompok kualifikasi minat baca adalah sebagai berikut.

1) Panglima Besar Jenderal Sudirman

1) *Panglima Besar Jenderal Sudirman*

2) *Pangeran Diponegoro*

3) *Arek-arek Suroboyo*

4) *Dewi Sartika*

5) *Malin Kundang*

6) *Putri Berwajah Buruk*

7) *Rama dan Sita*

8) *Sinderela*

9) *Bawang Merah Bawang Putih*

10) *Widuri Gadis Berbudhi*

11) *Putri Tempayang*

12) *Ciung Wanara*

13) *Ande-ande Lumut*

14) *Putri Raja Bayu*

15) *Putri Putih Salju*

16) *Putri Tanjung Menanti*

17) *Aladin dan Lampu Wasiat*

18) *Kera Ajaib*

19) *Putri Duyung*

4.1.3 *Variabel yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Baik*

- 1) Variabel yang mendorong kualifikasi minat baca baik secara keseluruhan adalah: peranan keluarga berupa perhatian, bantuan, atau dorongan dari orang tua/saudara untuk menambah bahan-bahan bacaan.
- 2) Variabel yang mendorong kualifikasi minat baca baik murid laki-laki adalah perhatian/kesenangan murid kepada buku-buku yang mengambil latar (*setting*) zaman penjajahan Belanda/Jepang.
- 3) Variabel yang mendorong kualifikasi minat baca baik murid perempuan adalah perhatian atau kegemaran murid perempuan kepada cerita-cerita yang suasananya menyedihkan.

4.1.4 Variabel yang Mendorong Kualifikasi Minat Baca Cukup

- 1) Variabel yang mendorong kualifikasi minat baca cukup secara keseluruhan adalah perhatian atau kegemaran murid terhadap bacaan-bacaan yang pelaku-pelakunya berperan sebagai pahlawan.
- 2) Variabel yang mendorong kualifikasi minat baca cukup murid laki-laki adalah bimbingan guru dalam kegiatan kurikuler berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur atau elemen-elemen signifikan cerita.
- 3) Variabel yang mendorong kualifikasi minat baca cukup murid perempuan adalah perhatian keluarga terutama orang tua atau saudara murid yang bersedia memberi bantuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi murid.

4.1.5 Variabel yang Menghambat Minat Baca Murid

- 1) Variabel yang menghambat kegemaran murid membaca secara keseluruhan adalah keterbatasan murid membaca cerita yang hanya berpelaku manusia.
- 2) Variabel yang menghambat kegemaran membaca murid laki-laki adalah tugas-tugas yang diberikan guru yang dirasakan murid terlalu berat, yaitu tugas mencari bahan bacaan dan kemudian mengisahkan atau menuliskan ringkasannya.
- 3) Variabel yang menghambat kegemaran membaca murid perempuan adalah tugas dari guru untuk membuat ringkasan cerita.

4.1.6 Keadaan Keluarga yang Menjadi Faktor Pembeda Kualifikasi Minat Baca

- 1) Keadaan keluarga yang menjadi faktor pembeda kualifikasi minat baca murid adalah pendidikan saudara kandung. Pendidikan saudara kandung yang lebih tinggi mendorong murid untuk gemar membaca.
- 2) Variabel orang tua yang diikuti murid, pendidikan orang tua yang lebih tinggi dari murid, dan profesi orang tua murid sebagai pegawai negeri/ABRI tidak merupakan faktor pembeda kualifikasi minat baca murid.

4.2 Hambatan

Hambatan yang dialami dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Belum terjaringnya informasi tentang kondisi keluarga murid secara lebih terperinci, misalnya, kebiasaan membaca di rumah, adanya perpustakaan

pribadi di rumah, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendorong murid gemar membaca.

- 2) Belum terjadinya situasi dan kondisi masyarakat tempat tinggal murid dan fasilitas-fasilitas lain yang tersedia di masyarakat, misalnya perpustakaan umum dan perpustakaan desa.

4.3 Saran

4.3.1 *Saran yang Berkaitan dengan Minat Baca Murid*

- 1) Perlunya pemerintah memperlancar pengiriman buku bacaan ke SD, terutama buku-buku yang digemari murid. Buku-buku itu ciri-cirinya telah disebutkan dalam hasil penelitian ini (baca 3.1.2)
- 2) Perlunya pembinaan pengolahan perpustakaan sekolah dengan melibatkan partisipasi murid.
- 3) Perlunya peningkatan pelayanan peminjaman buku-buku, baik frekuensi maupun jumlahnya.

4.3.2 *Saran yang Berkaitan dengan Penelitian Lanjutan*

- 1) Perlunya penelitian kondisi keluarga murid secara lebih terperinci dan fasilitas-fasilitas yang tersedia di lingkungan masyarakat tempat tinggal murid.
- 2) Perlunya penelitian minat baca murid SD yang berlokasi di tempat terpencil.
- 3) Perlunya penelitian minat baca murid madrasah ibtidaiyan sebagai bahan perbandingan.
- 4) Perlunya penelitian kemampuan mengapresiasi buku bacaan murid SD di Jawa Timur.
- 5) Perlunya penelitian responsi asosiasi pengalaman murid di Jawa Timur terhadap buku bacaan.
- 6) Perlunya penelitian pengaruh strategi mengajar terhadap minat baca SD di Jawa Timur.
- 7) Perlunya penelitian pengaruh minat baca terhadap kemajuan belajar murid SD di Jawa Timur.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aggert, Otis J. dan Elbert R. Bowen. 1963. *Communicative Reading*. Edisi kedua. New York: The MacMillan Company.
- Dawson, Mildred A. dan Henry A. Bamman. 1960. *Fundamentals of Basic Reading Instruction*. New York: Longmans, Green and Co.
- Effendi, S. Editor. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- . *Pedoman Penilaian Hasil Penelitian*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Jilid I. Cetakan XI. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Harris, Chester W. dan Marie R. Liba. 1960. *Encyclopedia of Educational Research A Project of the American Educational Research Association*, Edisi ketiga New York: The MacMillan Company.
- Heilman, Arthur W., 1967. *Principles and Practices of Teaching Reading*. Edisi kedua. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Isaac, Stephen dan William B. Michael. 1980. *Handbook in Research and Evaluation for Education and the Behavioral Sciences*. Cetakan ketiga belas. San Diego: Ed. ITS Publishers.
- Knickerbocker, K.L. dan W. Willard Reninger. 1963. *Interpreting Literatur*, Edisi Revisi. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Meckel, Henry C. 1963. "Research on Teaching Composition and Literature" Dalam N.L. Gage. Editor. *Handbook of Research on Teaching American Educational Research Association*. Chicago: Rand MacNally and Company.
- Nan Lin, 1976. *Foundation of Social Research*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.

- Smith, Dora V., 1960. "Developing a Love of Good Reading" dalam Robert C. Pooley, Editor, *Appleton Perspectives on English*. New York: Century Crofts, Inc.
- Smith, Edward W., et. al. 1961. *The Educator's Encyclopedia*. Prentice Hall. Englewood Cliffs, N.J.
- Sularto, 1982. "Buku Cerita Anak-anak – Jumlah Membanjir mana yang Bermutu," dalam *Kompas*. Senin, 15 Maret.
- . 1982. "Bacaan untuk SD naik 100 Persen – Jumlah Judul Buku Tahun 1982". Dalam *Kompas*. Kamis, 29 Juli. Jakarta.
- . 1982. "Buku Cerita Anak-anak – Paket Buku yang Berliku-liku." Dalam *Kompas*. Selasa, 16 Maret. Jakarta.
- . 1982. "Buku Cerita Anak-anak – Rاپuhnya Pembinaan Minat Baca". Dalam *Kompas*. Rabu, 17 Maret, Jakarta.
- . 1982. "Buku Cerita Anak-anak – Sesudah *Si Doel Anak Jakarta: Apa Lagi?*.. Dalam *Kompas*. Kamis, 18 Maret. Jakarta.
- Thomas, Joseph M. et. al. 1975. *Composition for College Students*, New York: The MacMillan Company.

LAMPIRAN I

DAFTAR SEKOLAH DASAR SUMBER DATA

No. Urut	Sekolah Dasar	Kota Madya/ Kabupaten
1	Giri I	Banyuwangi
2	Jember Lor IX	Jember
3	Kepanjen Lor II	Blitar
4	Kauman II	Malang
5	Ketabang I	Surabaya
6	Kebonsari II	Tuban
7	Taman II	Madiun
8	Bangunsari I	Ponorogo

LAMPIRAN 2A

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI GIRI I BANYUWANGI

No. Urut	Kode Responden	N a m a		
			L	P
1.	001P	Fitrah		V
2.	002L	Sumaji	V	
3.	003L	Madya Utama	V	
4.	004P	Siti Musyawanah		V
5.	005L	Muhadi	V	
6.	006L	Eddy Yuwono	V	
7.	007P	Sanatin		V
8.	008P	Winarni		V
9.	009P	Koyiman		V
10.	010L	Supriyadi	V	
11.	011L	Mujiadi	V	
12.	012L	Winarto	V	
13.	013L	Apidi	V	
14.	014L	Mujiani	V	
15.	015L	Moch. Sajidi	V	
16.	016L	Ach. Syaihuk	V	
17.	017L	Samsuri	V	
18.	018L	Mujaki	V	
19.	019L	Ali Santoso	V	
20.	020L	Zaenal Abidin	V	
21.	021L	Ach. Gozali	V	
22.	022L	Supriyadi	V	
23.	023L	Lutpi	V	
24.	024P	Munawarah		V
25.	025P	Linda Novita		V
26.	026P	Tasminah		V
27.	027P	Nurkoyyidah		V
28.	028P	Rahmatun		V
29.	029P	Wiyati		V
30.	030P	Mujiani		V
31.	031L	Misri	V	
32.	032L	Jumadi	V	
33.	033L	Sujoko	V	
34.	034L	Husaini	V	
35.	035L	Nurhidayat	V	
36.	036L	Susyanto	V	
37.	037L	Mukadah	V	
38.	038L	Sunarto	V	
39.	039L	Moh. Ali	V	
40.	040L	Moh. Noor	V	
41.	041L	Abd. Wasiah	V	

LAMPIRAN 2B

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER LOR IX JEMBER

No. Urut	Kode Responden	Nama	Kelamin	
			L	P
1.	042 L	Sukarmin	V	
2.	043 P	Ernawati		V
3.	044 P	S. Baniyah		V
4.	045 L	Sukarsono	V	
5.	046 L	Siswondo	V	
6.	047 L	Didik Siswanto	V	
7.	048 L	Anton Sumarsono	V	
8.	049 L	Heru Adiwahyono	V	
9.	050 P	Mamik Sumartini		V
10.	051 P	Sulihati		V
11.	052 L	Subhan Hidayat	V	
12.	053 P	Umi Wihayati		V
13.	054 L	Widodo Ekocahyono	V	
14.	055 L	Sugeng Hariyanto	V	
15.	056 P	Husnul Khotimah		V
16.	057 L	Sosiawan	V	
17.	058 L	Totok Hadi P.	V	
18.	059 P	Sunarti		V
19.	060 P	Erna Wijayanti		V
20.	061 P	Evi Damayanti		V
21.	062 L	Arif Kushermawan	V	

LAMPIRAN 2C

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPANJEN LOR II BLITAR

No. Urut	Kode Responden	Nama	Kelamin	
			L	P
1.	063 P	Vita Nugrahaeni		V
2.	064 P	Siti Chunainah		V
3.	065 P	Yanti Eko R.		V
4.	066 L	Eko Dwi Setyo	V	
5.	067 L	Didit Ermantya	V	
6.	068 L	Totok Suhandono	V	
7.	069 P	Rosana Ekastika		V
8.	070 P	Devi Iswandari		V
9.	071 L	Anton Herlambang	V	
10.	072 L	Wahyu Yulianto	V	
11.	073 L	Budi Setyana	V	
12.	074 P	Rahmatun Kasanah		V
13.	075 L	Yurianta	V	
14.	076 P	Ina Kunianti		V
15.	077 L	Hery Prasetyo	V	
16.	078 P	Sriwahyuni		V
17.	079 L	Reji Witono	V	
18.	080 L	Eko Agus Riza	V	
19.	081 P	Hariyati		V
20.	082 P	Ika Triwahyuni		V
21.	083 P	Nuraini		V
22.	084 P	Sriwahyuni A.		V
23.	085 P	Agustin A.		V
24.	086 P	Nur Amanah Ida R.		V
25.	087 L	Gatot Sungkono	V	
26.	088 P	Didin Wahyuni		V
27.	089 L	Moh. D. Widodo	V	
28.	090 P	Anik Purwati		V
29.	091 L	Dwi Wibowo Setyobudi	V	
30.	092 P	Lia Retnowulan		V
31.	093 P	Temi Surdiana		V
32.	094 P	Narok Indah S.		V
33.	095 P	Wijastuti		V
34.	096 P	Endang Setyorini		V
35.	097 P	Ajeng Susanti		V
36.	098 P	Nuraida		V
37.	099 L	Edy Nurcahyo	V	
38.	100 L	Rudy Krisnanta	V	
39.	101 L	Dwipa Argosusetya	V	

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAUMAN II MALANG

No. Urut	Kode Responden	Nama	Kelas	
			L	P
1.	102 L	Anang Mufti S.	V	
2.	103 P	Diana Karti K.		V
3.	104 L	Pandu Ismaya	V	
4.	105 P	Enas W.		V
5.	106 P	Intan Prasetya W.		V
6.	107 P	Triaka F.		V
7.	108 P	Eva Mutiara Adding		V
8.	109 L	Rudi Mochtar H.	V	
9.	110 L	M. Akhnul Ahdi	V	
10.	111 P	Sri Rahayu Ningsih		V
11.	112 P	Ibit Nurlaita		V
12.	113 P	Nurul Laily		V
13.	114 P	Agustina Lulus N.		V
14.	115 L	Agus Pribadi	V	
15.	116 L	Irwan Dharma	V	
16.	117 L	Hary Hermawan	V	
17.	118 P	Fais Emilia		V
18.	119 L	Surya Adi Permana	V	
19.	120 P	Lailatul Fitriyah		V
20.	121 L	Irawan Sumantri	V	
21.	122 L	Yudha	V	
22.	123 L	Sonny Irwanta	V	
23.	124 L	Moh. Arif	V	
24.	125 P	Heny Priyani		V
25.	126 L	Muhamad Syailendra	V	
26.	127 L	Syarief Hidayat	V	
27.	128 P	Luvita Chandra		V
28.	129 P	Ety Setyowati		V
29.	130 L	Tri Wibisana	V	
30.	131 P	Ana Maftudiah		V
31.	132 P	Yasmi Damayanti		V
32.	133 P	Lilik H.		V
33.	134 L	Ahmad Yusuf	V	
34.	135 P	Vida Aisiyah		V
35.	136 P	Soraya		V
36.	137 L	Tri Wicaksono	V	
37.	138 L	Rudi Arfianta	V	
38.	139 L	Zeid M.	V	

LAMPIRAN 2E

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KETABANG I SURABAYA

No. Urut	Kode Responden	Nama	Kelamin	
			L	P
1.	140 L	Sasmita Edhi	V	
2.	141 L	Samuel Sutikno	V	
3.	142 P	Kartika Nuswantara		V
4.	143 L	Ahmad Yularsono	V	
5.	144 P	Evida Kurniawati		V
6.	145 P	Ismira Indarti		V
7.	146 P	Yohana Elizabeth		V
8.	147 P	Iyani Purwanti		V
9.	148 P	Wiken Bediastuti		V
10.	149 P	Risda Ihdania		V
11.	150 L	Ahmad Fatoni	V	
12.	151 L	Rabindra Ardi	V	
13.	152 L	Erry Setyahadi	V	
14.	153 L	Bayu Rahina	V	
15.	154 L	Devi Thomas	V	
16.	155 L	Arei Dhata R.	V	
17.	156 L	Dedy R.	V	
18.	157 L	Behinta	V	
19.	158 L	Sasongko	V	
20.	159 P	Purwatih		V
21.	160 L	Andik Ohman	V	
22.	161 L	Endra Dwi Ariek	V	
23.	162 L	Agung Lermana	V	
24.	163 L	Hino Haryanta	V	
25.	164 P	Elvira Damayanti		V
26.	165 P	Idha Sophie		V
27.	166 P	Shinta Diah		V
28.	167 L	Andy Agung Tyono	V	
29.	168 P	Antaresti		V
30.	169 P	Frida Kamdani		V
31.	170 P	Lina Dyah Agustina		V
32.	171 P	Lunita Citra Asmi		V
33.	172 L	Wiko Wijanarko	V	
34.	173 P	Sriwahyuni		V
35.	174 P	Sulastiningsih		V

LAMPIRAN 2F

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI II TUBAN

No. Urut		Nama	Kelamin	
			L	P
1.	175 P	Titik Ratnaningrum		V
2.	176 P	Fifi Irawati		V
3.	177 P	Yetti Setiorini		V
4.	178 P	Dyah Oktaviana		V
5.	179 P	Siti Komariah		V
6.	180 P	Krisna Sugiarti		V
7.	181 P	Evie Swastini		V
8.	182 P	Dyah Ekanti Prana		V
9.	183 P	Lita Marti Hartanti		V
10.	184 P	Zuhrina Dharmawati		V
11.	185 P	Wahyu Sri Kumalasari		V
12.	186 P	Rahayu Setyowati		V
13.	187 P	Ike Sulistiani		V
14.	188 P	Elok Rina Wahyuni		V
15.	189 L	Aryanto Joko Susilo	V	
16.	190 P	Yuhana		V
17.	191 P	Kartika Wahyuningsih		V
18.	192 P	Sri Setyowati		V
19.	193 L	Ahmad Syaifudin	V	
20.	194 L	Gunawan Triatmaja	V	
21.	195 L	Imron Fu'ady	V	
22.	196 L	Sony Saksono	V	
23.	197 L	Herman Setyadi	V	
24.	198 P	Anik Budiarti		V
25.	199 L	Kukuh Listyanto	V	
26.	200 L	Agues Boedi H.	V	

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMAN II MADIUN

No. Urut	Kode Responden	Nama	Kelamin	
			L	P
1.	201 P	Eko Winarti		V
2.	202 P	Herniati		V
3.	203 L	Heri Sulystiana	V	
4.	204 L	Tri Iswantara	V	
5.	205 L	M. Haris Kuncoro	V	
6.	206 L	Iskandar HS	V	
7.	207 L	Ponco Wahyudi	V	
8.	208 L	Taufik He mawan	V	
9.	209 L	Heru Budi W	V	
10.	210 L	Doddik Suprpto	V	
11.	211 L	Chandra Tri Ilham	V	
12.	212 L	Johar Arifin	V	
13.	213 P	Emilia Srirahayu		V
14.	214 P	Sulystyowati		V
15.	215 P	Ninik R. Sulastri		V
16.	216 P	Nunuk Suprihatin		V
17.	217 L	Pardi	V	
18.	218 L	Agus Setyono	V	
19.	219 L	Daryono	V	
20.	220 L	Ady Setyoprptono	V	
21.	221 L	Arif Widodo	V	
22.	222 P	Setyaningsih		V
23.	223 L	Totok Purwoto	V	
24.	224 L	Hadi Kusdiatara	V	
25.	225 P	Sri Puji Rahayu		V
26.	226 P	Herman Wahyuningsih		V
27.	227 P	Utut Triyono		V
28.	228 P	Triwahyuningtyas		V
29.	229 P	Heriyanti		V
30.	230 P	Tutur Yuliastriono	V	
31.	231 P	Sri Soedewi		V
32.	232 P	Musdaningsih		V
33.	233 P	Tri Susiani		V
34.	234 P	Ety Hariyanti		V
35.	235 P	Rut Sundari		V
36.	236 P	Sri Sisworini		V
37.	237 P	Yustiningwaskito		V
38.	238 P	Kartika W.		V
39.	239 P	Siti Roehana		V
40.	240 P	Mike Indrawati		V
41.	241 P	Titik Priani		V

LAMPIRAN 2H

DAFTAR RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUN SARI I PONOROGO

No. Urut	Kode Responden	Nama	Kelamin	
			L	P
1.	242 P	Djuwariah		V
2.	243 P	Susilawati		V
3.	244 P	Tri Suryani		V
4.	245 P	Sri Wahyuni		V
5.	246 L	Didik Budianta	V	
6.	247 L	Sugeng Hariadi	V	
7.	248 P	Dyah Indarwati		V
8.	249 L	Hari Winarko	V	
9.	250 P	Sriwahyuni A.		V
10.	251 L	Widarto Hariyadi	V	
11.	252 L	Agung Joko S.	V	
12.	253 L	Agung Yudianta	V	
13.	254 L	Agung Winarto	V	
14.	255 L	Gatot Novian Y.	V	
15.	256 L	Heru Jatmiko	V	
16.	257 L	Prasetyo Hadi	V	
17.	258 L	Sarni	V	
18.	259 L	Totok Budiarta	V	
19.	260 P	Suharini		V
20.	261 P	Ely Wahyuningsih		V
21.	262 P	Kuspiyah		V
22.	263 L	E. Martayani	V	
23.	264 L	Sukarni	V	
24.	265 P	Vini Puspita S.		V
25.	266 P	Sriyuniati		V
26.	267 L	Rudi Suko Budiono	V	
27.	268 P	Wiwid Sulistioningsih		V
28.	269 L	Teky Sumantri	V	
29.	270 L	Samudra Mustafa	V	
30.	271 P	Yuli Wicaksananingtyas		V

LAMPIRAN 3A

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI GIRI I BANYUWANGI**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1.	001 P		12
2.	002 L	5	
3.	003 L	3	
4.	004 P		11
5.	005 L	10	
6.	006 L	4	
7.	007 P		49
8.	008 P		25
9.	009 P		25
10.	010 L	169	
11.	011 L	29	
12.	012 L	9	
13.	013 L	3	
14.	014 L	6	
15.	015 L	24	
16.	016 L	25	
17.	017 L	3	
18.	018 L	4	
19.	019 L	3	
20.	020 L	28	
21.	021 L	8	
22.	022 L	4	
23.	023 L	3	
24.	024 P		10
25.	025 P		38
26.	026 P		20
27.	027 P		20
28.	028 P		36
29.	029 P		14
30.	030 P		45
31.	031 L	16	
32.	032 L	14	
33.	033 L	21	
34.	034 L	35	
35.	035 L	12	
36.	036 L	31	
37.	037 L	19	
38.	038 L	3	
39.	039 L	11	
40.	040 L	11	
41.	041 L	4	

LAMPIRAN 3B

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER LOR IX JEMBER**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1	042 L	12	
2.	043 P		78
3.	044 P		90
4.	045 L	43	
5.	046 L	48	
6.	047 L	28	
7.	048 L	10	
8.	049 L	118	
9.	050 P		83
10.	051 P		229
11.	052 L	37	
12.	053 P		192
13.	054 L	71	
14.	055 L	34	
15.	056 P		51
16.	057 L	39	
17.	058 L	96	
18.	059 P		142
19.	060 P		45
20.	061 P		50
21.	062 L	35	

LAMPIRAN 3C

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPANJEN LOR II BLITAR**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1.	063 P		23
2.	064 P		13
3.	065 P		29
4.	066 L	25	
5.	067 L	26	
6.	068 L	27	
7.	069 P		62
8.	070 P		20
9.	071 L	48	
10.	072 L	21	
11.	073 L	35	
12.	074 P		16
13.	075 L	20	
14.	076 P		26
15.	077 L	26	
16.	078 P		81
17.	079 L	148	
18.	080 L	35	
19.	081 P		6
20.	082 P		10
21.	083 P		39
22.	084 P		38
23.	085 P		19
24.	086 P		20
25.	087 L	26	
26.	088 P		17
27.	089 L	29	
28.	090 P		13
29.	091 L	70	
30.	092 P		29
31.	093 P		98
32.	094 P		31
33.	095 P		24
34.	096 P		56
35.	097 P		26
36.	098 P		23
37.	099 L	29	
38.	100 L	22	
39.	101 L	24	

LAMPIRAN 3D

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAUMAN II MALANG**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1.	102 L	126	
2.	103 P		68
3.	104 L	19	
4.	105 P		67
5.	106 P		83
6.	107 P		58
7.	108 P		5
8.	109 L	5	
9.	110 L	126	
10.	111 P		22
11.	112 P		26
12.	113 P		42
13.	114 P		9
14.	115 L	11	
15.	116 L	39	
16.	117 L	2	
17.	118 P		50
18.	119 L	9	
19.	120 P		9
20.	121 L	27	
21.	122 L	16	
22.	123 L	38	
23.	124 L	30	
24.	125 P		46
25.	126 L	130	
26.	127 L	164	
27.	128 P		38
28.	129 P		38
29.	130 L	34	
30.	131 P		28
31.	132 P		52
32.	133 P		18
33.	134 L	45	
34.	135 P		19
35.	136 P		17
36.	137 L	16	
37.	138 L	30	
38.	139 L	60	

LAMPIRAN 3E

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KETABANG I SURABAYA**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1.	140 L	54	
2.	141 L	47	
3.	142 P		32
4.	143 L	12	
5.	144 P		59
6.	145 P		58
7.	146 P		71
8.	147 P		63
9.	148 P		72
10.	149 P		8
11.	150 L	36	
12.	151 L	60	
13.	152 L	77	
14.	153 L	19	
15.	154 L	5	
16.	155 L	9	
17.	156 L	54	
18.	157 L	26	
19.	158 L	47	
20.	159 P	44	66
21.	160 L	70	
22.	161 L	4	
23.	162 L		
24.	163 L	10	
25.	164 P		30
26.	165 P		44
27.	166 P		21
28.	167 L	30	
29.	168 P		52
30.	169 P		32
31.	170 P		86
32.	171 P		63
33.	172 L	42	
34.	173 P		23
35.	174 P		7

LAMPIRAN 3F

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI II TUBAN**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1.	175 P		61
2.	176 P		29
3.	177 P		11
4.	178 P		25
5.	179 P		32
6.	180 P		38
7.	181 P		66
8.	182 P		82
9.	183 P		83
10.	184 P		173
11.	185 P		37
12.	186 P		29
13.	187 P		44
14.	188 P		56
15.	189 L	6	
16.	190 P		109
17.	191 P		100
18.	192 P		87
19.	193 L	24	
20.	194 L	32	
21.	195 L	25	
22.	196 L	19	
23.	197 L	19	
24.	198 P		45
25.	199 L	103	
26.	200 L	22	

LAMPIRAN 3G

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMAN II MADIUN**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1.	201 P		59
2.	202 P		42
3.	203 L	34	
4.	204 L	59	
5.	205 L	51	
6.	206 L	14	
7.	207 L	46	
8.	208 L	42	
9.	209 L	46	
10.	210 L	45	
11.	211 L	10	
12.	212 L	36	
13.	213 P		35
14.	214 P		15
15.	215 P		50
16.	216 P	6	4
17.	217 L	50	
18.	218 L	58	
19.	219 L	16	
20.	220 L	41	
21.	221 L		
22.	222 P		113
23.	223 L	33	
24.	224 L	12	
25.	225 P		17
26.	226 P		28
27.	227 P		11
28.	228 P		32
29.	229 P		13
30.	230 L	34	
31.	231 P		24
32.	232 P		18
33.	233 P		28
34.	234 P		26
35.	235 P		19
36.	236 P		31
37.	237 P		24
38.	238 P		17
39.	239 P		5
40.	240 P		47
41.	241 P		24

LAMPIRAN 3H

**FREKUENSI BACA RESPONDEN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUN I PONOROGO**

No. Urut	Kode Responden	Frekuensi Baca	
		L	P
1.	242 P		7
2.	243 P		17
3.	244 P		22
4.	245 P		16
5.	246 L	7	
6.	247 L	6	
7.	248 P		8
8.	249 L	3	
9.	250 P		6
10.	251 L	9	
11.	252 L	7	
12.	253 L	6	
13.	254 L	10	
14.	255 L	3	
15.	256 L	4	
16.	257 L	5	
17.	258 L	6	
18.	259 L	36	
19.	260 L		14
20.	261 P		8
21.	262 P		17
22.	263 L	7	
23.	264 L	6	
24.	265 P		47
25.	266 P		19
26.	267 L	22	
27.	268 P		17
28.	269 L	81	
29.	270 L	16	
30.	271 P		27

LAMPIRAN 4A

**RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD GIRI I BANYUWANGI**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	010 L	169	V		
2.	007 P	49		V	
3.	030 P	45		V	
4.	025 P	38		V	
5.	028 P	36			V
6.	034 L	35			V
7.	036 L	31			V
8.	011 L	29			V
9.	020 L	28			V
10.	008 P	25			V
11.	016 L	25			V
12.	009 P	25			V
13.	015 L	24			V
14.	033 L	21			V
15.	026 P	20			V
16.	027 P	20			V
17.	037 L	19			V
18.	031 L	16			V
19.	029 P	14			V
20.	032 L	14			V
21.	001 P	12			V
22.	035 L	12			V
23.	039 L	11			V
24.	040 P	11			V
25.	004 P	10			V
26.	024 P	10			V
27.	005 L	10			V
28.	012 L	9			V
29.	021 L	8			V
30.	014 P	6			V
31.	002 L	5			V
32.	006 L	4			V
33.	022 L	4			V
34.	041 L	4			V
35.	018 L	4			V
36.	003 L	3			V
37.	038 L	3			V
38.	023 L	3			V
39.	019 L	3			V
40.	017 L	3			V
41.	013 L	3			V
Jumlah			1	2	37

LAMPIRAN 4B

**RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD JEMBER LOR IX, JEMBER**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	051 P	229	V		
2.	053 P	192	V		
3.	059 P	142	V		
4.	049 L	118	V		
5.	058 L	96	V		
6.	044 P	90	V		
7.	050 P	82	V		
8.	043 P	78	V		
9.	054 L	71		V	
10.	056 P	51		V	
11.	061 P	50		V	
12.	046 L	48		V	
13.	060 L	45		V	
14.	045 L	43		V	
15.	057 L	39		V	
16.	052 L	37		V	
17.	062 L	35			V
18.	055 L	34			V
19.	047 L	28			V
20.	042 L	12			V
21.	048 L	10			V
Jumlah			8	8	5

LAMPIRAN 4C

**RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD KEPANJEN LOR II, BLITAR**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	076 L	148	V		
2.	093 P	98	V		
3.	078 P	81	V		
4.	091 L	70		V	
5.	068 L	67		V	
6.	069 P	62		V	
7.	096 P	56		V	
8.	071 L	48			V
9.	083 P	39			V
10.	084 P	38			V
11.	080 L	35			V
12.	073 L	35			V
13.	110 P	31			V
14.	092 P	29			V
15.	099 L	29			V
16.	065 P	29			V
17.	089 L	29			V
18.	088 P	27			V
19.	097 P	26			V
20.	076 P	26			V
21.	067 L	26			V
22.	077 L	26			V
23.	087 L	25			V
24.	066 L	24			V
25.	101 L	24			V
26.	095 P	24			V
27.	098 P	23			V
28.	063 P	23			V
29.	100 L	22			V
30.	072 L	21			V
31.	075 L	20			V
32.	070 P	20			V
33.	086 P	20			V
34.	085 P	10			V
35.	074 P	16			V
36.	090 P	13			V
37.	064 P	13			V
38.	082 P	10			V
39.	081 P	6			V
Jumlah			3	7	29

LAMPIRAN 4D

**RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD KAUMAN II, MALANG**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	127 L	164	V		
2.	126 L	130	V		
3.	102 L	126	V		
4.	110 L	126	V		
5.	106 P	83	V		
6.	103 P	68		V	
7.	105 P	67		V	
8.	139 L	60		V	
9.	107 P	58		V	
10.	132 P	52		V	
11.	118 P	50		V	
12.	125 P	46		V	
13.	134 L	45		V	
14.	113 P	42		V	
15.	116 L	39		V	
16.	128 P	38		V	
17.	129 P	38		V	
18.	123 L	38		V	
19.	130 L	34			V
20.	138 L	30			V
21.	124 L	30			V
22.	131 P	28			V
23.	108 P	27			V
24.	121 L	27			V
25.	112 P	26			V
26.	111 P	22			V
27.	104 L	19			V
28.	135 P	19			V
29.	133 P	18			V
30.	136 P	17			V
31.	122 L	16			V
32.	137 L	16			V
33.	115 L	11			V
34.	114 P	9			V
35.	119 L	9			V
36.	120 P	9			V
37.	109 L	5			V
38.	117 L	2			V
Jumlah			5	13	20

LAMPIRAN 4E

**RANKING REKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD KETABANG II, SURABAYA**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	170 P	86	V		
2.	152 L	77	V		
3.	148 P	72		V	
4.	146 P	71		V	
5.	161 L	70		V	
6.	159 P	66		V	
7.	176 P	63		V	
8.	147 P	63		V	
9.	151 L	60		V	
10.	144 P	59		V	
11.	145 P	58		V	
12.	156 L	54		V	
13.	140 L	54		V	
14.	168 P	52		V	
15.	158 L	47		V	
16.	141 L	47		V	
17.	165 P	44		V	
18.	160 L	44		V	
19.	172 L	42		V	
20.	150 L	36			V
21.	169 P	32			V
22.	142 P	32			V
23.	167 L	30			V
24.	164 P	30			V
25.	157 L	26			V
26.	173 P	23			V
27.	166 P	21			V
28.	153 L	19			V
29.	143 L	12			V
30.	163 L	10			V
31.	155 L	9			V
32.	149 P	8			V
33.	174 P	7			V
34.	154 L	5			V
35.	162 L	4			V
Jumlah			2	17	16

LAMPIRAN 4F

**RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD KEBONSARI II, TUBAN**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	184 P	173	V		
2.	190 P	109	V		
3.	199 L	103	V		
4.	191 P	100	V		
5.	192 P	87	V		
6.	183 P	83	V		
7.	182 P	82	V		
8.	181 P	66		V	
9.	175 P	61		V	
10.	188 P	56		V	
11.	198 P	45		V	
12.	187 P	44		V	
13.	180 P	38		V	
14.	185 P	37		V	
15.	179 P	32			V
16.	194 L	32			V
17.	176 P	29			V
18.	186 P	29			V
19.	178 P	25			V
20.	195 L	25			V
21.	193 L	24			V
22.	200 L	22			V
23.	197 L	19			V
24.	196 L	19			V
25.	177 L	11			V
26.	189 L	6			V
Jumlah			7	7	12

LAMPIRAN 4G

**RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD TAMAN II, MADIUN**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	222 P	113	V		
2.	204 L	59		V	
3.	201 P	59		V	
4.	219 L	58		V	
5.	205 L	51		V	
6.	218 L	50		V	
7.	215 P	50		V	
8.	240 P	47		V	
9.	209 L	46		V	
10.	207 L	46		V	
11.	210 L	45		V	
12.	208 L	42		V	
13.	202 P	42		V	
14.	221 L	41		V	
15.	212 L	36			V
16.	213 P	35			V
17.	203 L	34			V
18.	230 L	34			V
19.	223 L	33			V
20.	228 P	32			V
21.	236 P	31			V
22.	226 P	28			V
23.	233 P	28			V
24.	234 P	26			V
25.	241 P	24			V
26.	237 P	24			V
27.	231 P	24			V
28.	235 P	19			V
29.	231 P	18			V
30.	238 P	17			V
31.	225 P	17			V
32.	220 L	16			V
33.	214 P	15			V
34.	206 L	14			V
35.	229 P	13			V
36.	224 L	12			V
37.	227 P	11			V
38.	211 L	10			V
39.	217 L	6			V
40.	239 P	5			V
41.	216 P	4			V
Jumlah			1	13	27

LAMPIRAN 4H

**RANKING FREKUENSI BACA MURID DAN PENETAPAN
KE DALAM KUALIFIKASI MINAT BACA BAIK, CUKUP,
DAN KURANG SD BANGUNSARI I, PONOROGO**

No.	Kode	Frekuensi	Kualifikasi		
			B	C	K
1.	269 L	81	V		
2.	265 P	47		V	
3.	259 L	36			V
4.	271 P	27			V
5.	244 P	22			V
6.	267 L	22			V
7.	266 P	19			V
8.	243 P	17			V
9.	262 P	17			V
10.	268 P	17			V
11.	245 P	16			V
12.	270 L	16			V
13.	260 P	14			V
14.	254 L	10			V
15.	251 L	9			V
16.	248 P	8			V
17.	261 P	8			V
18.	242 P	7			V
19.	246 L	7			V
20.	252 L	7			V
21.	263 L	7			V
22.	247 L	6			V
23.	250 P	6			V
24.	258 L	6			V
25.	253 L	6			V
26.	264 L	6			V
27.	257 L	5			V
28.	256 L	4			V
29.	249 L	3			V
30.	255 L	3			V
Jumlah			1	1	28

LAMPIRAN 5

**REKAPITULASI JUMLAH DAN PERSENTASE RESPONDEN
B, C, DAN K
SD SUMBER DATA**

SD Sumber Data	Jumlah Responden dengan Kualifikasi B, C, K.					
	B		C		K	
	L	P	L	P	L	P
SD Giri I	1	-	-	3	28	9
SD Jember Lor IX	2	6	5	3	5	-
SD Kepanjen Lor II	1	2	3	4	12	17
SD Kauman II	4	1	4	9	11	9
SD Ketabang I	1	1	8	9	9	7
SD Kebonsari II	1	6	-	7	7	5
SD Taman II	-	1	9	4	9	18
SD Bangunsari I	1	-	-	1	16	12
Jumlah	11	17	29	40	97	77
Persentase (-%)	4	6	11	15	36	28

LAMPIRAN 6A

**BUKU-BUKU YANG DISENANGI RESPONDEN
KELOMPOK BAIK**

No.	Judul Buku	Responden	
		L	P
1.	Panglima Besar Jendral Sudirman	V	
2.	Pangeran Diponegoro	V	
3.	Arek-arek Suroboyo	V	
4.	Dewi Sartika	V	
5.	Malin Kundang	V	V
6.	Putri Berwajah Buruk	V	V
7.	Rama dan Sinta	V	V
8.	Sinderela		V
9.	Bawang Merah Bawang Putih		V
10.	Widuri Gadis Berbudi		V
11.	Putri Tempayang		V

LAMPIRAN 6B

**BUKU-BUKU YANG DISENANGI RESPONDEN
KELOMPOK CUKUP**

No.	Judul Buku	Responden	
		L	P
1.	Panglima Besar Jenderal Sudirman	V	
2.	Pangeran Diponegoro	V	
3.	Arek-arek Suroboyo	V	
4.	Dewi Sartika	V	
5.	Ciung Wanara	V	V
6.	Ande-ande Lumut		V
7.	Putri Raja Bayu		V
8.	Widuri Gadis Berbudi		V
9.	Bawang Merah Bawang Putih		V
10.	Malin Kundang		V

LAMPIRAN 6C

**BUKU-BUKU YANG DISENANGI RESPONDEN
KELOMPOK KURANG**

No.	Judul Buku	Responden	
		L	P
1.	Pangeran Diponegoro	V	V
2.	Arek-arek Suroboyo	V	
3.	Panglima Besar Jenderal Sudirman	V	
4.	Dewi Sartika	V	
5.	Putri Putih Salju		V
6.	Putri Raja Bayu		V
7.	Putri Tanjung Menanti		V
8.	Aladin dan Lampu Wasiat		V
9.	Kera Ajaib		V
10.	Putri Duyung		V

LAMPIRAN 7A

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN KURIKULER
SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban											
		L	P	1					2						
				a	b	c	d	e	a	b	c	d	e		
1.	Giri I	1			1				1					1	1
2.	Jember Lor IX	2	6	1	1							1	4		
3.	Kepanjen Lor II	1	2	1	1	2	1	1							
4.	Kauman II	4	1	4	1	4	2	2	3	1	3	1	2	1	2
5.	Ketabang I	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		3
6.	Kebonsari II	1	6	5	5	2	2	4	1	3	4	3	1	5	3
7.	Taman II		1	1				1			1			1	
8.	Bangunsari I	1			1	1			1		1	1			1
Jumlah		11	17	7	9	8	9	4	3	3	3	5	6	5	5
Persentase (- %)		L	P												
		Kumulatif		57	61	25	21	39	36	36	39	36	32		

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																	
3									4			5			3		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	a	b	c	a	b	c	a	b	c
	1		1		1		1	1	1		1		1	1		1	
1	1					1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
1	1	3				2	1	2	2	4	4		1	1	3	3	
	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1		1	1	1	2	1	2	1	1	1				2	1	
	2	4	4	4	2	4	4	4		2	3			2	4	2	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1
1			1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1
4	1	1	1	3	3	5	4	5	6	2	1	4	4	2	3	1	5
			1					1		1	1			1	1		1
					1	1			1	1	1			1	1		
2	6	5	7	4	5	7	7	7	2	6	7	1	2	4	7	6	5
7	9	9	6	1	6	9	8	13	6	12	13	4	7	4	13	9	9
31	54	50	46	18	34	57	54	71	29	64	71	18	32	28	71	54	50

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban					
6		7			
a	b	a	b	c	d
	1				
1	2	1	1	2	1
3	3	2		6	
1	1	2		1	2
2	1			1	1
	1				
4	3		3	4	4
1	1	1	1	1	1
			1		1
	1	1	1	1	
5	4	2	3	4	3
1	1	1			1
1		1		1	1
7	9	3	6	8	8
13	10	8	4	13	8
71	68	39	36	72	57

LAMPIRAN 7A

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN ANALITIK NARATIF
SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban									
				8									
		L	P	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1.	Giri I	1		1			1		1	1	1		1
2.	Jember Lor IX	2	6		1	1	1		1	1	1		1
3.	Kepanjen Lor II	1	2		2	2	1		1	1	1	1	1
4.	Kauman II	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
5.	Ketabang I	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	8
6.	Kebonsari II	1	6	1	2	2	3	1	4	1	5	4	5
7.	Taman II		1				1		1	1			
8.	Bangsari I	1			1		1				1		
	Jumlah	11	17	6	8	8	9	5	7	7	8	6	6
				3	7	6	8	11	10	4	9	13	9
	Persentase (- %)	L	P										
		Kumulatif			32	50	50	61	57	61	39	61	68

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

						9									
k	l	m	n	o	p	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
				1	1		1	1				1	1		1
1	1	1	1	1		2	1	1	1	1		2	2	2	1
1		1	1	2	1	2		1	1	1	1		1	1	1
4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	3	4	4	2	5	3	5	4	2	4	2	4	2	
1				1					1	1					
1		1		1		1					1	1	1		6
7	6	7	6	9	6	10	6	8	5	5	5	7	7	4	
10	6	8	6	8	7	11	9	9	8	5	11	8	9	5	
61	43	54	43	61	46	75	54	61	46	36	57	54	57	32	54

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

10															
k	l	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
	1	1	1												
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1
4	4	3	4	3	2	4	3	2	5	2	2	1	2	3	2
		1	1			1	1	1							
6	8	7	6	5	7	7	6	5	5	5	5	7	4	4	4
7	10	5	8	6	4	7	8	5	7	2	4	7	4	4	4
46	64	43	50	39	39	50	50	36	43	25	32	50	29	29	19

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

										11									
0	p	q	r	s	t	u	v	y	x	a	b	c	d	e	f				
			1					1	1	1		1	1	1	1				
	1		1						5	1	5	1	2	2	2	2	3	2	4
				1	1	1		1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1
3	2	1	3	3	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4
1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	2	2	3	2	3	4	5	5	2	5	1	5	1	6	5	
				1		1		1								1			
						1		1	1	1		1							
4	4	2	5	4	6	4	1	7	8	10	7	11	11	10	9	10	9	9	12
	1	2	3	3	5	3	6	3	7	14	14	7	10	9	13				
18	21	18	29	32	32	36	14	50	79	86	50	75	71	82	75				

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

			12							13					
g	h	i	a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	d	e	f
		1	1					1	1				1	1	
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
1	2	3	1	3	6			5	5	1			1		
2	1	2	1	1	2	1				2	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1		1			1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2
	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		1	1		1	1								1	
6	2	7	1	4	5	5	4	4	1	5	3	3	6	2	5
					1	1	1							1	1
		1	1		1									1	1
9	8	10	8	5	8	6	5	8	5	10	6	6	6	9	4
8	7	14	8	11	16	9	6	11	4	11	5	4	10	10	6
61	54	66	57	57	86	50	39	68	32	75	39	36	57	68	50

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	5	4	5	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4
1				1											1
1	1			1		1	1	1	1	1	1		1	1	
9	4	6	5	8	4	7	5	7	5	5	8	7	5	5	5
10	7	8	7	12	5	11	6	4	5	6	7	4	7	7	8
68	39	50	43	71	32	64	34	24	29	35	41	29	30	30	47

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

14																		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
	1								1			1		1				
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1		1
3	1	5			2				1	1	2	5						
1		1						2	1	2	1	2		1				2
1	1			1	1			1	1	1	1	1	1		1	1		1
4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
1	1	1	1															
4	5	5	1	3	6	2	2	3	3	4	4	5	4	5	1	5	1	3
		1							1			1				1		
									1	1	1	1			1			
7	5	5	5	5	4	5	4	7	7	9	7	8	5	6	6	5	2	7
9	7	13	2	6	12	3	3	10	7	9	7	15	6	5	9	5	2	5
53	30	76	12	35	71	18	25	25	50	61	50	82	39	39	54	36	14	43

LAMPIRAN 7A

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN SOSIOLOGIS
SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban														
		L	P	15				16					17					
				a	b	c	d	a	b	c	d	e	a	b	c			
1.	Giri I	1		1		1				1		1	1	1		1	1	
2.	Jember Lor IX	2	6		2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	5
3.	Kepanjen Lor II	1	2	1	1	1		1	2	1		1	1	2	1	1	1	1
4.	Kauman II	4	1	4	1	4	1	2	1	3	2	2	1	4	1	4	1	3
5.	Ketabang I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	Kebonsari II	1	6	1	5	1	5	4	1	5	1	6	1	1	5	1	5	5
7.	Taman II		1				1			1								
8.	Bangunsari I	1			1	1	1	1	1			1	1			1		
	Jumlah	11	17	6	8	7	10	8	10	4	10	9	14	4	3	6	12	10
	Persentase (- %)	L	P															
		Kumulatif		50	61	64	50	82	25	64	79	61	39	68	62			

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

	18							19			20				21		
d	a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	a	b	c	d	a	b	c
1	1				1		1										
2	1	1		1	2			1			1	1		2	2	1	1
1	2				2			1	1	1	1	2			2	1	
1	4	4	1	2	3		3	4	1	2	3	4	2	3	2	2	2
1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	5	5	2	2	1	6	3	3	2	3	1	3	5	1	3	4
	1		1					1	1					1	1		
		1	1		1			1	1		1		1				1
1	9	6	1	3	10		5	5	2	4	2	7	3	7	7	4	4
7	10	9	4	3	15	3	10	6	6	8	10	6	4	13	6	9	6
25	68	54	18	21	89	11	54	39	29	43	61	46	25	71	46	46	36

LAMPIRAN 7A

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN PSIKOLOGIS
SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah jawaban																			
		L	P	22			23		24		25												
				a	b	c	a	b	a	b	a	b	c										
1.	Giri I	1			1			1	1	1			1										
2.	Jember Lor IX	2	6	2	5	1	1	3	2	1	5	3	1	2	4	1	2						
3.	Kepanjen Lor II	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1									
4.	Kauman I I	4	1	3	1	2	1	3	1	4	1	4	1	2	1	4	3	1					
5.	Ketabang I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
6.	Kebonsari II	1	6	1	5	3	4	3	4	1	5	4	1	3	3	3	4	4					
7.	Taman II		1				1		1			1					1	1					
8.	Bangunsari I	1			1						1	1					1						
	Jumlah	11	17	7	14	5	5	7	10	4	9	8	10	9	8	14	12	4	5	10	11	5	8
	Persentase (-%)	L	P																				
		Kumulatif			75	36	61	46	64	46	71	32	75	46									

LAMPIRAN 7A (SAMBUNGAN)

26						27						28						
a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g
1			1	1			1		1	1							1	1
2	6	1	1	1	1			1	1	1						4	2	
1	1	1	1	1	1	1		1		2								
4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3		
1	1	1	1	1	1	1			1		1			1		1		1
1	6	2	1	1	1	1		1		1		1		1		1		1
6	2	4	4	6	5	3	4	5	3	4	5	5	2	1	4	3	2	3
1		1		1						1					1			
1			1		1	1		1	1					1	1			1
10	4	8	9	6	8	5	3	5	5	9	3	5	2		3	5	1	3
17	5	10	8	7	8	7	5	8	5	9	5	7	2		10	7	3	6
61	32	64	61	46	57	43	29	46	36	64	29	43	14	25	46	43	18	32

LAMPIRAN 7B

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
 DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN KURIKULER
 SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data		Jumlah Jawaban												
			1					2							
	L	P	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	
1.	Giri I		3	3	1	2	1		2	1	1	1	1		1
2.	Jember Lor IX		5	3	2	1	1	2	1						1
3.	Kepanjen Lor II		3	4	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1
4.	Kauman II		4	9	1	1	4	3	3	5	3	2		1	1
5.	Ketabang I		8	9	7	4	2	3	4	2	4	6	3	1	4
6.	Kebonsari II			7	4	2	1	1	2	1	4	4	3	4	3
7.	Taman II		9	4	7	1	4	2	5	1	4	5	1	2	4
8.	Bangunsari I			1	1				1						
	Jumlah		29	40	18	8	4	11	13	6	7	14	5	6	6
	Persentase (-%)		L	P											
			Kumulatif		52	35	25	28	36	25	32	33	19	35	17

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																		
3							4			5				6	7			
c	d	e	f	g	h	i	a	b	c	a	b	c	a	b	a	b	c	d
	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1			3	2	2	1	2	1
	2		2	2	1	2	1		3		1		3	3	1	2	4	1
2	1	1	1	2	1	1		2		2	1	1	3	2	2		3	1
1	1	1	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	4
2	1	1	1	1	1	1		2	1	1	1		2				5	3
4	2	1	1	4	1	2		6	8	1	3	1	5	2	2	2	2	5
4	5	3	3	4	3	6	1	4	4	5	4		6	1	2	5	2	4
6	4	1	2	4	3	5	5	3	6	2	2	2	7	7	1	1	3	7
	5	3	3	4	3	4	6	3	5	2	3	2	6	4	1	2	4	4
5	5	2	2	6	2	5	1	6	3	2	4	2	6	7	1	1		8
1						1		1			1	1		1			1	3
	1	1		1	1			1	1								1	1
13	14	7	7	13	8	15	3	14	11	10	11	3	20	13	6	8	14	17
19	13	7	12	18	14	19	10	19	27	7	11	8	26	18	11	9	18	26
46	39	20	28	45	32	49	19	49	55	25	32	11	67	45	25	25	46	48

LAMPIRAN 7B

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN ANALITIK NARATIF
SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban																			
		L	P	8																			
				a	b	c	d	e	f	g	h	i	j										
1.	Giri I		3	2	3	3	3				1		1	2									
2.	Jember Lor IX	5	3	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	1	1						
3.	Kepanjen Lor II	3	4	1	1	2	1	4	1	2	2	2	3	1	1	1							
4.	Kauman II	4	9	1	6	1	5	2	6	3	1	4	1	5	1	4	2	3	1	4			
5.	Ketabang I	8	9	2	4	3	5	4	7	5	4	6	3	6	3	5	3	5	4	4			
6.	Kebonsari II		7	1		2	2		3	4	2		4	2	2		2		1				
7.	Taman II	9	4		1		6		8	4	5	3		4	2								
8.	Bangsari I		1		1	1		1	1			1											
Jumlah		29	40	5	15	7	21	14	28	24	28	13	20	13	14	7	24	9	13	8	16	6	15
Persentase (-%)		L																					
		P																					
		Kumulatif		29	42	46	75	48	46	45	32	35	30										

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

						9									
k	l	m	n	o	p	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
2		1	2	2	1	3					2	2	1	1	
4		4	1	2	3	4		2	2		1		2	2	1
2	1			2	2	3	1	3		1		2	2	2	2
4	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3
2	4	2	2		3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	4
1	5	3	3	2	2	7	3	6	4	1		3	5	4	5
5	5	4	3	2	2	5	6	5	4		7	6	2	4	3
6	3	5	7	5	6	6	6	7	4	1	4	5	5	5	4
7	5	8	7	4	3	7	3	8	5	2	5	5	5	6	3
4	1	5	2	2	4	6	2	4	3	1	3	2	4	5	2
5		5	3	4	1	6	3	7	1	1	3	3	4	3	1
3	3	3	1	4	1	2	3	3	4		2	1	2	3	3
1		1			1		1	1				1			
18	9	17	14	15	14	26	13	25	11	4	8	13	19	16	13
27	18	25	16	18	14	29	19	27	20	5	24	15	19	24	18
65	39	61	43	45	41	80	46	75	45	13	46	41	55	58	45

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

10															
k	l	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
	3	2	1	1	1	1	3	1		1	2		1		
	2	1	3	1		1				1					
	3	2	2			2	2	3			1	1	2	1	1
	3	1	3	1	1	1	1				1	1	1		1
1	4	4	3	1		2	1				1	2	2	1	
4	3	4	4		1	3	1	2		1	2	4	1	1	
3	8	9	5	2	3	1	5	4	3	3	2	4	2	1	1
4	5	4	6	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	2	3
3	6	8	5	3	1	5	5	3	3	2	2	2	4	1	1
	1	3	3	4	1	1	3	3	3	1	2	2	2	4	1
2	7	3	6	2	1	2	4	1	3	2		2		1	2
	2	4	1			1	1				1			1	
	1	1				1							1		
10	20	13	22	7	6	11	9	5	5	8	5	17	4	4	6
8	30	33	21	8	6	16	20	14	7	9	11	14	15	6	4
26	72	63	63	22	17	39	56	28	19	25	23	45	28	14	14

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

										11					
o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	a	b	c	d	e	f
	1				1			1	2	3		2	2	2	1
3			1		1	1		3	1	2		5	5	3	3
1				1	1				3	3	2	2	2	3	2
	1	1	2	1		1	2	1	1	3		3	2	3	3
1	1	2			1	2		1	3	3	2	3	3	4	3
2	1		2			1	1	2	2	3	3	4	3	3	3
3	3			2	1	2	2	5	8	4	4	4	3	8	3
4	3	2	1	2	2	1	1	5	4	4	3	6	7	7	4
5	2	2		3	2	2	2	2	6	6	5	7	4	7	2
	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6	1	6	6	3	4
2	2	4	1	3	2	1	1	1	4	8	4	6	3	5	4
			1	1					2	4	1	3	2	4	3
	1							1	1	1				1	
11	7	7	5	5	5	3	4	8	12	20	10	24	20	21	17
11	8	5	3	8	7	8	5	15	27	35	15	27	22	22	18
32	22	35	12	19	17	16	13	33	56	80	36	68	55	80	45

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

			12							13						
g	h	i	a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	d	e	f	
		2	3	2	1			1	1	2	2	1	1	2	2	2
2	2	4	1	3	4	1	3	2	2	2	1		2	3		
1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	4	1	2	4	3	3	1
2		2	2	2	2					2		1	1	2	1	
1		4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	1	2	4	2	
2	2	1	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	1	
4		2	8	9	5	6	6	6	4	9	5	6	8	8	4	4
4	3	4	4	6	7	3	4	6	2	5	2	4	3	8		
2	2	8	6	7	3	6	8	5	2	6	4	2	6	6	1	
4	2	3	6	2	4	1	2	4	1	6	1	1	2	4	2	1
1	2	1	7	7	2	3	3	1	5	7	2	1	3	4		
			4	2	3				2	3			3	4		
			1	1	1	1		1				1	1			
10	7	11	18	22	18	10	11	16	6	21	7	9	13	21	4	
13	7	32	24	29	23	18	21	23	13	32	15	14	28	31	12	
33	17	32	49							77	32	33	59	75	26	

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	
1	1	2	1	2		2	2	2	2	1	2	1	1		3	
2	2	3	3	1	4	1	4	1	3	3	1	2	1	1	1	
2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3
4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	
4	6	6	7	7	9	5	5	8	5	5	6	5	5	7	6	8
5	2	6	3	4	4	3	1	2	2	3	5	4		4	2	
5	7	4	3	6	5	3	6	5	4	4	5	7	7	4	5	6
4	1	2	3	4	2	3	1	1	2	3	3	1	2	3	1	
6	3	3	3	11	2	2	2	2	2	4	6	4	3	2	4	
6	4	1	2	2	2	1	4	3	1	1	1	3	2	1	2	
1			1	1			1									
19	8	16	9	22	10	13	7	9	9	12	18	14	6	11	12	
29	19	24	23	31	15	26	26	18	20	20	24	24	18	21	26	
70	34	58	46	77	36	56	48	39	42	46	61	55	35	46	55	

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

14																		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
3		1			1			1		2		1	2	2		1		2
2	1	1	1	1	4			2	1	3	2	1	1		3	1		
2	3	2	1	1	3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
1				1				1	1	2		2			1	1		
4	1	1		1	2	1	2	2	1	3	1	4	2	3				2
4	3	1	1		4	1	1	4	2	3	4	4	3	1	3	3	1	3
8	2	3	2	6	8	1	4	8	5	9	8	9	3	4	9	5	2	5
4	1	3		3	4	3		6	6	3	4	5	2	1	5	2		4
8	5	4	2	5	5	5		8	5	6	6	5	3	2	6	6	2	7
4	1	1	1	1	4	1	1	3	1	4	2	2	1	2	3	1	1	1
2	1			3	4	3	2	5	2	4	3	6	3	3	3	1		1
3	1	3	1	1	4	1		2		3	2	4	3	2	1	1		4
1	1	1		1	1			1		1					1			
13	6	5	2	8	16	7	3	18	12	15	13	18	9	5	15	8	1	8
33	14	16	7	16	32	9	9	27	13	30	21	27	16	17	23	17	5	24
52	29	30	13	35	55	23	17	65	36	65	49	65	36	33	55	36	9	43

LAMPIRAN 7B

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN SOSIOLOGIS
SD SUMBER DATA

NO.	SD Sumber Data		Jumlah Responden		Jumlah Jawaban												
					15				16					17			
					L	P	a	b	c	d	a	b	c	d	e	a	b
1.	Giri I			3	1	2		3	3		1	2	3	2	3	3	
2.	Jember Lor IX		5	3		2	2	1	2	3		2	2	2	1	1	1
3.	Kepanjen Lor II		3	4	3	2	1	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1
4.	Kauman II		4	9	5	3	7	3	4	9	2	1	4	4	4	2	3
5.	Ketabang I		8	9	5	3	2	1	5	6	5	9	8	8	5	1	5
6.	Kebonsari II			7	1	1	4	2	4	1	1	4	1	2	3	2	
7.	Taman II		9	4	3	3	3	5	2	8	4	3	4	5	1	5	
8.	Bangunsari I			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Jumlah			29	40	11	11	14	15	15	24	12	16	18	15	10	12	
					13	9	25	26	30	8	21	24	21	12	20	18	
Persentase (%)			L	P													
			Kumulatif		53	29	56	59	78	29	54	61	52	32	52	61	

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																	
				18				19			20			21			
d	a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	a	b	c	d	a	b	c
1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2
	2			1	1		1	1			2	1	1	5	2	1	
	4	3		1	2		1	2	1	2	3	1	1	2			2
1	3	3		1	3		2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1
	2			1	3	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1
	4	2	1	1	3	1	3	1	2	1	4	1		3		4	3
1	5	6	2	3	5	2	5	2	1	3	6	3	1	3	1	2	2
	8	6	1	2	7	1	3	2	4	5	5	5	2	5	2	1	2
	8	5	1	2	8	2	4	3	4	3	8	5		6	1	2	3
	4	3	2	1	6	1	1	4	3	5	4	3	2	4	3	3	1
1	6	4		3	5	3	4	3	3	4	6	4	2	5	4	3	1
	2	3	4	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
	1	1					1				1					1	
2	23	15	2	8	19	5	13	9	10	12	19	12	6	19	8	10	7
	4	25	24	6	11	28	14	17	18	13	17	30	19	10	10	15	13
9	69	57	12	28	54	22	43	39	33	42	71	45	23	59	26	36	29

LAMPIRAN 7B

**JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN PSIKOLOGIS
SD SUMBER DATA**

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban											
				22			23		24		25				
		L	P	a	b	c	a	b	a	b	a	b	c	a	b
1.	Giri I		3	2	1		2	2	1	2	1	2	1	3	
2.	Jember Lor IX	5	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1
3.	Kepanjen Lor II	3	4	1	2	2	1	2	3	2	4	2	4	2	1
4.	Kauman II	4	9	1	3	5	2	7	4	6	3	4	5	4	3
5.	Ketabang I	8	9	3	4	4	2	8	3	5	8	6	7	2	5
6.	Kebonsari II		7	3	3	4	3	3	2	4	1	1	2	6	1
7.	Taman II	9	4	5	1	6	4	6	5	3	5	5	3	8	4
8.	Bangunsari I		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	
Jumlah		29	40	11	7	17	7	15	13	19	18	23	16	24	5
Persentase (-%)	L														
	P														
Kumulatif				39	29	52	34	61	46	64	49	61	63	87	23

LAMPIRAN 7B (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																
26				27						28						
c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g
1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2		1
3	4	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1		
2	1	1	2	1		3	1	3		2	1	1	1	1		
1	2	1	2	2	1	2	1	1					1	1	1	
3	3	3	2	3	2	1	3	2		4		3	1	2	1	1
2	3	4	4	1		2	1	4		1						1
5	8	6	3	2		6	2	4		6	1	2	5	2	1	3
5	4	5	5	3	1	7	3	3	2	4	1	3	3	1		
7	5	8	8	5	3	7	6	5	1	7	1	2	1	3	4	2
4	1	4	3	1		3	1	4	1	2	2	1	1	2		1
3	3	4	5	2	1	7	2	2	1	6	2	4	2			
2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2		4		2		1
1			1	1		1		1		1				1	1	1
														1		2
14	16	16	17	7	4	20	8	12	4	24	4	9	7			
25	23	25	24	16	6	25	12	21	5	26	6	15	10			1
														4	2	3
														13	5	11
56	56	59	59	33	14	65	29	48	23	58	14	35	25	25	10	20

**JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN KURIKULER
SD SUMBER DATA**

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban											
		L	P	1					2					a	b
				a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b
1.	Giri I	28	9	7	13	4	3	10	8	5	9	9	12	1	2
2.	Kepanjen Lor IX	12		3		1		2							1
3.	Kepanjen Lor II	12	17	7	10	2	5	3	6	7	2	6	5	3	5
4.	Kauman II	11	9	4	6	3		4	7	6	2	4	4		1
6.	Ketabang I	9	7	6	5	4	2	2	6	5	3		4	2	4
6.	Kebonsari II	7	5	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	3
7.	Taman II	9	18	3	5	2	4	4	4	1	4	2	3	2	4
8.	Bangunsari I		12	10	6	6	4	5	11	4	6	4	9	6	5
	Jumlah	97	77	41	46	24	19	31	40	29	30	27	39	15	25
	Persentase (-%)	L	P												
		Kumulatif		46	41	24	21	33	36	29	30	26	34	19	22

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																		
3							4			5			6		7			
c	d	e	f	g	h	i	a	b	c	a	b	c	a	b	a	b	c	d
12	11	10	11	15	14	15	9	17	14	7	7	4	18	22	14	11	11	13
4	4	4	5	7	4	6	5	7	7	3	1	1	6	8	4	4	3	5
2	2	3	2	4	2	3		1	2	1	1		3	4	2	3	4	2
3	4		4	9	2	8	1	12	6	5	3	5	3	8	3	4	12	9
1	3	3	2	6	4	10	3	7	4	1	1	1		3	4	4	8	10
6	5	3	6	5	2	7	1	7	5	3	6	2	4	3	4	2	9	9
4	5	1	3	3	2	2	2	8	2	3	3	3	9	2	3	2	5	6
5	6		4	6	2	5	3	6	6	6	2		9	6	6	5	2	8
3	3	1	4	4	2	5	5	2	2	2	1	1	7	1	1		1	4
3	3		1		1	2	1	6	4		1		8	5		3	4	3
1	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	1	1	2	1	2	3	4
1	4	5	1	5	5	4	1	4	3	5	10	2	5	5	4	3	6	6
2	2	1	3	8	1	7	1	10	7	1	1	1	3	6	3	1	3	13
3	7	4	7	5	4	5	5	13	8	3	4	3	4	13	6	5	13	10
4	5	7	3	8		4	1	8	8	3			10	4	2	3	11	12
35	42	25	36	49	32	49	21	66	48	30	39	16	61	64	39	31	61	61
19	24	19	23	39	15	38	19	46	34	15	9	8	40	26	18	16	34	54
31	38	25	34	51	27	50	23	64	47	26	25	14	47	52	33	27	54	66

LAMPIRAN 7C

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN ANALITIK NARATIF
SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban									
				8									
		L	P	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1.	Giri I	28	9	11 4	12 6	13 5	14 7	7 3	4 1	6 1	8 4	9 4	2 1
2.	Jember Lor IX	5	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1
3.	Kepanjen Lor II	12	17	8 4	7 8	9 6	6 10	6 2	5 5	3 4	3 4	4 1	4 4
4.	Kauman II	11	9	3 2	5 4	9 7	11 8	2 2	4 4	5 2	2	1	5 5
5.	Ketabang I	9	7	2 2	3	5 4	9 5	4 1	4 2	4 3		1 1	1 3
6.	Kebonsari II	7	5	1 1	2 2	4 2	5 3	4 2	3 2	2 2	2	2	1 1
7.	Taman II	9	18		1 1	4 5	5 15	3 1	2 9	2 5	1 1	1 2	3
8.	Bangunsari I		12	3 4	7 8	8 8	11 8	1 4	4 2	1 6	4	1 1	2 2
Jumlah		97	77	29 17	37 32	54 37	67 56	29 15	28 25	24 23	25 17	18 12	19 16
Persentase (-%)		L	P										
		Kumulatif		26	40	52	71	25	30	27	18	17	20

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																
						9										
k	l	m	n	o	p	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
11	4	4	1	10	4	14	7	10	6	2	3	6	13	6	9	
	4		3	2	4	8	3	4	2		3	5	6	4	2	
3		2		2	2	5	2	3	2		2	2	2	1	3	
7	3	13	5	9	6	19	3	9	3	1	3	6	10	5	7	
	5	3	3	2	6	11	4	6	1		3	5	4	4	3	
10	6	8	7	9	7	9	6	8		3	6	4	4	4	4	
	8	6	5	4	6	8	5	7	4	1	7	6	3	4	6	
5	2	5	1	3	4	8	4	4	2	2	3	1	2	3	2	
	4	4	5	2	3	4	4	1	7	2	3		3	3	2	
3	1	3		1		4	3	4	1	1	2	4	3	1	3	
	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	
4	3	3	2	2	2	5	2	5	1	2	4	4	3	4	4	
	7	3	3	4	4	9	2	8	5		1	2	4	4	5	
9	2	7	4	6	3	6	6	8	3	3	3	3	5	4	2	
	9		4	1	7	1	7	1	5		2	1	4	1	2	
52	21	45	20	42	28	70	33	51	16	14	29	30	42	28	34	
	43	18	24	16	34	18	49	17	39	15	2	20	20	25	21	
55	22	40	20	44	26	68	24	51	18	9	28	29	39	28	32	

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																
10																
k	l	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
1	13	7	5	10	10	11	15	14	1	6	5	3	3	3	1	5
2	4	4	3	3	4	7	5	3		2	2	3	3		1	
	2	2		1	2	2	2	1				3	1			
3	10	6	5	3	4	7	4	3	2	3	4	3	4	2		3
	11	9	7	2	2	4	3	6	1	1	3	5	3	1		1
3	6	8	6	1	1	4	3	2	1	4	4	6	4		1	2
3	8	4	5	1	3	5	3	3		1	3	5	4	2	3	4
2	4	2	4	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1
2	6	2	4	1	1	2		1	3	1	2	1	1	1		1
1	4	3	2	2	1	1	3		1		1	2				
1	5	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	4	2	3	3	2	2
2	7	7	1	1	1	3	4	1	2	1	1	4	1			
2	3	6	6	1	4	3	5	1	1	4	3	4	3	3	1	1
	5	4	5	6	4	2	5	5	1	6	4	5	5	3	5	1
12	46	37	31	21	26	39	37	24	8	22	22	27	15	14	6	14
	13	46	27	32	15	17	24	21	20	9	13	17	24	16	8	10
14	53	37	37	21	25	33	33	25	10	20	22	29	18	13	10	13

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban															
									11						
p	q	v	s	t	u	v	w	x	a	b	c	d	e	f	g
3	3	4		3			1	7	12	7	14	16	10	13	7
2	1	2		3			2	5	6	3	5	5	5	2	2
		1		2				2	2	2	5	5	4	5	3
								1				1			
1	1		2	3	2		3	5	11	3	11	4	5	8	7
1		1	1	2			2	9	12	2	10	7	9	11	4
2	2	1	2	2		1	1	9	11	4	8	7	10	10	5
1	1	1	3	2			2	7	8	5	5	5	8	6	2
2		1	3	1	1		3	5	6	4	7	4	4	5	1
		1			2	2	1	5	7	1	3	2	3	2	1
								4	5	1	4	4	6	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	4	2	3	1
4	2	2	2	5	2	2	2	6	9	4	6	2	7	5	3
	2		1					6	8	2	3	2	3		
3		1			1		3	7	10	1	8	8	9	7	4
1	1	1		3	1		2	7	8	1	8	6	8	6	2
15	8	10	9	16	6	3	13	45	62	26	63	50	55	57	33
6	7	6	6	11	4	3	10	43	51	15	38	31	38	30	12
12	9	9	9	16	6	4	13	51	65	24	58	47	36	50	20

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																
		12														
h	i	a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	d	e	f	g	
3	17	22	2	11		2	7	1	21	4	4	6	9	5	12	
2	15	9		3		2	3	1	4	1		2	3	2	4	
4	5	2	3	4	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	
2	6	12	7	10	7	4	6	3	10	2	2	6	10	3	8	
5	3	11	9	11	1	5	6		9	4	3	4	6	1	3	
5	5	10	10	8	4	6	7	5	4	4	6	7	9	2	7	
2	2	9	8	8	5	4	4	5	7	5	4	5	7	3	7	
1	7	5	6	6	2	1	4	1	6	1	1	5	7	1	6	
1	3	3	5	3	5	3	1	1	3	1	1	4	6	1	5	
1	4	3	3	4	1	1	2		2	1	1	3	4	2	5	
1	3	3	2	2	4	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	
1		4	5	6	3	1	2	3	5	3	2	4	2	1	4	
		10	7	7	5	2	4	1	9			5	5	3	11	
3	10	8	10	8	1	3	6		7	4	2	4	8	1	9	
2	6	7	6	8	2	2	4	1	7	3	2	8	8	2	7	
20	57	66	46	57	21	20	34	14	59	22	21	38	32	18	54	
13	22	52	37	44	20	14	23	10	42	15	12	30	41	13	38	
19	45	70	48	58	24	22	36	14	58	21	25	39	53	17	52	

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																
13																
h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	a	b
2	9	1	15	3	9	3	1	4	4	5	6	2	2	7	14	6
2	2		6		4		1			2		1		2	6	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	7	3	10	3	7	7	3	4	7	9	7	4	5	5	4	3
2	3	7	11	1	7	5	1	2	6	6	3	4	5	10	6	2
3	6	5	6	1	7	6	5	2	2	6	2	2	4	5	9	
4	6	6	7	4	8	7	5	5	4	6	3	8	6	8	7	4
1	4	3	5		2	1	3	2	2	5	3	2	3	2	5	1
2	2	2	5	1	1	2	2	3	2	3	1	1	3	1	4	1
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1
2	1	1	7	1	1	2	2	1	2	4	2	2	1	2	5	
3	4	1	7	2	5	4	4	1	3	5	4	2	2	2	9	1
1	7	6	9	1	6	5	2	1	4	4	5	2	2	4	7	
1	4		10	1	10	4	5	1	2	2	3	2	2	5	8	5
18	39	24	60	10	36	29	31	20	26	39	29	18	23	24	51	11
15	23	27	47	10	27	28	19	13	18	24	18	20	22	29	34	16
19	36	24	60	11	36	33	29	19	25	36	27	22	31	33	52	15

LAMPIRAN 7C. (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																
14																
c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
8	4	6	12	4	7	3	8	14	10	19	10	12	2	4	1	9
2	3	2	5		4	1	1	5	5	6	4	4	2	1		3
3		1	3		1	2	1	3	2	3	2	2	2	1		3
2		2	6	4	2	9	5	13	1	7	3	1	1	2		5
2	2	3	3	1	1	6	1	8	7	9	1	3	3	2		5
2	1	1	9	3		10	7	10	9	10	6	5	7	3		5
4	1	3	7	2	1	7	3	8	6	8	5	5	7	4	1	2
3		3	4			5		5	1	1		1	3	2		4
1	1	1	3			6	3	4	3	3	3		4	1		4
2			3	1		4	2	4	2	2	2	2	1			2
2	2	1	4	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1
2	1	2	1		2	4	3	3	2	5	1	1	1	3	2	2
3		1	8	2	1	7	2	4	3	6	4	3	2	1		6
2		5	6	1	1	6	1	2	2	7		1	4	3		3
6	1	4	5	2	2	4	2	6	4	5	5	7	3	2	2	7
24	6	20	46	13	13	43	26	51	29	54	24	23	21	18	3	33
20	8	25	35	8	9	32	14	27	30	40	24	24	23	10	4	28
25	8	26	47	12	13	43	28	50	34	54	28	33	25	16	4	35

LAMPIRAN 7C

**JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG
DAN JUMLAH KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN SOSIOLOGIS
SD SUMBER DATA**

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban										
		L	P	15				16						
				a	b	c	d	a	b	c	d	e	a	b
1	Giri I	28	9	16	13	18	13	17	7	6	17	14	16	19
2	Jember Lor IX	5		1	2	2		3	1	2	2	1	2	3
3	Kepanjen Lor II	12	17	7	7	7	7	14	3	10	10	7	7	3
4	Kauman II	11	9	8	6	8	5	9	3	8	9	7	1	10
5	Ketabang I	9	7	2	5	3	5	8	4	5	2	4	2	5
6	Kebonsari II	7	5	4		2		3		1	4	3	1	3
7	Taman II	9	18	2	5	3	5	6		4	7	3	5	3
8	Bangunsari I		12	6	7	8	3	8	4	5	4	3	3	8
	Jumlah	97	77	44	45	51	38	70	22	43	55	42	37	54
	Persentase (-%)	L	P											
		Kumulatif			43	39	52	45	72	22	44	53	45	37

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																		
17		18							19			20				21		
c	d	a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	a	b	c	d	a	b	c
11	6	16	10	9	7	19	7	10	19	8	16	13	15	17	19	19	9	17
8	5	6	5	3	3	5	2	4	5	3	4	5	4	5	7	6	3	2
2	1	2	1		1	2	1		2	2	4	3	2	3	4	3	1	2
4	1	12	9	1	2	10	4	6	6	1	4	12	4	3	5	6	9	2
4	3	9	9	2	2	10	1	4	5	4	5	11	5	1	9	6	5	3
7	1	10	6			10	1	5	5	5	5	11	7	4	10	4	5	4
4	1	5	6	4	3	7	2	5	5	2	5	5	5	5	2	6	1	3
6	1	7	7	1	1	4	1	4	4	4	3	3	6	2	5	3	2	2
3		5	4	1	2	4	3	3	1	5	5	4	4	1	4	2	1	1
1	1	4	4			5	1	1	2	4	3	5	1	1	2	4	3	1
2	2	3	1	2	2	4	1	1	3	2	2	3	1	1	3	4	1	1
2	3	5	5	1	2	6	1		2	3	3	4	2	3	6	4	3	2
7	3	10	9	2	2	10	1	2	7	3	2	4	4	3	8	9	3	1
7	1	8	5	6	4	5	2	7	5	4	3	8	7	6	10	3	6	1
9	3	11	10	2	3	11	2	8	8		6	10	4	2	10	4	10	3
40	15	54	47	18	17	61	18	33	45	31	41	31	42	36	51	46	38	31
37	17	49	44	16	17	51	16	27	34	19	29	52	27	15	47	33	26	14
44	18	59	52	20	20	64	17	34	45	23	40	48	40	29	56	45	31	26

LAMPIRAN 7C

JUMLAG RESPONDEN KELOMPOK KURANG
DAN KUANTIFIKASI JAWABAN KUESIONER PENDEKATAN PSIKOLOGIS
SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Jumlah Responden		Jumlah Jawaban											
		L	P	22			23		24		25			a	b
				a	b	c	a	b	a	b	a	b	c		
1	Giri I	28		20	11	12	18	15	13	19	11	14	7	24	11
			4	3	2	4	6	5	5	5	6	7	4	7	4
2	Jember Lor IX	5		1	2	1	1	3	4	3	3	4	4	5	
3	Kepanjen Lor II	12		6	7	7	8	7	12	9	6	3	18	14	5
			17	6	6	3	3	6	7	6	4	4	11	11	3
4	Kauman II	11		7	5	7	4	7	8	5	6	5	9	11	3
			9	5	4	8	3	6	4	7	4	7	8	8	3
5	Ketabang I	9		5	4	3	4	6	7	6	3	3	5	8	1
			7	5	1	3	2	5	3	6	3	4	2	3	1
6	Kebonsari II	7		1	2	2	2	5	2	1	3	1	4	6	1
			5	3	2	2	3	3	1	5	4	1	4	4	1
7	Taman II	9		5	5	3	2	6	4	3	4	2	7	7	2
			18	5	6	6	3	9	8	9	4	9	6	13	1
8	Bangunsari I			7	4	10	7	8	6	11	6	7	4	10	5
			12	7	6	6	7	9	7	11	7	5	7	11	3
	Jumlah	97		52	40	45	46	58	56	57	42	36	58	83	28
			77	29	27	32	27	43	25	46	33	32	43	54	19
	Persentase (-%)	L	P												
		Kumulatif		46	39	44	41	58	52	58	43	39	59	82	27

LAMPIRAN 7C (SAMBUNGAN)

Jumlah Jawaban																
26				27						28						
c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g
15	13	11	10	8	3	11	10	14	5	14	10	16	8	12	8	6
6	6	6	5	5	3	5	2	8		4	3	5	1	3	7	4
4	2	2	2	2	2	2	3	4	1						1	
7	8	8	10	7	4	10	6	5	3	6	4	6	5	6	2	3
4	5	7	5	2	3	7	3	11		4	1	1	1	7	2	3
5	8	8	9	6	2	6	3	5	4	7	2	6	4	4	4	5
5	7	6	7	6	3	8	7	7	4	8	2	5	3	5	2	5
5	3	7	3	2	1	5	3	3	2	3	1		1	2	1	1
3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	1	2	1	1
2	1	3	4	2	1	5	1	2		1	1	1	2	1	1	
1	1	1	2	1	1	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	
7	5	5	5	5	3	6	7	6	3	4	2	3	3	2	1	1
5	4	4	6	5		4	3	5	3	7	5	5	4	5	1	2
10	6	8	6	4	5	6	5	3	4	4	1	2	2	4		2
8	7	8	8	6	3	5	5	10	5	7	3	10	4	7	5	2
53	46	52	49	36	21	51	38	52	22	34	21	34	24	29	18	18
32	32	36	39	27	15	37	25	45	16	36	16	32	16	31	19	17
50	45	51	49	36	21	51	36	56	22	40	21	38	23	34	21	20

LAMPIRAN 8A

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK BAIK
BERDASARKAN IDENTITAS/KONDISI MURID SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Identitas / Kondisi																							
		I	P	Tinggal Bersama		Pendidikan Orang Tua/Wali					Pekerjaan Orang Tua Wali					Pendidikan Saudara									
				OT	WL	TP	SD	SP	SA	PT	PG	KY	PD	BR	PN	NL	SD	SP	SA	PT					
1.	Giri I	1		1			1								1			1							
2.	Jember Lor IX	2	6	2	6			1	1	1	3		1	1	3	1	2			3	1	1	1	1	1
3.	Kepanjen Lor II	1		1	2			1		1	1		1		1	1			1				1	1	1
4.	Kauman II	4	1	4	1			1	1	2	3		1						1	1		1	1	1	1
5.	Ketabang I	1	1	1	1				1		1	1	1	1					1			1			
6.	Kebonsari II	1	6	1	6				1	2	2	1	5	1					3			1	2	1	1
7.	Taman II		1	1				1					1												1
8.	Bangsari I	1		1					1			1										1			1
Jumlah		11	17	11	17			1	2	6	2	8	1	1	1	3			3	8	1	5	2	4	4
Persentase (-%)		L	P																						
		Kom.	100					14	11	43	18	57	18	11	14				39	4	32	21			

LAMPIRAN 8B

JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK CUKUP
BERDASARKAN IDENTITAS/KONDISI MURID SD SUMBER DATA

No.	SD Sumber Data	Identitas / Kondisi																			
		L	P	Tinggal Bersama		Pendidikan Orang Tua/Wali				Pekerjaan Orang Tua/Wali					Pendidikan Saudara						
				OT	WL	TP	SD	SP	SA	PT	PG	KY	PD	BR	PN	NL	SD	SP	SA	PT	
1.	Giri I		3	3			1	1	1		2			1			2		1		
2.	Jember Lor IX	5	3	5	3		1	1	2	4	1	1	1	1			4	2	1	2	
3.	Kepanjen Lor II	3	4	3	4			1		4	1	2	3		1	1	1	1		1	3
4.	Kauman II	4	9	4	9			1	2	1	4	1	6		1	3	1	5	2	1	2
5.	Ketabang I	8	9	8	9			4	4	4	5	4	2	2	1	3		6	3	1	2
6.	Kebonsari II		7		7					7		7					1	3	3	3	1
7.	Taman II	9	4	8	4	1	1	2	3	1	4	2		3	1	1	1		3	3	1
8.	Bangsari I		1		1				1		1										
Jumlah		29	40	28	40		2	5	11	11	12	3	6	1			7	4	4	4	6
Persentase (-%)		L																			
		P	99	1		6	12	54	30	54	9	22	3		26	32	32	14			

LAMPIRAN 8C

**JUMLAH RESPONDEN KELOMPOK KURANG
BERDASARKAN IDENTITAS/KONDISI MURID SD SUMBER DATA**

No.	SD Sumber Data	Identitas / Kondisi																											
		L	P	Tinggal Bersama		Pendidikan Orang Tua/ Wali					Pekerjaan Orang Tua/Wali					Pendidikan Saudara													
				OT	WL	TP	SD	SP	SA	PT	PG	KY	PD	BR	PN	NL	SD	SP	SA	PT									
1.	Giri I	28	9	28	8	1	3	1	16	5	3	2	5	1	1	9	3	4	3	11	3	3	1	18	3	4	4	2	1
2.	Jember Lor IX	5		5					2			3			3	1	1							1			3		
3.	Kepanjen Lor II	12	17	12	17		1	3	3	1	6	11	1	1	9	11	2	3	1	2			4	5	3	5	3	4	2
4.	Kauman II	11	9	11	9				1		3	6	2	1	3	3	5						3	1	2	4	5	1	
5.	Ketabang I	9	7	9	7						5	4	4	3	7	6	1	1					4	3	2	2	1	3	
6.	Kebonsari II	7	5	7	5						6	4			7	4		1					4		1	2	3	1	
7.	Taman II	9	18	9	18			3	3	2	7	7	7	1	6	13	1	1	2	3			2	3	1	4	3	8	
8.	Bangsari I	16	12	16	12			1	4	7	4	7	2		12	5		3	2	1	3	2	3	3	3	3	8	5	
Jumlah		97	77	97	76		3	2	25	15	13	14	37	8	56	45	5	2	16	15	11	3	3	39	18	15	21	12	
Persentase (-%)		L	P																										
		Kom-	99	1	2	22	21	41	4	32	4	18	15	3		33	21	32	10										

LAMPIRAN 9

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BACA
MURID SEKOLAH DASAR DI JAWA TIMUR

PETUNJUK MENERJAKAN KUESIONER

A. Kuesioner ini terdiri atas 3 bagian, yaitu A) bagian identitas murid, B) bagian daftar judul buku, C) bagian daftar pertanyaan.

B. Petunjuk mengerjakan bagian identitas murid

1. Ada empat bagian yang harus kamu perhatikan pada bagian identitas murid, yaitu a) keterangan murid, b) keterangan orang tua, c) keterangan wali murid, dan d) keterangan saudara kandung.
2. Tuliskan identitasmu dengan benar dan lengkap sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu.
3. Kelengkapan keterangan yang kamu tuliskan pada daftar identitas ini sangat kami perlukan.

C. Petunjuk mengerjakan bagian daftar judul buku

1. Bacalah daftar judul buku terlampir, kemudian beri tanda silang (X) pada nomor-nomor judul buku yang *sudah kamu baca*.
2. Kamu boleh menyilang lebih dari satu nomor.
3. Jika judul buku yang kamu baca tidak terdaftar pada lampiran itu, kamu harus menuliskan judul itu pada kertas yang disediakan.

Contoh :

001. Minah dan Imran Dua Anak Yang Saleh

00~~X~~ Di antara Dua Sayap

00~~X~~ Pramuka Dari Kota.

Keterangan

Contoh di atas menunjukkan bahwa judul buku no. 002 dan 003 sudah pernah kamu baca.

D. Petunjuk mengerjakan daftar pertanyaan

1. Bacalah daftar pertanyaan dan jawaban yang disediakan dengan cermat.

2. Berilah tanda silang (X) pada nomor jawaban yang kamu kerjakan.
3. Kamu boleh menyilang nomor jawaban lebih dari satu sesuai dengan pilihanmu.
4. Apabila mendapat kesukaran, kamu boleh/harus bertanya kepada petugas!

Contoh :

1. A. Apakah kamu pernah mendapat tugas dari Bapak/Ibu Guru untuk membaca buku-buku cerita atau bahan bacaan lainnya dari perpustakaan?

Jawab: PERNAH

b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, apakah manfaat yang dapat kamu rasakan dari tugas itu?

Jawab: Saya dapat menambah/memperkaya perbendaharaan kata.

b. Saya dapat berlatih memahami arti kalimat.

c. Saya dapat berlatih menangkap gagasan utama dalam bacaan.

Contoh di atas menunjukkan bahwa kamu pernah mendapat tugas dari Bapak/Ibu guru untuk membaca buku-buku cerita atau bahan bacaan lain dari perpustakaan. Dan dari tugas membaca itu, kamu merasakan mendapat manfaat, seperti tersebut pada nomor a. dan b.

2. Apakah kamu pernah mendapat tugas untuk mengungkapkan kesan-kesan setelah membaca buku-buku bacaan?

Jawab : a. PERNAH

TIDAK PERNAH

Contoh tersebut menunjukkan bahwa kamu tidak pernah mendapat tugas seperti itu. Dengan begitu kamu tidak perlu menjawab atau mengerjakan pertanyaan bagian B.

E. Beberapa pesan

1. Jawablah kuesioner ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau sesuai dengan apa yang kamu kerjakan.
2. Usahakanlah jawaban butir-butir pertanyaan yang kamu kerjakan itu tidak saling bertentangan satu dengan yang lainnya.

3. Semua jawabanmu tidak berpengaruh negatif terhadap dirimu dan juga tidak ada hubungannya dengan masalah kelulusanmu.
4. Hasil kerjamu ini sangat membantu usaha pemerintah dalam rangka merekam keadaan minat baca murid SD terhadap buku bacaan yang ada di perpustakaan maupun yang ada di lingkunganmu.

SELAMAT BEKERJA

INSTRUMEN A

IDENTITAS MURID

A.1 Keterangan Murid

- a. Nama murid :
- b. Jenis kelamin : laki-laki perempuan
- c. Tempat dan tanggal lahir :
- d. Jumlah saudara kandung :
- e. Anak ke :
- f. Alamat rumah :
- g. Sekolah di SD :
- h. Alamat sekolah :

A.2 Keterangan orang tua murid :

- a. Nama ayah :
- masih hidup ; sudah meninggal
- b. Pendidikan ayah :
- c. Pekerjaan ayah :
- d. Nama ibu :
- masih hidup sudah meninggal
- e. Pendidikan ibu :
- f. Pekerjaan ibu :
- g. Alamat orang tua :

A.3 Keterangan wali murid

- a. Nama wali :
- b. Pendidikan wali :
- c. Pekerjaan :
- d. Alamat wali :

A.4 Keterangan saudara kandung

No.	N a m a				
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

INSTRUMEN B
DAFTAR JUDUL BUKU

Judul buku yang pernah saya baca di rumah/sekolah/perpustakaan adalah :

- | | |
|--|--|
| 001. <i>Gula</i> | 035. <i>Putera Bahagia I</i> |
| 002. <i>Kelapa Sawit</i> | 036. <i>Putera Bahagia II</i> |
| 003. <i>Hidup Sehat</i> | 037. <i>Putera Bahagia III</i> |
| 004. <i>Cemerlang I</i> | 038. <i>Bacaan Bahasa Kita 1A</i> |
| 005. <i>Cemerlang II</i> | 039. <i>Bacaan Bahasa Kita 1B</i> |
| 006. <i>Cemerlang III</i> | 040. <i>Bacaan Bahasa Kita 2A</i> |
| 007. <i>Cemerlang IV</i> | 041. <i>Bacaan Bahasa Kita 2B</i> |
| 008. <i>Cemerlang V</i> | 042. <i>Bacaan Bahasa Kita 3A</i> |
| 009. <i>Cemerlang VI</i> | 043. <i>Bacaan Bahasa Kita 3B</i> |
| 010. <i>Cemerlang VII</i> | 044. <i>Bacaan Bahasa Kita 4A</i> |
| 011. <i>Cemerlang VIII</i> | 045. <i>Bacaan Bahasa kita 4 B</i> |
| 012. <i>Majalah Kawanku No. 22</i> | 046. <i>Sinderela</i> |
| 013. <i>Majalah Kawanku No. 23</i> | 047. <i>Kelinci Putih dari Naba</i> |
| 014. <i>Majalah Kawanku No. 24</i> | 048. <i>Aladin dan Lampu Wasiat</i> |
| 015. <i>Majalah Kawanku No. 25</i> | 049. <i>Puteri Putih Salju</i> |
| 016. <i>Majalah Kawanku No. 26</i> | 050. <i>Ali Baba dan 40 Pencuri</i> |
| 017. <i>Majalah Kawanku No. 27</i> | 051. <i>Puteri Sejempol</i> |
| 018. <i>Kisah Nabi Adam</i> | 052. <i>Air Mata Kelinci</i> |
| 019. <i>Kisah Nabi Nuh</i> | 053. <i>Si Jaki dan Tanaman Kacang</i> |
| 020. <i>Kisah Nabi Yurus</i> | 054. <i>Kenapa Gajah Panjang Hidungnya</i> |
| 021. <i>Kisah Nabi Ibrahim</i> | 055. <i>Kucing Bersepatu Laras</i> |
| 022. <i>Kisah Nabi Daud</i> | 056. <i>Binatang-binatang Purba</i> |
| 023. <i>Kisah Nabi Sulaiman</i> | 057. <i>Obat untuk Ibu</i> |
| 024. <i>Kisah Nabi Musa</i> | 058. <i>Mawar Merah/Mawar Putih</i> |
| 025. <i>Kisah Nabi Yusuf</i> | 059. <i>Kolam di Tepi Jurang</i> |
| 026. <i>Sinar Bintang di Gua Tsaur</i> | 060. <i>Para Sahabat Nabi I</i> |
| 027. <i>Malin Kundang</i> | 061. <i>Para Sahabat Nabi II</i> |
| 028. <i>Kesehatan (PPPK)</i> | 062. <i>Dari Jakarta ke Jakarta</i> |
| 029. <i>Bebas dari Lautan Api</i> | 063. <i>Tunas Budy 1A</i> |
| 030. <i>Tiga Hari dalam Perut Ikan</i> | 064. <i>Tunas Budi 1B</i> |
| 031. <i>Bunda Rampai I</i> | 065. <i>Tunas Budy 2A</i> |
| 032. <i>Bunga Rampai II</i> | 066. <i>Tunas Budy 2B</i> |
| 033. <i>Bunga Rampai III</i> | 067. <i>Tunas Budy 3A</i> |
| 034. <i>Bunga Rampai IV</i> | 068. <i>Tunas Budy 3B</i> |

069. *Tunas Budy 4A*
 070. *Tunas Budy 4B*
 071. *Bhineka Tunggal Eka*
 072. *Pemb. Kecakapan Khusus 2A*
 073. *Pemb. Kecakapan Khusus 2B*
 074. *Pemb. Kecakapan Khusus 2C*
 075. *Caca Pencetak Gol*
 076. *Jalan yang lurus*
 077. *Karena Kurang Penyelidikan*
 078. *Puteri Tempayang*
 079. *Timba Air Mandi Sendiri*
 080. *Dasar Keamanan Lahulintas*
 081. *PKK 3*
 082. *PKK 4*
 083. *PKK 5*
 084. *PKK 6*
 085. *Melati Putih 3A*
 086. *Melati Putih 3B*
 087. *Melati Putih 4A*
 088. *Melati Putih 4B*
 089. *Prakarya 3*
 090. *Prakarya 4*
 091. *Prakarya 5*
 092. *Prakarya 6*
 093. *Indonesia Membangun 1A*
 094. *Indonesia Membangun 2A*
 095. *Indonesia Membangun 3A*
 096. *Mari Bertani I*
 097. *Mari Bertani II*
 098. *Hang Tuah*
 099. *Anak-anak Bahagia*
 100. *Puteri Duyung*
 101. *Si Miskin Yang Dermawan*
 102. *Desaku Punya Lagu*
 103. *Rini Diculik*
 104. *Karena Pisau*
 105. *Dino Ingin Gagah*
 106. *Sangkar Tak Berpintu*
 107. *Empat Kuntum Melati*
 108. *Pahlawan-pahlawan Hutan Jati*
 109. *Penyamun dalam Rimba*
 110. *Pertama dan Tikus*
 111. *Puteri Berambut Emas*
 112. *Domba dan Sultan*
 113. *Pak Jupri yang Sial*
 114. *Tertawan di Balik Tirai Bambu*
 115. *Cerita Pilihan dari Mancanegara*
 116. *Tanah*
 117. *Benda-benda Hidup*
 118. *Rahasia Sang Juara*
 119. *Sandi*
 120. *Sang Jago*
 121. *Si Pahat Emas*
 122. *Si Tulus Hati*
 123. *Si Hadi*
 124. *Di Kala Ibu dan Ayah Tiada*
 125. *Kebaikan Dibalas Kejahatan*
 126. *Yanti Periang*
 127. *Nani si Lembut Hati*
 128. *Si Uci*
 129. *Serba Serbi Udara Kita*
 130. *Jaka Tingkir dan Senopati*
 131. *Jaring-jaring Erlina*
 132. *Kisah Pak Bidik*
 133. *Kisah Situbagendit*
 134. *Paparisa*
 135. *Putri Berwajah Buruk*
 136. *Si Bidayang*
 137. *Buah-buahan Jilid I*
 138. *Buah-buahan Jilid II*
 139. *Kera Ajaib*
 140. *Pedagang Cilik*
 141. *Pemburu Harimau*
 142. *Permaisuri Dewi Tapasi & 2 Burung Merpati*
 143. *Tiga Sahabat di Gua Perampok*

- | | |
|--|---|
| 144. <i>Anak-anak Jaman Perang</i> | 181. <i>Melarikan Diri</i> |
| 145. <i>Asal Mula Candi Rorojonggrang</i> | 182. <i>Mengabdikan Sepanjang Masa</i> |
| 146. <i>Matematika SD dan Orang Tua Murid</i> | 183. <i>Rahasia Pulau Bidara</i> |
| 147. <i>Kusaksikan Perang Itu</i> | 184. <i>Sepasang Penghuni Gunung</i> |
| 148. <i>Ronda Kecil dalam Tata Surya</i> | 185. <i>Tambora</i> |
| 149. <i>Matahari dan Planet</i> | 186. <i>Si Eko</i> |
| 150. <i>Berdiri Sendiri</i> | 187. <i>Si Peang</i> |
| 151. <i>Hari Esok</i> | 188. <i>Sundari Menebus Kekalahan</i> |
| 152. <i>Kartika</i> | 189. <i>We Taddampalik</i> |
| 153. <i>Langit Cerah di Singosari</i> | 190. <i>Bila Rambutuan Mulai Berbuah</i> |
| 154. <i>Ronda Kecil</i> | 191. <i>Kapal Sudah Berlayar</i> |
| 155. <i>Rumah Tanpa Pagar</i> | 192. <i>Lambang Suka Duka</i> |
| 156. <i>Sang Bintang</i> | 193. <i>Mengenal Masyarakat Kubu di Jambi</i> |
| 157. <i>Segenggam Beras</i> | 194. <i>Menyongsong Hari Esok</i> |
| 158. <i>Sepasang Angsa</i> | 195. <i>Mora Belum Terlambat</i> |
| 159. <i>Istana Presidenku, Istana Rakyatku</i> | 196. <i>Ontang-anting</i> |
| 160. <i>Kucica No. 16 s.d. 25</i> | 197. <i>Prasangka</i> |
| 161. <i>Jaga dan Pertapa</i> | 198. <i>Tembikar dari Batu</i> |
| 162. <i>Simin</i> | 199. <i>Pahlawan Desa</i> |
| 163. <i>Ikut Berburu</i> | 200. <i>Pasopati</i> |
| 164. <i>Surat dari Paman</i> | 201. <i>Sandiwara Kecil</i> |
| 165. <i>Kambing Ettana</i> | 202. <i>Si Anton Pahlawan Kecil</i> |
| 166. <i>Kisah Perjuangan Dewi Sartika</i> | 203. <i>Siapa Jujur Tentu Mujur</i> |
| 167. <i>Tahun yang Suram</i> | 204. <i>Si Buta Berantai Permata</i> |
| 168. <i>Jalan Terbentang Luas</i> | 205. <i>Si Kecil yang Berani</i> |
| 169. <i>Bingkisan Mutiara Empat Lima</i> | 206. <i>Bumi Hangus</i> |
| 170. <i>Jejakmu, Langkahku</i> | 207. <i>Kongso Adu Jago</i> |
| 171. <i>Tanaman Kacang-kacangan</i> | 208. <i>Ke Lesab Anak Terbuang</i> |
| 172. <i>Dosa Dibalas</i> | 209. <i>Libur Sepekan di Rumah Nenek</i> |
| 173. <i>Elise</i> | 210. <i>Merintis Jalan Buntu</i> |
| 174. <i>Puputan</i> | 211. <i>Raja Arief Imam</i> |
| 175. <i>Sehelai Selendang Antik</i> | 212. <i>Sehari Bersama Dewi</i> |
| 176. <i>Ramayana</i> | 213. <i>Sesaji Raja Surya</i> |
| 177. <i>Arjuna Wiwaha</i> | 214. <i>Waktu Hujan Rintik-rintik</i> |
| 178. <i>Raja Sedha dan Raksasa</i> | 215. <i>Jean Lafitte</i> |
| 179. <i>Bagaimana Bermain</i> | 216. <i>Perang Troya</i> |
| 180. <i>Dia Bukan Sahabatku</i> | 217. <i>Abdullah Daratan dan Cerita Lain</i> |
| | 218. <i>Album Pahlawan Bangsa</i> |

219. *Dunia PHewan Irian Jaya*
 220. *Riwayat Penduduk dan Daerahnya*
 221. *Sehat dan Selamat*
 222. *Bintang-bintang Kecil*
 223. *Bulir Emas di Negara Seberang*
 224. *Fajar Menyingsing di Sitiung*
 225. *Guru Kelas Enam*
 226. *Kenang-kenangan di Jaman Perang*
 227. *Ladang Garam Pegawai Rembang*
 228. *Lahirnya Seorang Juara*
 229. *Sasmi*
 230. *La Karipahu*
 231. *Teman Sejati*
 232. *Tumbuh-tumbuhan Menarik Sekitar Kita*
 233. *Lafanda*
 234. *Ibu Pertiwi*
 235. *Putra Budimar*
 236. *Panjang Tungkal*
 237. *Dua Cerita Jenaka*
 238. *Puteri Mayang Terurai*
 239. *Menempuh Jalan Sendiri*
 240. *Taume Anak Mentawai*
 241. *Bertamasya Kepulauan Panggang*
 242. *Ditengah Anak Desa Nelayan*
 243. *Halim Perdana Kusuma*
 244. *Awang Putra Pertiwi*
 245. *Tebu Rakyat*
 246. *Jakar Perkasa*
 247. *Lebah dan Madu*
 248. *Kita di Laut*
 249. *Kita di Udara*
 250. *Belantara*
 251. *Margasatwa*
 252. *Menanti Hujan Turun*
 253. *Lumpur Berminyak*
 254. *Darah*
 255. *Pernafasan*
 256. *Pengalaman*
 257. *Kemelut di Ujung Kulon*
 258. *Kokom Naik Kelas*
 259. *Terompah Usang yang Tak Usah Dijahit*
 260. *Pelita Mas*
 261. *Merekat Cermat*
 262. *Sekuncup Sesudah Mekar*
 263. *pasukan Payung Pertama Republik Indonesia*
 264. *Pengorbanan Sang Gajah*
 265. *Besi Berani*
 266. *Nabi Daud*
 267. *Nabi Ibrahim*
 268. *Arek-arek Suroboyo*
 269. *Menanami Bukit Waeisan*
 270. *Abdul Muis*
 271. *Letjen Orip Soemohardjo*
 272. *Orang-orang Besar Pria dan Wanita*
 273. *Panglima Besar Jenderal Soedirman*
 274. *Desa Maju*
 275. *Lebah Serang Serba Guna*
 276. *Benyamin Franklin si Penangkap Halilintar*
 277. *Petani Pepaya*
 278. *Pahlawan-pahlawan Ilmu Kedokteran*
 279. *Yoseph Haydn*
 280. *Cita-cita Dadang*
 281. *Peladang yang Loba*
 282. *Damarwulan*
 283. *Androkles dan Singa*
 284. *Ujian Ketangkasan dan Jantung Kera*
 285. *Rama dan Sita*
 286. *Pengembaraan Seorang Pangeran*
 287. *Kawan Burung Elang*
 288. *Mutiara Persahabatan*

289. *Ajisaka*
 290. *Tanjung Menangis*
 291. *Ciung Wanara*
 292. *Cendrawasih*
 293. *Ande-ande Lumut*
 294. *Ikan Mas*
 295. *Buaya dan Sapi*
 296. *Suara dan Musik*
 297. *Kucing*
 298. *Pencakar Langit*
 299. *Tanaman dan Bunga*
 300. *Udara*
 301. *Waktu dan Jam*
 302. *Cuaca*
 303. *Kereta Api*
 304. *Cahaya dan Warna*
 305. *Membuat Film*
 306. *Katak dan Kodok*
 307. *Cendawan dan Jamur*
 308. *Polisi*
 309. *Di dalam Laut*
 310. *Kapal Masa Silam*
 311. *Ukuran*
 312. *Bentuk*
 313. *Padang Pasir*
 314. *Labah-labah*
 315. *Di Tepi Laut*
 316. *Bingo Anak Singa yang Penakut*
 317. *Dalam Perang Radih Intan*
 318. *Affandi Pelukis*
 319. *Seni Patung Pasir*
 320. *Lilin-lilin 35*
 321. *Putri Raja Bayu*
 322. *Petualangan Marcopolo*
 323. *Megat Sakti*
 324. *Tiarui*
 325. *Dendels Si Tangan Besi yang Serakah*
 326. *Toro Penakluk Kerbau Gila*
 327. *Sang Pedagang*
 328. *Koran Dinding*
 329. *Widuri Gadis Berbudi*
 330. *Gemar Menggambar 1*
 331. *Gemar Menggambar 2*
 332. *Gemar Menggambar 3*
 333. *Gemar Menggambar 4*
 334. *Gemar Menggambar 5*
 335. *Pangeran Diponegoro*
 336. *Putri Tanjung Menanti*
 337. *Atom*
 338. *Badan Sehat Tenaga Kuat*
 339. *Budi dan Petualangannya*
 340. *Bumi*
 341. *Kesukaran Terkalahkan*
 342. *Namaku Bunga*
 343. *Mari Membuat Sendiri*
 344. *Makhluk Hidup Hewan*
 345. *Makhluk Hidup Manusia*
 346. *Makhluk Hidup Tumbuh-tumbuhan*
 347. *Nyi Kangkung*
 348. *Pertempuran Ambarawa*
 349. *Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara*
 350. *Putri Seruni*
 351. *Sekeping Benda Pusaka*
 352. *Tiga Petualang Cacat*
 353. *Daftar Buku Teks Pelengkap Sumber Bacaan*
 354. *Panglima Perkasa*
 355. *Cara Membuat Kapal Laut*
 356. *Cara Membuat Mobil*
 357. *Iwan Jalan Kaki ke Sekolah*
 358. *Lord Baden Powell*
 359. *Pertumbuhan Bibit*
 360. *Pertumbuhan Burung*
 361. *Pertumbuhan Kupu-kupu*
 362. *Pertumbuhan Katak*

363. *Tono dan Tini*
 364. *Joki Kecil*
 365. *Kereta pun Terus Berlalu*
 366. *Lolos*
 367. *Moh. Toha Pahlawan Bandung Selatan*
 368. *Si Kelingking*
 369. *Putri Indraswari*
 370. *Zorro*
 371. *Bila Garombala Sedang Berbuah*
 372. *Burung pun Disayanginya*
 373. *Daun Harum*
 374. *Manis dan Berwarna Kuning*
 375. *Memungut Tehur Itik Sambil Bernyanyi*
 376. *Pahlawan Sejati Berbakti Dengan Bukti*
 377. *Pahit-pahit Manis*
 378. *Puputan*
 379. *700 Peribahasa Indonesia dan Tambahannya*
 380. *Akibat Mengabaikan Jasa*
 381. *Alam Semesta*
 382. *Bandar dan Pelabuhan*
 383. *Bantuan dan Pertambangan*
 384. *Gunung dan Pegunungan*
 385. *Kertas dan Cetakan*
 386. *Kisah Jalan Raya*
 387. *Pohon dan Hutan*
 388. *Tiga Minuman*
 389. *Sungai dan Kehidupannya*
 390. *Televisi*
 391. *Suka Menolong*
 392. *Anak Kambing Pincang yang Berjasa*
 393. *Culik Berewok*
 394. *Si Tulus Jadi Tabib*
 395. *Si Kembar Dua*
 396. *Tiga Kumpulan Sandiwara Anak-anak*
 397. *Pak Roji*
 398. *Pikok*
 399. *Menakukkan Bukit*
 400. *Gitar Tunggal*
 401. *Gunung Api*
 402. *Jaring-jaring Kehidupan*
 403. *Mencari Jejak Warisan Kebudayaan an Bangsa*
 404. *Serba-serbi Manusia Purba*
 405. *Detektif bintang*
 406. *Surat Pada Pahlawan*
 407. *Celengan Babon*
 408. *Pejuang Bangsa I*
 409. *Pejuang Bangsa II*
 410. *Aneka Kehidupan Margasatwa*
 411. *Barong*
 412. *Cerita dari Parahiyangan*
 413. *Menjelang Subuh*
 414. *Petualangan si Pucung*
 415. *Aku Alam Sekitarmu I*
 416. *Aku Alam Sekitarmu 2*
 417. *Sumpah Palapa Gajahmada*
 418. *Sampuraga*
 419. *Hancurkan Pasukan Tartar itu*
 420. *Dwiwarna Sepanjang Masa*
 421. *Alba Hidup dalam Dua Dunia*
 422. *Belajar Sambil Bekerja*
 423. *Udin Si Raja Lebah*
 424. *Dari Sebutir Padi*
 425. *Pengalamanku Kisah Seekor Ikan Mas 1*
 426. *Pengalamanku Kisah Seekor Ikan Mas 2*
 427. *Pengalamanku Kisah Seekor Ikan Mas 3*
 428. *Minah dan Imran Dua anak yang Saleh*

429. *Di antara Dua Sayap*
 430. *Pramuka dari Kota*
 431. *Tujuh Belas Keajaiban Dunia*
 432. *Delman Paman Giran*
 433. *Drum yang Berguna*
 434. *Menyelamatkan Tujuh Ratus Jiwa*
 435. *Bermain Sunglap*
 436. *Hari-hari Raya di Asia*
 437. *Sang Raja Hutan*
 438. *Si Badung*
 439. *Kisi Sahabatku*
 440. *Arti Secercah Sinar*
 441. *Kisah Penemuan dari Masa ke Masa*
Transpor
 442. *Pangeran Kecil*
 443. *Panggilan Desa Sunyi*
 444. *Putri yang Bijaksana*
 445. *Yoyo Gondrong*
 446. *Kesehatan Anak Sekolah*
 447. *Ni Peri Tunjung Wulan*
 448. *Aqossou Anak Afrika*
 449. *Hassan Anak Padang Pasir*
 450. *Manclo Bocah Spanyol*
 451. *Parana Anak Indian*
 452. *Bila Aku Besar*
 453. *Kisah si Adi*
 454. *Senyumlah Adikku*
 455. *Sepatu Baru*
 456. *Tekad Dani*
 457. *Anak Seorang Dorusha*
 458. *Jumbai*
 459. *Anak yang Jujur*
 460. *Desa Idaman*
 461. *Saat yang Tepat*
 462. *Masih Ada Hari Esok*
 463. *Berakit-rakit ke Hulu*
 464. *Rahasia Surat Wasiat*
 465. *Sebaiknya Coba Dulu*
 466. *Tantangan*
 467. *Akhirnya Insyaf Juga*
 468. *Dr. F.L. Tobing*
 469. *Membuat Aneka Mainan*
 470. *Waktu Kalender dan Jam*
 471. *Berlibur ke Kebun Jagung Kakek*
 472. *Buku Harian Seorang Anak Putus Sekolah*
 473. *Desa Baru*
 474. *Kami pun Berhak Hidup Layak*
 475. *Regu Halilintar*
 476. *Sahabat di atas Bukit*
 477. *Pembebasan*
 478. *Ratu Mandalika Nyale*
 479. *Giat Membawa Nikmat*
 480. *Berlayar Keliling Nusantara 1*
 481. *Pahlawan dan Penakut*
 482. *Dongeng Dunia*
 483. *Pangembaraan si Giri*
 484. *Achouna Anak Eskimo*
 485. *Gary Koboi Cilik*
 486. *Micias Anak Pegunungan Andes*
 487. *Nariko Gadis Cilik Jepang*
 488. *Depok Anak Pagai (versi Indonesia)*
 489. *Pengrajin Kulit*
 490. *Penemu-penemu Sepanjang Masa*
 491. *I Bagus Diarsa*
 492. *Kabut Kian Menipis*
 493. *Pelangi Senja Hari*
 494. *Reog Ponorogo*
 495. *Sahabat Raja yang Setia*
 496. *Taufan Meraih Bintang*
 497. *Tidak Kenal Mengehuk*
 498. *Kawan Setia*
 499. *Si Kembar*
 500. *Anak-anak Pantai*
 501. *Dalam Perang dan Damai*
 502. *La Bahari*

- | | |
|--|--|
| 503. Putri Pajajaran | 541. Binatang Menyusui yang Hidup di Pohon 1 |
| 504. Raja Samodra | 542. Binatang Menyusui yang Dilindungi |
| 505. Si Bakir | 543. Burung-burung yang Dilindungi 1 |
| 506. Sinandang | 544. Burung-burung yang Dilindungi 2 |
| 507. Tiga Tenaga Raksasa | 545. Burung-burung yang Dilindungi 3 |
| 508. Bertiga Kembali | 546. Burung-burung yang Hidup di Darat 1 |
| 509. Jejak dalam Hutan | 547. Burung-burung yang Hidup di Air 1 |
| 510. Mencari Orang Besar | 548. Burung-burung yang Hidup di Pohon 1 |
| 511. Mengejar Bintang | 549. Burung-burung yang Hidup di Pohon 2 |
| 512. Pangeran Kaki Peri | 550. Burung-burung yang Hidup di Pohon 3 |
| 513. Jamu Tak Kenal Musim | 551. Ikan Hias 1 |
| 514. Perjalanan | 552. Ular 1 |
| 515. Persahabatan | 553. Amphibia dan Reptilia 1 |
| 516. Persahabatan Toga dan si Putih | 554. Hewan Ternak 1 |
| 517. Si Amin | 555. Hewan Pemeliharaan 1 |
| 518. Buah-buahan 1 | 556. |
| 519. Buah-buahan 2 | 557. |
| 520. Umbi-umbian 1 | 558. |
| 521. Kacang-kacangan 1 | 559. |
| 522. Sayur-sayuran 1 | 560. |
| 523. Sayur-sayuran 2 | 561. |
| 524. Tanaman Hias 1 | 562. |
| 525. Tanaman Hias 2 | 563. |
| 526. Tanaman Hias yang Berbunga 1 | 564. |
| 527. Tanaman Hias yang Berbunga 2 | 565. |
| 528. Tanaman Hias yang Berbunga 3 | 566. |
| 529. Bunga Hias 1 | 567. |
| 530. Bunga Hias 2 | 568. |
| 531. Tumbuhan Liar 1 | 569. |
| 532. Obat-obatan 1 | 570. |
| 533. Obat-obatan 2 | 571. |
| 534. Rempah-rempah 1 | 572. |
| 535. Tanaman Penyegar 1 | 573. |
| 536. Tanaman Makanan Ternak 1 | 574. |
| 537. Tanaman Tebu | 575. |
| 538. Tanaman Penutup Tanah 1 | 576. |
| 539. Tanaman Pelindung 1 | 577. |
| 540. Binatang Menyusui yang Hidup di Darat 1 | 578. |

INSTRUMEN C
DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MURID

C.1 Pendekatan Kurikuler (1 – 7)

1. A. Apakah kamu pernah mendapat tugas dari guru untuk membaca buku-buku cerita atau bahan bacaan lain?

Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, apakah manfaat yang dapat kamu rasakan dari tugas tersebut?

Jawab : a. Saya dapat berlatih menangkap tujuan pokok dalam cerita
b. Saya dapat memahami watak/sifat pelaku di dalam cerita
c. Saya dapat berlatih mengembangkan angan-angan pada waktu mengikuti cerita.
d. Saya dapat melatih memperluas perasaan dari mengikuti suasana/keadaan cerita.
e. Saya dapat melatih pikiran pada waktu mengikuti cara-cara menyelesaikan persoalan dalam cerita.

2. A. Apakah kamu pernah mendapat tugas dari guru untuk menceritakan kembali kesan-kesan setelah membaca cerita?

Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, kesan-kesan apa sajakah yang disuruh menceritakan itu?

Jawab : a. Menceritakan kesan angan-angan saya tentang tempat terjadinya cerita.
b. Menceritakan kesan perasaan saya tentang suasana/keadaan cerita.
c. Menceritakan kesan pikiran saya tentang cara penyelesaian pokok persoalan cerita.
d. Menceritakan kesan pendapat saya tentang kebenaran cerita.
e. Menceritakan kesan perhatian saya terhadap kehidupan pelaku cerita.

3. A. Apakah kamu pernah mendapat tugas dari guru untuk mencatat atau membicarakan pokok persoalan di dalam cerita?

Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, pokok-pokok persoalan apa sajakah yang pernah ditugaskan guru?

Jawab: a. Pokok persoalan yang berhubungan dengan kehidupan atau suasana/keadaan politik.
b. Pokok persoalan yang berhubungan dengan keadaan perekonomian.
c. Pokok persoalan yang berhubungan dengan keadaan masyarakat.
d. Pokok persoalan yang berhubungan dengan masalah kebudayaan/kesenian.
e. Pokok persoalan yang berhubungan dengan keamanan lingkungan.
f. Pokok persoalan yang berhubungan dengan cita-cita hidup.
g. Pokok persoalan yang berhubungan dengan masalah pendidikan.
h. Pokok persoalan yang berhubungan dengan masalah kesehatan.
i. Pokok persoalan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.

4. A. Apakah kamu pernah mendapat saran dari guru untuk gemar membaca buku-buku cerita atau bahan bacaan lain?

Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, apa sajakah hal-hal yang mendorong kamu untuk gemar membaca cerita atau bahan bacaan lain itu?

Jawab : a. Adanya tugas menceritakan pengalaman sendiri yang cocok/sesuai dengan cerita atau bahan bacaan.
b. Adanya tugas untuk mencari bahan-bahan bacaan yang saya gemari dan kemudian menceritakan atau menuliskan ringkasannya.
c. Adanya tugas untuk memilih bahan-bahan bacaan yang baik, dalam hal isi ataupun kesopanan.

5. A. Apakah kamu pernah menanyakan kesulitan-kesulitan pada waktu membaca buku-buku cerita atau atau bahan bacaan lain?

Jawab : a. PERNAH

b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, kesulitan-kesulitan apa sajakah yang pernah kamu tanyakan?

Jawab : a. Kesulitan memahami percakapan pelaku-pelaku dalam cerita.

b. Kesulitan memahami jalan cerita.

c. Kesulitan membayangkan tempat terjadinya cerita.

6. A. Apakah kamu pernah mendapatkan bimbingan guru dalam memahami cerita?

Jawab : a. PERNAH

b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, apa sajakah bimbingan yang kamu terima dari Bapak/Ibu Guru?

Jawab : a. Bimbingan tentang hal-hal yang berhubungan dengan bagian-bagian yang ada di dalam cerita.

b. Bimbingan tentang cara menyiapkan dan menyampaikan pengalaman-pengalaman dari hasil membaca.

7. A. Apakah kamu pernah mendapat perhatian dari guru dalam membaca buku-buku cerita atau bacaan lainnya?

Jawab : a. PERNAH

b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, apa sajakah perhatian yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru?

Jawab : a. Saya disuruh menyebutkan cerita atau bahan bacaan apa saja yang saya senangi/gemari.

b. Saya disuruh menyebutkan alasan apa saja yang dapat membuat saya gemar membaca.

c. Saya disuruh membuat kliping/guntingan bacaan dari koran atau majalah.

d. Saya disuruh membuat ringkasan cerita.

C.2. Pendekatan Analitik Naratif (8 – 14).

8. A. Apakah kamu pernah membaca cerita atau bacaan lain yang menceritakan bermacam-macam pelaku?

Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, pelaku apa saja yang diceritakan?

Jawab : a. Benda mati.
b. Tumbuh-tumbuhan.
c. Binatang.
d. Manusia.
e. Makhluk Halus/Peri/Hantu.
f. Raksasa.
g. Dewa/Bidadari.
h. Malaikat.
i. Setan/Jin.
j. Bangsawan.
k. Raja-raja.
l. Rakyat jelata/biasa.
m. Tokoh dalam sejarah.
n. Tokoh orang-orang ternama.
o. Tokoh dalam cerita nabi.
p. Tokoh dalam cerita rakyat/tradisional.

9. A. Apakah kamu pernah membaca cerita atau bacaan lain yang pelakunya mempunyai peranan tertentu?

Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

- B. Jika PERNAH, peranan-peranan apakah itu?

Jawab : a. Pahlawan.
b. Pengkhianat.
c. Pemberani.
d. Penakut.
e. Diktator
f. Pendurhaka
g. Pemberontak
h. Penjajah.
i. Penipu.
j. Penjahat.

k. Penghasut.

l. Penolong

10. A. Apakah kamu pernah membaca cerita atau bacaan lain yang menceritakan bermacam-macam tempat terjadinya peristiwa?

Jawab : a. PERNAH

b. TIDAK PERNAH

B. Jika PERNAH, tempat terjadinya peristiwa itu di mana?

Jawab : a. pedusunan.

b. Perkotaan.

c. Daerah Peternakan.

d. Daerah perkebunan.

e. Daerah pantai.

f. Daerah pegunungan.

g. Daerah pertanian.

h. Daerah lembah.

i. Gurun.

j. Padang rumput.

k. Hutan belantara.

l. Laut/lautan.

m. Danau.

n. Sepanjang hilir sungai

o. Tempat di luar negeri.

p. Tempat di daerah kutub.

q. Tempat yang asing.

r. Tempat yang terdapat dalam peta.

s. Negeri antah berantah.

t. Tempat yang pernah saya kunjungi.

u. Keinderaan/kahyangan.

v. Marcapada.

w. Pertapaan.

x. Kerajaan.

11. A. Apakah kamu pernah membaca cerita atau bacaan lain yang menceritakan bermacam-macam waktu terjadinya peristiwa?

Jawab : a. PERNAH

b. tidak pernah

b. Jika PERNAH, waktu terjadinya peristiwa itu kapan?

Jawab : a. Zaman dahulu kala.

b. Zaman sekarang.

c. Zaman penjajahan Belanda.

d. Zaman penjajahan Jepang.

e. Zaman kerajaan.

f. Masa perang kemerdekaan.

g. Masa kebangkitan nasional.

h. Masa tahun-tahun kemerdekaan..

i. Masa sekitar G-30-S/PKI

12. A. Apakah kamu pernah membaca cerita atau bacaan lain yang menceritakan bermacam-macam suasana/keadaan cerita?

Jawab : a. PERNAH

b. TIDAK PERNAH

B. Jika PERNAH, suasana/keadaan cerita yang bagaimana?

Jawab : a. Menyenangkan/menggembarakan.

b. Mengharukan.

c. Menyedihkan.

d. Menggelikan.

e. Mendebarkan/menegangkan.

f. Menyeramkan/menakutkan.

g. Penuh tanda tanya.

13. A. Apakah kamu pernah membaca cerita atau bacaan lain yang mengemukakan pokok persoalan tertentu?

Jawab : a. PERNAH

b. TIDAK PERNAH

B. Jika PERNAH, pokok persoalan apa saja?

Jawab : a. Keimanan kepada Tuhan.

b. Kekaifiran/kemunafikan.

c. Kesewenang-wenangan.

d. Kesetiaan.

e. Keberanian.

f. Ketakutan.

g. Kecerdikan.

h. Kebodohan.

i. Keadilan.

j. Kecerakahan/ketamakan.

- k. Kejujuran.
- l. Kecurangan.
- m. Kebahagiaan.
- n. Kesedihan.
- o. Kecintaan.
- p. Kebencian.
- q. Kejahatan.
- r. Pengorbanan.
- s. Pengabdian.
- t. Pendurhakaan.
- u. Pengkhianatan.
- v. Penderitaan.

14. A. Apakah kamu pernah membaca cerita yang tergolong jenis cerita tertentu?

- Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

B. Jika PERNAH, jenis cerita apa?

- Jawab : a. Cerita binatang
b. Cerita peri/mahkluk halus.
c. Cerita dewa-dewa.
d. Cerita kepercayaan lama (mite)
e. Cerita kejadian alam/tempat (legenda).
f. Cerita lucu.
g. Cerita ilmiah.
h. Cerita mata-mata.
i. Cerita petualangan.
j. Cerita penjajahan
k. Cerita kepahlawanan.
l. Cerita keagamaan.
m. Cerita nabi-nabi.
n. Cerita kehidupan sehari-hari
o. Cerita kehidupan keluarga.
p. Cerita khayal/fantastis.
q. Riwayat hidup (biografi)
r. Autobiografi.
s. Kisah perjalanan

C.3 Pendekatan Sosiologis (15 – 21)

15. A. Apakah dalam kehidupan sehari-hari kamu mempunyai kesempatan untuk mendapatkan/memperluas pengalaman, baik pengalaman jasmaniah maupun pengalaman angan-angan?

Jawab : a. YA.

b. TIDAK

- B. Jika YA, jenis pengalaman apa sajakah itu?

Jawab : a. Menyaksikan berbagai macam benda, tumbuh-tumbuhan, dan binatang.

b. Memperhatikan berbagai macam orang yang pekerjaannya berbeda-beda.

c. Mengunjungi tempat-tempat rekreasi yang terletak di daerah pedusunan, perkotaan, pantai, bekas kerajaan.

d. Menambah pengalaman-pengalaman yang berkenaan dengan daya khayal dengan membaca buku-buku cerita atau buku-buku yang menceritakan suatu perjalanan/pengembaraan.

16. A. Apakah kamu sering membaca buku-buku/bahan-bahan bacaan lain untuk mengisi waktu senggangmu di rumah?

Jawab : a. YA

b. TIDAK

- B. Jika YA, buku-buku/bahan-bahan bacaan apa sajakah yang sering kamu baca?

Jawab : a. Buku-buku cerita.

b. Buku-buku komik

c. Buku-buku cerita bergambar (cergam)

d. Buku-buku ilmu pengetahuan.

e. Buku-buku agama.

17. A. Apakah ayah, ibu atau saudaramu memperhatikan kebutuhan akan bahan-bahan bacaan yang kamu perlukan?

Jawab : a. YA

B. TIDAK

- B. Jika YA, bagaimanakah perhatian yang diberikan kepadamu itu?

Jawab : a. Meminjamkan buku-buku bacaan untuk saya.

b. Membeli buku-buku bacaan untuk saya.

c. Mengajak saya ke toko buku dan menyuruh saya memilih buku-buku bacaan yang saya senangi.

d. Ayah, ibu, atau saudara saya berkonsultasi dengan guru saya, tentang bahan-bahan bacaan yang sebaiknya diusahakan atau disediakan di rumah.

18. A. Apakah ayah, ibu, atau saudaramu memberi saran kepadamu agar kamu banyak menambah bahan-bahan bacaan?

Jawab : a. YA

b. TIDAK

B. Jika YA, buku-buku atau bahan bacaan apa sajakah yang disarankan itu?

Jawab : a. Bahan bacaan yang ada hubungannya dengan tokoh-tokoh nasional.

b. Bahan bacaan yang ada hubungannya dengan cerita rakyat.

c. Bahan bacaan yang ada hubungannya dengan pekerjaan tertentu.

d. Bahan bacaan yang ada hubungannya dengan tempat-tempat rekreasi.

e. Bahan bacaan yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah nasional atau pergerakan kebangsaan.

f. Bahan bacaan yang ada hubungannya dengan bacaan lama.

g. Bahan bacaan yang ada hubungannya dengan kehidupan margasatwa (binatang).

19. A. Apakah kamu saling menjalin kerja sama dengan teman-temanmu dalam hubungannya dengan kegiatan membaca?

Jawab : a. YA

b. TIDAK

B. Jika YA, apa sajakah bentuk kerja sama itu?

Jawab : a. Saling membantu dalam mendapatkan buku atau bahan bacaan yang ditugaskan oleh guru.

b. Saling tukar hasil meringkas buku-buku cerita atau bahan bacaan lainnya.

c. Membaca bersama-sama buku yang sama, kemudian membicarakan/mendiskusikan kebaikan atau kelemahan buku tersebut.

20. A. Apakah kamu pernah mendapatkan kesukaran dalam hal memahami bacaan?

- Jawab : a. PERNAH
b. TIDAK PERNAH

B. Jika PERNAH, bagaimanakah kamu berusaha mengetasi kesulitan itu?

- Jawab : a. Menanyakan kepada ayah, ibu, atau saudara saya.
b. Menanyakan kepada teman-teman sekelas saya.
c. Menanyakan kepada kakak kelas saya.
d. Menanyakan kepada Bapak atau Ibu Guru di sekolah.

21. A. Apakah kamu memiliki pengalaman dalam mengurus/menyimpan buku-buku?

- Jawab : a. YA
b. TIDAK

B. Jika YA, kapan kamu mengurus buku-buku itu?

- Jawab : a. Mengurus perpustakaan sekolah.
b. Membuat kipling tentang hak-hal/persoalan-persoalan tertentu.
c. Mengusahakan perpustakaan pribadi di rumah.

C.4 Pendekatan Psikologis (22 – 28)

22. A. Apakah pada waktu membaca cerita kamu merasa tertarik kepada pelakunya?

- Jawab : a. YA
b. TIDAK

B. Jika YA, mengapa kamu tertarik dengan pelaku itu?

- Jawab : a. Pelaku demikian merupakan tokoh yang ingin saya cita-citakan.
b. Pelaku demikian merupakan tokoh yang ingin saya ketahui sifat/wataknya.
c. Pelaku demikian merupakan/menyerupai tokoh yang pernah saya kagumi.

23. A. Apakah pada waktu membaca cerita, kamu merasa tertarik dengan tempat terjadinya peristiwanya?

- Jawab : a. YA
b. TIDAK

- B. Jika YA, mengapa kamu tertarik dengan tempat kejadiannya peristiwa tersebut?
- Jawab : a. Tempat terjadinya peristiwa yang demikian sesuai dengan daerah yang pernah saya kunjungi.
b. Tempat terjadinya peristiwa yang demikian merupakan tempat yang ingin saya ketahui keadaannya.
24. A. Apakah pada waktu membaca cerita, kamu merasa tertarik dengan waktu terjadinya peristiwa?
- Jawab : a. YA
b. TIDAK
- B. Jika YA, mengapa kamu tertarik dengan waktu terjadinya peristiwa tersebut?
- Jawab : a. Waktu terjadinya peristiwa yang demikian menjadikan saya mengenang kejadian masa lampau.
b. Waktu terjadinya peristiwa yang demikian membimbing saya untuk berbuat lebih hati-hati dan waspada.
25. A. Apakah pada waktu membaca cerita kamu merasa tertarik dengan suasana/keadaan cerita?
- Jawab : a. YA
b. TIDAK
- B. Jika YA, mengapa kamu tertarik dengan suasana/keadaan cerita tersebut?
- Jawab : a. Suasana/keadaan cerita yang demikian menggetarkan perasaan saya untuk ikut terlibat di dalamnya.
b. Suasana/keadaan cerita yang demikian dapat menghibur saya.
c. Suasana/keadaan cerita yang demikian menjadikan saya terharu.
26. A. Apakah pada waktu membaca cerita kamu merasa tertarik dengan pokok persoalannya?
- Jawab : a. YA
b. TIDAK
- B. Jika YA, mengapa kamu tertarik dengan pokok persoalan tersebut?
- Jawab : a. Pokok persoalan yang demikian memberi pelajaran kepada saya untuk bertingkah laku jujur dan terpuji.
b. Pokok persoalan yang demikian memberi pelajaran kepada saya untuk selalu berpikir kritis.

- c. Pokok persoalan yang demikian memberi pelajaran kepada saya unuk hati-hati dan waspada.
- d. Pokok persoalan yang demikian memberi pelajaran kepada saya untuk memiliki cita-cita hidup.
- e. Pokok persoalan yang demikian memberi pelajaran kepada saya untuk bertindak bijaksana.
- f. Pokok persoalan yang demikian mengandung nilai-nilai luhur.

27. A. Apakah pada waktu membaca cerita kamu merasa tertarik dengan suatu jenis cerita tertentu?

Jawab : a. YA

b. TIDAK

B. Jika YA, mengapa kamu tertarik dengan jenis cerita tersebut?

Jawab : a. Jenis cerita yang demikian membuat saya memperhatikan kehidupan dan tingkah laku binatang.

b. Jenis cerita yang demikian membuat saya memperhatikan hal-hal yang gaib.

c. Jenis cerita yang demikian membuat saya menghayati kegagahan dan keberanian seseorang.

d. Jenis cerita yang demikian membuat saya mengikuti kisah hidup seseorang.

e. Jenis cerita yang demikian membuat saya menghayati keadaan hidup sehari-hari.

f. Jenis cerita yang demikian membuat saya menghayati kehidupan alam khayal.

28. A. Apakah pada waktu membaca cerita kamu merasa tertarik kepada kehidupan khayal yang dikisahkan?

Jawab : a. YA

b. TIDAK

B. Jika YA, mengapa kamu tertarik kepada kehidupan khayal itu?

Jawab : a. Karena dapat memberikan hiburan.

b. Karena memberikan nilai-nilai kehidupan.

c. Karena dapat memberikan kepuasan hati.

d. Karena dapat menyajikan pengalaman seseorang.

e. Karena dapat menjadi sarana untuk mengenal daerah yang belum pernah saya kunjungi.

- f. Karena dapat menjadi sarana untuk menghayati kehidupan sehari-hari.
- g. Karena dapat menjadi sarana untuk mengenal pandangan hidup seseorang.



06.712

815

Karena dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kehidupan
masyarakat.
Karena dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kehidupan
hidup masyarakat.



